



**REPRESENTASI *HERO'S JOURNEY* PADA TOKOH IZUMI
SHINICHI DALAM MANGA *KISEIJUU; SEI NO KAKURITSU***

『寄生獣:セいの格率』という漫画における主人公での
「ヒーローズジャーニー」理論の表現

Skripsi

Diajukan untuk Menempuh Ujian Sarjana

Program Strata 1 dalam Ilmu Bahasa dan Kebudayaan Jepang

Oleh :

Yosua Armando

NIM 13050115140069

PROGRAM STUDI S-1 BAHASA DAN KEBUDAYAAN JEPANG

FAKULTAS ILMU BUDAYA UNIVERSITAS DIPONEGORO

2019

SEMARANG

**REPRESENTASI *HERO'S JOURNEY* PADA TOKOH IZUMI
SHINICHI DALAM MANGA *KISEIJUU; SEI NO KAKURITSU***

『寄生獣:セイの格率』という漫画における主人公での

「ヒーローズジャーニー」理論の表現

Skripsi

Diajukan untuk Menempuh Ujian Sarjana

Program Strata 1 dalam Ilmu Bahasa dan Kebudayaan Jepang

Oleh :

Yosua Armando

NIM 13050115140069

PROGRAM STUDI S-1BAHASA DAN KEBUDAYAAN JEPANG

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS DIPONEGORO

SEMARANG

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan sebenarnya, penulis menyatakan bahwa skripsi ini disusun tanpa mengambil bahan hasil penelitian baik untuk memperoleh suatu gelar sarjana atau diploma yang sudah ada di Universitas lain maupun hasil penelitian lainnya. Penulis juga menyatakan bahwa skripsi ini tidak mengambil bahan publikasi atau tulisan orang lain kecuali yang sudah disebutkan dalam rujukan dan dalam daftar pustaka. Penulis bersedia menerima sanksi jika terbukti melakukan plagiasi/penjiplakan.

Semarang, 19 Juli 2019

Penulis,

Yosua Armando

HALAMAN PERSETUJUAN

Disetujui oleh
Dosen Pembimbing



Fajria Noviana, S.S., M.Hum.

NIP 197301072014092001

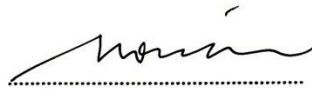
HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Representasi Hero’s Journey pada Tokoh Izumi Shinichi dalam Manga Kiseijuu; Sei no Kakuritsu” ini telah diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi Program Strata-1 Jurusan Bahasa dan Kebudayaan Jepang Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro.

Pada tanggal : 26 Juli 2019

Ketua

Fajria Noviana, S.S., M.Hum.
NIP 197301072014092001



Anggota I,

Zaki Ainul Fadli, S.S., M.Hum
NIP H.7197806162018071001




Anggota II

Yuliani Rahmah, S.Pd., M.Hum
NIP 197407222014092001



Dekan Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro


Dr. Nuzhayati, M.Hum.

NIP. 196610041990012001

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“ Bantulah orang sebanyak-banyaknya”

Mama.

Skripsi ini dipersembahkan untuk keluarga yang selalu mendoakan, mendukung, dan menemani penulis di situasi apapun. Terimakasih atas bantuan sahabat, teman-teman dan semua orang yang mengenal penulis yang dengan baik hati memberikan bantuan semangat dan doa kepada penulis.

PRAKATA

Penulis memanjatkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena dengan limpahan nikmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penyelesaian skripsi ini tidak dapat selesai tanpa bantuan dan dukungan yang telah diberikan banyak pihak. Penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. Hj. Nurhayati, M.Hum, selaku Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro
2. Budi Mulyadi, S.Pd., M.Hum., selaku Ketua Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Jepang Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro
3. Fajria Noviana, S.S., M.Hum., selaku Dosen Pembimbing penulis. Terima kasih atas dukungan dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga selalu diberikan kesehatan, keselamatan, dan kelancaran dalam menjalani rutinitas Sensei dan selalu dalam lindungan Tuhan Yang Maha Kuasa.
4. Elizabeth Ika Hesti ANR, S.S., M.Hum., selaku Dosen Wali penulis mulai dari semester empat sampai semester delapan. Terima kasih atas bimbingan dan arahan sensei sehingga penulis bisa berdiri pada tahap ini. Semoga selalu diberikan kesehatan, keselamatan, dan kelancaran dalam menjalani rutinitas Sensei dan selalu dalam lindungan Tuhan Yang Maha Kuasa.

5. Seluruh Dosen dan karyawan Program Studi S1 Bahasa dan Kebudayaan Jepang Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro. Terima kasih atas segala ilmu, bimbingan, dan motivasi yang telah diberikan. Semoga senantiasa dalam perlindungan Tuhan Yang Maha Esa.
6. Keluarga penulis Bapa, Mama dan abang. Terima kasih atas doa, cinta, serta dukungan yang tidak ada habisnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
7. Teman-teman dari BKJ angkatan 2015. Terima kasih untuk pengalaman hidup empat tahun ini.
8. Teman-teman dari BKJ angkatan 2016 yang sudah banyak membantu Maya, Yudi, Yoga dan banyak lagi yang tidak bisa di sebut semuanya. Terima kasih sudah selalu menyemangati dan merepotkan kalian.
9. Teman-teman Humas Himawari periode 2017. Makasih buat cerita, kenangan, tawa, tangis dan yang lainnya. Maaf selalu merepotkan dan buat kalian marah.
10. Pengurus Himawari periode 2017. Semoga Himawari selalu menjadi Himpunan Mahasiswa yang menyenangkan.
11. Teman-teman satu bimbingan Novi Sensei. Terima kasih dengan semangat dan bantuannya dan semoga kalian cepat lulus juga.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca guna perbaikan pada waktu yang akan datang.

Semarang, Juli 2019.

Penulis,

Yosua Armando

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
PRAKATA	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
INTISARI	xiv
ABSTRACT.....	xv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang dan Permasalahan	1
1.1.1 Latar Belakang.....	1
1.1.2 Rumusan Masalah	4
1.2 Tujuan Penelitian	5
1.3 Ruang Lingkup Penelitian.....	5
1.4 Metode Penelitian.....	6
1.4.1 Pengumpulan Data.....	6

1.4.2 Analisis Data	7
1.4.3 Penyajian data	7
1.5 Manfaat Penelitian	7
1.6 Sistematika Penulisan	8
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORI	9
2.1 Tinjauan Pustaka	9
2.2 Kerangka Teori	11
2.2.1 Teori Strukturalisme	11
2.2.1.1 Tema	11
2.2.1.2 Alur	12
2.2.1.3 Tokoh dan Penokohan	13
2.2.2 Teori Komik	14
2.2.2.1 Panel	16
2.2.2.2 Teks	17
2.2.3 Teori Sosiologi Sastra	20
2.2.4 Teori <i>The Hero's Journey</i>	21
1. The Ordinary World.....	24
2. The Call Of Adventure.....	24
3. Refusal Of The Call	24
4. Meeting With The Mentor	25
5. Crossing The First Threshold.....	25
6. Test, Allies and Enemies.....	25

7. Approach To The Inmost Cave.....	26
8. The Ordeal	26
9. Reward	26
10. The Road Back.....	27
11. The Ressurrection.....	27
12. Return With The Elixir	27
BAB 3 PEMAPARAN HASIL DAN PEMBAHASAN	28
3.1. Analisis Struktur <i>Manga Kiseijuu: Sei no Kakuritsu</i>	28
3.1.1 Tema	28
3.1.2 Alur.....	33
3.1.2.1 Tahap Awal.....	33
3.1.2.2 Tahap Tengah.....	34
3.1.2.3 Tahap Akhir	38
3.1.3. Tokoh dan Penokohan	39
3.1.3.1 Tokoh	40
A. Tokoh Protagonis	40
B. Tokoh Antagonis	40
3.1.3.2 Penokohan	41
A. Izumi Shinichi	41
B. Migi	51
C. Satomi Murano.....	57
D. Tamura Reiko.....	59
E. Gotou	62
F. Uda Mamoru.....	64
G. Mitsuyo	65

3.2 Analisis Hero's Journey pada Manga Kiseijuu; Sei no Kakuritsu	69
3.2.1 The Ordinary World	69
3.2.2 The Call Of Adventure	73
3.2.3 Refusal Of The Call	75
3.2.4 Meeting With The Mentor	77
3.2.5 Crossing The First Threshold	80
3.2.6 Test, Allies and Enemies	82
3.2.7 Approach To The Inmost Cave	88
3.2.8 The Ordeal	89
3.2.9 Reward	95
3.2.10 The Road Back	97
3.2.11 The Ressurrection	98
3.2.12 Return With The Elixir	100
3.3 Analisis Sosiologi Sastra pada Manga Kiseijuu; Sei no Kakuritsu	105
BAB 4 PENUTUP	103
要旨	108
DAFTAR PUSTAKA	xvi
LAMPIRAN	xviii
BIODATA	xx

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 3.1 Shinichi melindungi Kana dari Shimada
Gambar 3.2 Shinichi melindungi Murano dari Shimada
Gambar 3.3 Izumi memiliki hidup yang normal sebagai siswa SMA.
Gambar 3.4 Parasit di dalam tubuh ibu Shinichi menyerang Shinichi
Gambar 3.5 Parasit mencalonkan diri sebagai walikota.
Gambar 3.6 Tentara menyerang parasit di balai kota.
Gambar 3.7 Shinichi mengalahkan Gotou.
Gambar 3.8 Shinichi menolong Nagai
Gambar 3.9 Shinichi menolong Murano
Gambar 3.10 Shinichi menolong seekor anak kucing
Gambar 3.11 Shinichi membunuh Gotou
Gambar 3.12 Shinichi menahan amarahnya
Gambar 3.13 Shinichi membuang mayat anjing ke tempat sampah.
Gambar 3.14 Gotou membunuh pasukan tentara.
Gambar 3.15 Masa SMP Shinichi
Gambar 3.16 Masa lalu Shinichi bersama keluarganya.
Gambar 3.17 Parasit memasuki tubuh Shinichi
Gambar 3.18 Shinichi dikalahkan oleh parasit
Gambar 3.19 Reiko mengajarkan apa itu parasit kepada Shinichi.
Gambar 3.20 Reiko mati di hadapan Shinichi.
Gambar 3.21 Shinichi mengungkapkan tekadnya kepada Migi.
Gambar 3.22 Shinichi mengurungkan niatnya untuk membunuh parasit.
Gambar 3.23 Shinichi bertemu dengan Mamoru
Gambar 3.24 Mamoru mengalahkan parasit.
Gambar 3.25 Shinichi bertemu dengan A.
Gambar 3.26 Shinichi bertemu dengan Shimada Hideo.
Gambar 3.27 Shinichi memeluk Murano.
Gambar 3.28 Shinichi dan Migi bertarung melawan Gotou.
Gambar 3.29 Shinichi lari meninggalkan Migi.
Gambar 3.30 Shinichi bertemu dengan Mitsuyo.
Gambar 3.31 Migi mengalahkan Gotou
Gambar 3.32 Tindakan para parasit setelah pertarungan di balai kota.
Gambar 3.33 Shinichi kencan dengan Murano
Gambar 3.34 Uragami menyandera Murano.
Gambar 3.35 Shinichi setelah menyelesaikan pertarungannya.

INTISARI

Armando, Yosua. “Representasi Hero’s Journey pada Tokoh Izumi Shinichi dalam *Manga Kiseijuu; Sei no Kakuritsu*”. Skripsi Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Jepang Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro. Dosen Pembimbing: Fajria Noviana, S.S., M.Hum.

Penelitian ini menggunakan objek material berupa *manga Kiseijuu; Sei no Kakuritsu* volume satu sampai 10. Sedangkan objek formal pada penelitian ini adalah perjalanan kepahlawanan pada tokoh Izumi Shinichi. Penelitian ini menggunakan metode studi kepustakaan untuk memperoleh data yang menunjang penelitian. Teori yang menunjang pada penelitian ini adalah teori strukturalisme oleh Burhan Nurgiyantoro, teori komik oleh McCloud Scott, teori sosiologi sastra oleh Wellek dan Warren dan teori *Hero’s Journey* oleh Christopher Vogler.

Skripsi ini membahas mengenai perjalanan untuk menjadi seorang pahlawan pada tokoh Izumi Shinichi dalam *manga Kiseijuu; Sei no Kakuritsu*. Tujuan dari penelitian ini yaitu mengungkapkan unsur-unsur intrinsik yang meliputi tema, alur, tokoh dan penokohan pada *Manga Kiseijuu; Sei no Kakuritsu* serta menjelaskan representasi perjalanan menjadi seorang pahlawan pada tokoh Izumi Shinichi berdasarkan tahapan kisah perjalanan pahlawan teori *Hero’s Journey*. Hasil dari penelitian ini adalah tokoh Izumi Shinichi dapat dikategorikan sebagai seorang pahlawan dilihat dari perjalanan hidupnya yang sesuai dengan teori *Hero’s Journey*.

Kata Kunci : *Manga*, pahlawan, *Hero’s Journey*.

ABSTRACT

Armando, Yosua. 2019. “ *Representation of Hero’s Journey on Izumi Shinichi in Manga Kiseijuu; Sei no Kakuritsu*”. A thesis of Japanese Departement, Faculty of Humanities, Diponegoro University. Advisor : Fajria Noviana, S.S., M.Hum.

The material object of this study is a manga titled Kiseijuu; Sei no Kakuritsu. While the formal object in this study is a heroic journey on Izumi Shinichi. The method of the data collection is by library research. This study used theory of structuralismby Burhan Nurgiyantoro, comic theory from McCloud Scott, sosicology theory from Wellek and Werren and Hero’s Journey theory from Christopher Vogler.

This thesis discusses the journey to becoming a hero of the character Izumi Shinichi in the Manga Kiseijuu; Sei no Kakuritsu. The purpose of this study is to reveal the intrinsic elements which include the theme, plot, character, and characterization of the Manga Kiseijuu; Sei no Kakuritsu and explain the representation of the journey to become a hero on character Izumi Shinichi based on theory Hero’s Journey. The results of this study are Izumi Shinichi can be categorized as a hero seen from the journey of his life following the theory of Hero's Journey.

Key Word : *Manga, Hero, Hero’s Journey*

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang dan Permasalahan

1.1.1 Latar Belakang

Karya sastra adalah lembaga sosial yang menggunakan bahasa sebagai medium. Karena karya sastra menampilkan gambaran kehidupan dan kehidupan itu sendiri adalah suatu kenyataan sosial (Damiono, 2002:1). Karya sastra adalah hasil ciptaan pengarang yang dinikmati, dihayati, dipahami dan dimanfaatkan oleh masyarakat. Pengarang itu sendiri adalah anggota masyarakat yang terikat oleh status sosial tertentu.

Keterkaitan antara pengarang dengan karya sastra adalah suatu hal yang pasti. Karena di dalamnya pengarang mengetengahkan model kehidupan para tokoh dan kondisi sosial yang antara lain mencakup struktur sosial, hubungan sosial dan sisi kehidupan sosial seperti layaknya kehidupan nyata. Dengan demikian, menghayati dan memahami berbagai macam karya sastra yang ada, sama halnya dengan menghayati dan memahami manusia dan kehidupan sosial yang mengisinya.

Prosa adalah salah satu ragam dari perwujudan karya sastra. Menurut Teeuw (1984:109) prosa adalah teks yang sebagian berisi teks deskripsi (paparan kisah), dan sebagian lainnya berisi ujaran tokoh (cakapan). Prosa berisi kisah atau cerita yang diemban oleh pelaku-pelaku tertentu dengan pemeranan, latar serta tahapan dan rangkaian cerita tertentu yang bertolak dari hasil imajinasi

pengarangnya sehingga menjalin suatu cerita (Aminuddin, 2011: 66). Cerita prosa merupakan hasil kenyataan yang diimajinasikan oleh si pengarang dengan suatu rangkaian waktu dan peristiwa yang kompleks.

Komik menggabungkan visual yang menarik dan cerita yang mudah dipahami yang biasanya digambar dan ditulis oleh satu pengarang yang sama. Kata komik diterima secara umum untuk menyebutnya sebagai sastra gambar (Bonneff, 1998:9). Noor (2010:76) juga mengungkapkan bahwa komik sesungguhnya identik dengan karya sastra fiksi, yakni cerita fiksi bergambar. Tetapi, berbeda dengan prosa pada umumnya, isi cerita di dalam komik biasanya disajikan dengan banyak tindakan keras, kasar, dan brutal yang dilakukan tokoh-tokoh komik dalam penyampaian ceritanya (Muktiono, 2003:153).

Manga merupakan istilah untuk menyebutkan komik di dalam bahasa Jepang. Menurut Gravett (2004:8), *manga* adalah komik yang dibuat di Jepang atau oleh orang Jepang, dengan bahasa Jepang, sesuai dengan gaya komik yang dikembangkan di Jepang pada akhir abad sembilan belas. *Manga* diterbitkan di dalam majalah-majalah *manga* yang berisi beberapa judul-judul *manga* dengan setiap judul memiliki sekitar 30-40 halaman. Setelah beberapa lama, bab-bab *manga* tersebut akan dikumpulkan dan dicetak dalam buku ukuran biasa yang disebut *tankoubon*. Tema cerita yang digunakan di dalam *manga* ada berbagai macam, *manga* bertema romantis, aksi, drama dan banyak lainnya. *Manga* sekarang juga sudah mengangkat cerita bertema kepahlawanan.

Manga Kiseijuu; Sei no Kakuritsu merupakan salah satu *manga* yang mengambil tema kepahlawanan. *Manga Kiseijuu; Sei no Kakuritsu* adalah *manga*

fiksi ilmiah horor yang ditulis dan diilustrasikan oleh Hitoshi Iwaaki dan diterbitkan oleh Majalah *Kodansha Afternoon*. *Manga* ini termasuk dalam kategori *manga seinen* (untuk umur 21 tahun keatas). *Manga* ini terbit sejak 22 November 1989 dan tamat pada 32 Desember 1995 dengan total 64 bab di dalam 10 buku.

Manga Kiseijuu; Sei no Kakuritsu bercerita Izumi Shinichi seorang siswa sekolah menengah atas berumur 17 tahun yang memiliki kehidupan sehari-hari yang damai bersama ibu dan ayahnya. Suatu malam, makhluk aneh berbentuk cacing berusaha untuk memasuki ke dalam kepala Shinichi. Makhluk itu berusaha memasuki kepalanya melewati lubang hidung dan telinganya itu tetapi gagal. Karena gagal mengambil alih otaknya, makhluk itupun akhirnya mengambil alih tangan kanannya dan hidup berdampingan bersama Shinichi serta diberi nama Migi yang di dalam bahasa Jepang berarti “Kanan”. Dalam situasi aneh yang mereka hadapi, parasit lain yang berhasil mengambil alih otak manusia, berkeliaran bebas dan menjadikan umat manusia sebagai makanannya. Shinichi yang merasa terpaksa mengikuti keadaan yang ada, ingin membunuh makhluk-makhluk itu dengan bantuan Migi. Migi dan parasit lainnya pun terus berkembang dan berevolusi hingga memiliki jiwa dan akal layaknya manusia.

Tidak hanya unsur fiksi ilmiah dan horrornya saja yang menonjol, tapi juga perasaan manusia yang dimiliki Shinichi dan hubungan antar karakter di sekelilingnya. Perasaan sayangnya yang mendalam terhadap keluarganya, perasaan cintanya terhadap Murano Satomi, perasaan untuk tidak kehilangan dengan kehidupan damai yang dia miliki dan perasaan saling toleransi dengan

mahluk lain yang bukan manusia. Sosok Izumi Shinichi pun berkembang menjadi sosok pahlawan bagi orang-orang di sekitarnya.

Dari *manga Kiseijuu; Sei no Kakuritsu* ini penulis ingin meneliti unsur intrinsik yang membangun cerita dan tokoh Shinichi sebagai seorang pahlawan menggunakan teori *Hero's Journey* di bawah payung sosiologi sastra. Perjalanan karakter Shinichi Izumi mulai dari seorang siswa SMA biasa hingga menjadi seorang pahlawan yang diakui oleh karakter-karakter disekitarnya. Hal tersebut yang menjadi ketertarikan penulis di dalam meneliti untuk menggunakan *manga Kiseijuu; Sei no Kakuritsu* dalam penelitian ini.

1.1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis merumuskan dua rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Seperti apakah pendeskripsian unsur-unsur intrinsik yang meliputi tema, alur, tokoh dan penokohan pada *manga Kiseijuu; Sei no Kakuritsu*?
2. Bagaimana representasi perjalanan menjadi seorang pahlawan pada karakter Izumi Shinichi dalam *manga Kiseijuu; Sei no Kakuritsu* berdasarkan tahapan kisah perjalanan pahlawan teori *Hero's Journey*?

1.2 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, dalam penelitian ini adalah

1. Mendeskripsikan unsur-unsur intrinsik yang meliputi tema, alur, tokoh dan penokohan pada *Manga Kiseijuu; Sei no Kakuritsu*
2. Menjelaskan representasi perjalanan menjadi seorang pahlawan pada tokoh Izumi Shinichi dalam *manga Kiseijuu; Sei no Kakuritsu* berdasarkan tahapan kisah perjalanan pahlawan teori *Hero's Journey*.

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

Dalam penelitian ini ruang lingkup dibatasi dengan *manga Kiseijuu; Sei no Kakuritsu* karya Hitoshi Iwaaki dengan total 64 bab dalam 10 volume sebagai objek material. Objek formalnya adalah representasi kepahlawanan di dalam komik. Teori penelitian yang digunakan adalah teori perjalanan pahlawan *Hero's Journey* milik Christopher Vogler dalam bukunya yang berjudul *The Writer's Journey: Mythic Structure For Writers*. Teori *Hero's Journey* yang digunakan ini berisi 12 tahapan perjalanan seorang pahlawan. Unsur intrinsik yang diteliti di dalam *manga Kiseijuu; Sei no Kakuritsu* adalah tema, alur, tokoh dan penokohan. Karena, unsur-unsur intrinsik ini bagi penulis paling membantu dalam analisis menggunakan teori *Hero's Journey* ini.

1.4 Metode Penelitian

Suatu penelitian atau analisis membutuhkan suatu metode tertentu untuk mengupas objek yang akan diteliti. Tanpa metode suatu penelitian akan sulit dilakukan dan tidak memiliki acuan. Metode untuk penelitian sastra adalah cara yang dipilih dengan mempertimbangkan bentuk, isi, dan sifat sastra sebagai objek kajian (Endraswara, 2008:8). Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah studi pustaka menggunakan teknik simak baca. Karena objek material dalam penelitian menggunakan bahasa Jepang, maka penulis mengawali penelitian dengan membaca teks aslinya kemudian diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia.

1.4.1 Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi pustaka dan dokumen dengan membaca, mencatat lalu diklarifikasikan untuk dianalisis. Penelitian ini menggunakan data primer *manga Kiseijuu: Sei no Kakuritsu* dengan total 64 bab di dalam 10 jilid. Untuk teori *hero's journey* penulis menggunakan teori yang bersumber dari buku *The Writer's Journey: Mythic Structure For Writers* karya Christopher Vogler. Untuk teori komik penulis menggunakan buku *Understanding Comics: The Invisible Art* karya McCloud Scott. Untuk teori strukturalisme penulis menggunakan buku *Teori Pengkajian Sastra* karya Burhan Nurgiyantoro. Untuk teori sosiologi sastra penulis menggunakan buku *Teori Kesusastraan* karya Wellek dan Warren. Selain itu, penulis menggunakan buku-buku teori dan jurnal lain yang berkaitan dengan penelitian ini.

1.4.2 Analisis Data

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif. Metode kualitatif adalah metode analisis data yang bertolak pada kedalaman interpretasi data. Analisis diawali dengan menganalisis unsur-unsur intrinsik yang meliputi tema, alur, tokoh dan penokohan yang terdapat pada objek material. Setelah memahami data yang diperoleh, penulis akan menganalisis tahapan perjalanan pahlawan yang terdapat pada objek material.

1.4.3 Penyajian data

Penelitian ini disajikan secara deskriptif. Data yang telah dinalisis dijelaskan secara jelas dan singkat untuk menjelaskan masalah yang ada.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat teoritis dari penelitian ini, yaitu penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi pemikiran dalam bidang pengembangan teori sastra, khususnya teori *Hero's Journey*, dalam menganalisis sebuah karya sastra komik atau *manga* melalui analisis isi.

Lalu, manfaat penelitian secara praktis dari penelitian diharapkan dapat memperkaya pengetahuan masyarakat mengenai keberadaan pahlawan dan lingkungan sosial yang mempengaruhinya. Lalu, pembaca juga diharapkan dapat memahami nilai-nilai kepahlawanan yang berada di dalam *manga* ini dan dapat menerapkannya di kehidupan sehari-hari.

1.6 Sistematika Penulisan

Penelitian ini terdiri dari empat bab yang memiliki penulisan sebagai berikut :

Bab 1 adalah pendahuluan yang berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab 2 adalah tinjauan pustaka dan kerangka teori yang berisi penelitian-penelitian sebelumnya dan teori-teori yang mendukung objek penelitian.

Bab 3 adalah pembahasan yang berisi analisis unsur-unsur intrinsik yang meliputi tema, alur, tokoh dan penokohan pada *manga Kiseijuu: Sei no Kakuritsu* dan analisis perjalanan menjadi seorang pahlawan pada karakter Izumi Shinichi.

Bab 4 Penutup, berisi simpulan secara menyeluruh mengenai hasil penelitian mulai dari Bab 1 hingga Bab 3.

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORI

Bab ini berisi tinjauan pustaka dari penelitian-penelitian sebelumnya dan landasan teori yang digunakan dalam menunjang penelitian. Tinjauan pustaka yang dimasukkan berupa penelitian terdahulu yang memiliki persamaan baik di dalam objek penelitian maupun segi teori yang diteliti untuk mengetahui kebenaran atau kejelasan penelitian yang akan dilakukan, supaya tidak ada kesamaan, sehingga dapat diketahui kebaruan pada penelitian yang akan dilakukan oleh penulis. Pada landasan teori, penulis menggunakan teori strukturalisme oleh Burhan Nurgiyantoro, teori komik oleh McCloud Scott, teori sosiologi sastra oleh Wellek dan Warren dan teori *Hero's Journey* oleh Christopher Vogler.

2.1 Tinjauan Pustaka

Setelah penulis telusuri lebih lanjut, ternyata belum ada penelitian manapun yang menggunakan *manga Kiseijuu; Sei no Kakuritsu* sebagai objek material utamanya. Tetapi, dari segi objek formalnya yaitu representasi perjalanan pahlawan di dalam karya sastra, penulis menemukan beberapa penelitian sebelumnya yang sudah pernah mengkajinya. Salah satunya adalah skripsi milik Totok Zunianto mahasiswa jurusan Sastra Inggris dari Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang menggunakan teori *Hero's Journey* milik Joseph Campbell yang berjudul "The Stages To Be A Hero: Analysis Of Hercules Journey In Hercules (2014) Movie". Penelitian ini membahas perjalanan karakter Hercules untuk menjadi seorang pahlawan. Perjalanan yang merubah karakter

Hercules yang awalnya dituduh membunuh istri dan anak-anaknya sendiri hingga menjadi tokoh pahlawan terkenal di Yunani. Adapun kesimpulan dari skripsi ini setelah analisis menurut teori *Hero's Journey*, karakter Hercules dapat dikategorikan sebagai pahlawan.

Berikutnya penelitian yang juga menggunakan teori *Hero's Journey* milik Joseph Campbell adalah skripsi milik Rika Aprilia Kurniasang, mahasiswi Universitas Diponegoro (2013) yang berjudul “Representasi Teori *Hero's Journey* Dalam *Manga Boku Dake Ga Inai Machi* Karya Sanbe Kei”. Penelitian ini membahas karakter Fujinuma Satoru seorang pemuda berumur 29 tahun yang ibunya dibunuh oleh seorang yang tidak dikenal. Secara tiba-tiba, Satoru dilemparkan ke masa 18 tahun yang lalu dimana dia masih Sekolah Dasar. Satoru pun harus memilih masa manakah yang harus dia selamatkan, masa depannya atau masa lalunya. Adapun kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa karakter Fujinuma Satoru dapat digolongkan sebagai seorang pahlawan berdasarkan perjalanan hidup yang dialaminya.

Berikutnya adalah artikel jurnal yang ditulis oleh Fajria Noviana yang berjudul “Representasi *Hero's Journey* Pada Tokoh Chihiro Dalam *Anime Spirited Away* Karya Miyazaki Hayao”. Berbeda dengan dua penelitian sebelumnya yang menggunakan teori *Hero's Journey* milik Joseph Campbell, pada penelitian ini menggunakan teori *Hero's Journey* milik Christopher Vogler yang sama dengan penulis gunakan. Penelitian ini membahas perjalanan tokoh Chihiro hingga menjadi seorang pahlawan. Perjalanan kepahlawanan ini merubah kepribadian Chihiro yang pada awalnya adalah seorang anak yang penakut, manja

dan cengeng menjadi tokoh yang pemberani, mandiri, tenang dan percaya diri. Adapun kesimpulan yang bisa didapat dari jurnal ini adalah tokoh Chihiro dapat disimpulkan sebagai seorang pahlawan karena telah berhasil melewati kedua belas tahapan perjalanan pahlawan menurut teori *Hero's Journey* milik Christopher Vogler.

2.2 Kerangka Teori

2.2.1 Teori Strukturalisme

Teori strukturalisme sastra merupakan sebuah teori pendekatan terhadap teks-teks sastra yang menekankan keseluruhan relasi antara berbagai unsur pembangun karya sastra. Unsur-unsur tersebut tidak dapat berdiri sendiri, hanya dapat dipahami artinya jika di dalam relasi, baik relasi asosiasi ataupun oposisi. Relasi tersebut dapat berwujud ulangan, gradasi, ataupun kontras dan parodi (Hartoko, 1986: 135-136). Menurut Nurgiyantoro unsur-unsur pembangun karya sastra tersebut adalah tema, alur, latar, tokoh, penokohan, sudut pandang, gaya bahasa dan lain-lain. Dalam menganalisis struktur yang membangun cerita dalam *manga Kiseijuu; Sei no Kakuritsu*, penulis akan memusatkan penelitian unsur struktur pembangun karya sastra pada tema, alur, tokoh dan penokohan.

2.2.1.1. Tema

Menurut Sudjiman (1988:50) tema adalah gagasan, ide atau pokok pikiran utama yang mendasari sebuah karya sastra. Melalui tema ini, pengarang menawarkan suatu makna tertentu tentang kehidupan, mengajak pembaca untuk

melihat, merasakan, dan menghayati makna(pengalaman) kehidupan tersebut sebagaimana pengarang memandangnya. Menurut Nurgiyantoro (2002:24) berpendapat bahwa tema memiliki dua jenis, yakni tema mayor dan tema minor. Tema mayor adalah tema pokok yang menjadi gagasan utama dalam karya, sedangkan tema minor adalah tema tambahan yang hanya terdapat pada bagian tertentu dalam karya.

Adapun langkah-langkah yang dikemukakan oleh Aminuddin (2009:92) dalam pemahaman tema yaitu memahami setting dalam prosa fiksi yang dibaca, memahami penokohan dan perwatakan para pelaku dalam prosa fiksi yang dibaca, memahami satuan peristiwa, pokok pikiran serta tahapan peristiwa dalam prosa fiksi yang dibaca memahami plot atau alur cerita dalam prosa fiksi yang dibaca, menghubungkan pokok-pokok pikiran yang satu dengan lainnya yang disimpulkan dari satuan-satuan peristiwa yang terpapar dalam suatu cerita, menentukan sikap pengarang terhadap pokok-pokok pikiran yang ditampilkannya mengidentifikasi tujuan pengarang memaparkan ceritanya dengan bertolak dari satuan pokok pikiran serta sikap penyair terhadap pokok pikiran yang ditampilkannya, menafsirkan tema dalam cerita yang dibaca serta menyimpulkannya dalam satu dua kalimat yang diharapkan merupakan ide dasar cerita yang dipaparkan pengarangnya.

2.2.1.2. Alur

Alur adalah sebuah cerita yang bersifat padu, yang terhubung antar satu peristiwa dengan yang lain dan juga bersifat saling berkaitan. Untuk memperoleh sebuah keutuhan sebuah alur cerita, menurut Aristoteles yang dikutip oleh Abram

(1981:18) mengemukakan bahwa sebuah alur haruslah terdiri dari tahap awal, tahap tengah dan tahap akhir. Tahap awal, biasa disebut dengan tahap pengenalan, berisi semua informasi penting yang berkaitan dengan peristiwa yang terjadi di tahap berikutnya. Tahap tengah, biasa disebut tahap pertikaian, menampilkan pertentangan dan konflik lebih meningkat dan menegangkan yang sudah dipicu di tahap sebelumnya. Tahap akhir, biasa disebut tahap peleraian, dimana menampilkan kesudahan cerita.

Menurut Nurgiyantoro (2007:153) alur dibagi menjadi dua berdasarkan kriteria urutan waktu yaitu alur maju (progresif) dan alur mundur (regresif) dan alur campuran. Alur maju adalah alur yang tahapannya peristiwa ditampilkan bergerak maju ke depan secara kronologis. Cerita ditampilkan secara runtut mulai dari tahap awal, tahap tengah hingga tahap akhir. Alur mundur adalah pengaturan cerita dengan mengungkapkan kembali masa lalu dengan tolehan kembali ke masa lalu. Biasanya alur ini dimulai dari tahap tengah atau bahkan tahap akhir, lalu di akhir cerita menampilkan tahap awal. Lalu terakhir adalah alur campuran, adalah alur gabungan antara alur maju dan alur mundur. Alur ini biasanya dimulai dari tahap tengah, lalu kembali ke tahap awal untuk melihat masa lalu, dan diakhiri dengan penyelesaian dari cerita tersebut.

2.2.1.3. Tokoh dan Penokohan

Menurut Abrams (1981:20) tokoh cerita adalah orang-orang yang ditampilkan di dalam suatu karya naratif, atau drama yang pembaca artikan kualitas moral dan kecenderungan tertentu yang dia miliki berdasarkan ucapan dan tindakan yang dilakukan. Tokoh-tokoh dalam sebuah cerita fiksi dapat

dibedakan ke dalam beberapa jenis penamaan berdasarkan dari sudut pandang mana penamaan itu dilakukan.

Menurut Nurgiyantoro, berdasarkan perbedaan sudut pandang dan tinjauan, seorang tokoh dapat dikategorikan ke dalam beberapa jenis penamaan sekaligus, misalnya sebagai tokoh utama-protagonis-berkembang dan tipikal. Pada penelitian ini, penulis memusatkan pembagian penokohan berdasarkan segi peranannya, dan fungsinya yaitu dilihat dari segi peranannya dan fungsi penampilannya di dalam sebuah cerita. Berdasarkan segi peranannya yaitu tokoh utama dan tokoh tambahan. Tokoh utama adalah tokoh yang digunakan penceritaannya dalam karya fiksi tersebut. Lalu, tokoh tambahan adalah tokoh yang keberadaannya di dalam cerita lebih sedikit, tidak dipentingkan, dan kehadirannya hanya jika ada keterkaitannya dengan tokoh utama. Berdasarkan fungsinya yaitu tokoh protagonis dan tokoh antagonis. Tokoh protagonis adalah tokoh yang dikagumi, yang merupakan pengejawatahan norma-norma, nilai-nilai-nilai, yang ideal bagi kita (Alterbernd & Lewis, 1966:59). Tokoh antagonis adalah yang menyebabkan konflik terhadap tokoh protagonis, yang mempresentasikan pertentangan yang ada di dalam hati manusia.

2.2.2 Teori Komik

Komik merupakan suatu bentuk seni populer hasil gabungan dari seni rupa lukis dan sastra yang hidup dan berkembang dalam masyarakat. Orang yang pekerjaannya membuat komik disebut komikus. Menurut McCloud dalam

Nurgiyantoro (1995:411) mendefinisikan komik sebagai gambar-gambar dan lambang-lambang lain yang terjukstaposisi (berdekatan, bersebelahan) dalam urutan-urutan tertentu, bertujuan untuk memberikan informasi, atau mencapai tanggapan estetis dari pembaca.

Menurut Eisner (dalam Darmawan, 2005:242) mengemukakan bahwa komik adalah *sequential arts*, seni sekuens yang terjadi secara beruntut dan mempunyai sebuah urutan tertentu. Karena itu, komik adalah cerita yang ditampilkan melalui gambar-gambar (dengan atau tanpa teks) yang terpisah-pisah tapi saling bekesinambungan dan mempunyai urutannya untuk dibaca. Melalui pendapat McCloud, Darmawan (2012:38) mendefinisikan syarat sesuatu bisa disebut komik dalam beberapa poin diantaranya imaji yang disusun, terletak dalam panel, membentuk narasi, terdapat simbol-simbol selain gambar, seperti balon kata, *caption*, efek bunyi, dan susunan panel dan/atau susunan imaji adalah tuturan khas komik.

Darmawan (2012:72) menyebutkan bahwa untuk terbentuknya sebuah komik, dibutuhkan sebuah elemen dasar yang disebut sebagai unsur tampak. Unsur tampak tersebut terdiri dari panel dan ruang bagi teks. Panel merupakan tempat gambarnya berada. Ruang bagi teks sendiri terdiri dari balon dan *caption*. Dua unsur tersebut saling bersinergi dalam menyampaikan ide dan cerita yang disampaikan.

2.2.2.1. Panel

Panel didalam komik berisi gambar atau teks yang mematahkan waktu dan ruang di dalam cerita sehingga dapat membentuk suatu peristiwa yang kasar dengan irama yang patah-patah. Panel didalam komik bisa dikatakan sebagai urutan membaca dari setiap gambar atau teks dan untuk menjaga cerita yang sedang berlangsung. McCloud (1993:70) mendefinisikan ada enam jenis peralihan antar panel. Peralihan-peralihan antar panel tersebut akan memudahkan komikus untuk merancang tiap-tiap panel dengan irama yang patah-patah. Panel didalam komik bisa dikatakan sebagai urutan membaca dari setiap gambar atau teks dan untuk menjaga cerita yang sedang berlangsung. McCloud (1993:70) mendefinisikan ada enam jenis peralihan antar panel. Peralihan-peralihan antar panel tersebut akan memudahkan komikus untuk merancang tiap-tiap panel.

a. Waktu ke waktu

Dalam peralihan panel ini terjadi pergeseran waktu diantara momen-momen yang dekat. Peralihan antar panel ini biasanya digunakan untuk sebuah komik dengan cerita yang panjang atau novel grafis (Darmawan, 2012:167)

b. Aksi ke aksi

Peralihan panel jenis ini menampilkan subjek atau tokoh yang melakukan suatu tindakan yang bergerak. Peralihan jenis ini juga memberi efek sinematis tapi lebih cepat dan dinamis (Darmawan, 2012:168)

c. Subjek ke subjek

Peralihan panel jenis ini berada dalam adegan yang sama tapi dengan obyek yang berbeda. Panel ini beralih dari satu subjek atau tokoh cerita ke subjek atau tokoh yang lainnya.

d. Adegan ke adegan

Peralihan panel jenis ini menampilkan pergantian adegan yang bisa melampaui ruang dan waktu yang berbeda tapi dengan konteks yang masih berhubungan.

e. Aspek ke aspek

Peralihan panel jenis ini menampilkan pergantian adegan suatu subjek atau tokoh dengan sudut pandang, gagasan, atau suasana hati yang berbeda.

f. *Non-sequitur*

Peralihan panel jenis ini tidak menampilkan hubungan logis dengan panel-panel sebelum atau sesudahnya.

2.2.2.2. Teks

Di dalam komik keberadaan teks sangat terikat dengan gambar yang ada. Teks bisa menjelaskan apa yang dimaksud dari gambar dan gambar juga memperjelas apa yang dimaksud dari teks tergantung dari kebutuhan dari komikusnya. McCloud (2001:153) mengemukakan besar peran dari teks atau gambar dapat dijelaskan melalui hubungan gambar teks. Hubungan tersebut berfungsi untuk mengetahui dominasi teks atau gambar di dalam sebuah komik.

Hubungan antara gambar dan teks dijelaskan oleh McCloud memiliki beberapa jenis antara lain

a. Gabungan Khusus Kata-kata

Hubungan ini menitikberatkan pentingnya kata, dengan gambar hanya mengilustrasikan tanpa menambah unsur-unsur lain yang tidak dicantumkan di dalam kata-kata.

b. Gabungan Khusus Gambar

Hubungan ini menitikberatkan keberadaan gambar, dengan kombinasi kata-kata tidak terlalu memiliki makna karena gambar sudah jelas menceritakannya. Kata-kata disini seakan-akan hanya menambah efek suara

c. Panel Khusus Duo

Pada hubungan ini gambar dan kata menerangkan pesan yang sama. Darmawan (2012:182) menanggapi hubungan ini hanya mengulang-ulang apa yang sudah dijelaskan.

d. Gabungan Aditif

Pada hubungan ini teks dan gambar saling menguatkan adegan tanpa saling bersimpangan.

e. Gabungan Paralel

Pada hubungan ini gambar dan kata-kata saling berjalan sendiri, sama-sama maju, tapi tidak saling bersimpangan.

f. Gabungan Montase

Pada hubungan ini, kata dan gambar diperlakukan sebagai satu kesatuan yang menyatu. Kata bisa jadi gambar dan gambar bisa jadi kata.

g. Interpenden

Pada hubungan ini gambar dan kata saling bergantung dan memiliki peran yang seimbang. Gambar dan kata-kata saling menyampaikan suatu pesan yang sama yang tidak mungkin bisa dipahami jika dilakukan keduanya sekaligus. Kata menjelaskan gambar dan gambar menjelaskan kata.

Pada penelitian ini, teori komik tidak digunakan untuk semua panel dan gambar pada manga *Kiseijuu: Sei no Kakuritsu*, teori komik ini hanya digunakan pada beberapa halaman terpilih yang isinya mendukung dan menjelaskan keberadaan teori *Hero's Journey* pada manga *Kiseijuu: Sei no Kakuritsu* ini. Lalu, pada penelitian ini tidak menggunakan keberadaan teks yang terdapat di teori komik, karena tidak berkaitan dengan penelitian ini.

2.2.3 Teori Sosiologi Sastra

Sosiologi sastra adalah cabang ilmu yang mempelajari sastra dalam hubungannya dengan kenyataan sosial. Kenyataan sosial mencakup pengertian konteks pengarang dan pembaca (produksi dan resepsi) dan sosiologi karya sastra (aspek - aspek sosial dalam teks sastra) (menurut Hartoko dan B. Rahmanto dalam

Noor, 2009: 87). Sedangkan menurut Soerjono Sukanto dalam Wiyatmi (2013: 6) mengatakan bahwa sosiologi sastra adalah ilmu yang memusatkan perhatian pada segi-segi kemasyarakatan yang bersifat umum dan berusaha untuk mendapatkan pola-pola umum kehidupan masyarakat.

Hartoko mengatakan dalam Noor (2009: 88) bahwa menganalisa gambaran tentang dunia dan masyarakat dalam sebuah teks sastra, sejauh mana gambaran itu serasi atau menyimpang dari kenyataan. Baik sosiologi maupun sastra memiliki objek kajian yang sama yaitu manusia dan masyarakat, memahami hubungan antarmanusia dan proses timbul dari hubungan-hubungan tersebut di dalam masyarakat. Dalam paradigma studi sastra, sosiologi sastra, terutama sosiologi karya sastra dalam hubungannya dengan realitas dan aspek sosial kemasyarakatan. Pandangan tersebut dilatar belakangi oleh fakta bahwa keberadaan karya sastra tidak dapat terlepas dari realitas sosial dalam masyarakat.

Menurut Wellek dan Warren (1994:109-133) bahwa terdapat tiga pendekatan dalam sosiologi sastra yaitu pertama sosiologi pengarang; posisi pengarang dalam masyarakat yang berkaitan dengan faktor-faktor sosial . Kedua, sosiologi karya sastra; sampai sejauh mana pengarang mencerminkan atau menggambarkan kembali realitas yang terdapat di dalam masyarakat.. Ketiga, sosiologi pembaca; .karena pembaca karya sastra adalah individu yang hidup di tengah masyarakat tertentu sehingga kondisi dan budaya masyarakat mempengaruhi interpretasi pembaca terhadap karya sastra.

2.2.4 Teori *The Hero's Journey*

Faruk (1988:20) berpendapat bahwa karya sastra adalah refleksi budaya karena karya sastra diciptakan oleh pengarang yang notabene adalah anggota masyarakat. Karya sastra yang diciptakan oleh pengarang dalam pengertian tersebut dipastikan memiliki unsur kebudayaan yang tercermin di dalamnya sebab pengarang sebagai anggota masyarakat terikat pada status sosial dan lingkungan budaya tertentu. Oleh sebab itu banyaknya fenomena yang muncul dalam kehidupan masyarakat seringkali dijadikan tema dalam karya sastra. Salah satunya fenomena yang terjadi di dalam masyarakat adalah kemunculan pahlawan.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia pahlawan adalah orang yang menonjol karena keberanian dan pengorbanannya dalam membela kebenaran; pejuang yang gagah berani. Sedangkan kepahlawanan adalah perihal sifat pahlawan (seperti keberanian, leperkasaan, kerelaan berkorban, dan kekesatriaan). Menurut Campbell (2004:15) pahlawan adalah sosok manusia yang tunduk pada diri sendiri. Tunduk yang dimaksud bisa berarti pendirian, idealisme atau mimpi yang ingin dicapainya. Dengan menjadi seorang pahlawan, manusia harus rela mengorbankan dirinya sendiri untuk mencapai tujuannya.

Menurut Rahmat dalam Dewi (2017:159) dalam ilmu sosiologi pahlawan merupakan salah satu tokoh yang dapat menyebabkan terjadinya perubahan sosial dalam masyarakat, karena seorang pahlawan adalah sosok yang berkarismatik dapat memiliki pengikut yang setia. Lalu, pengikut yang terkesima pada sosok pahlawan tersebut menyebarkan kisah kepahlawanannya melalui berbagai media,

salah satunya adalah karya sastra. Kisah kepahlawanan terus berkembang hingga menjadi salah satu tema karya sastra yang banyak digunakan.

Tidak hanya diambil dari kisah kepahlawanan yang nyata, karya sastra bertema pahlawan fiksi pun mulai bermunculan. Contohnya di antara lain adalah Robin Hood, Hercules, Odysseus, Pendekar Pitung dan masih banyak lagi. Meskipun semakin banyak bermunculan, tetapi semua karya-karya sastra bertema pahlawan tersebut memiliki sebuah kemiripan tertentu. Semua kisah kepahlawanan tersebut dikatakan memiliki sebuah pola perjalanan kepahlawanan yang sama yang disebut sebagai *Hero's Journey*,

Teori *Hero's Journey* adalah teori yang digunakan untuk meneliti pola perjalanan untuk menjadi seorang pahlawan di dalam karya sastra. Dikemukakan oleh Joseph Campbell berdasarkan teori arktip pahlawan Carl Gustav Jung, seorang pahlawan Yunani, yang disebut juga sebagai arktip Jungian. Banyak cerita pahlawan yang sudah ada di dunia ini. Pahlawan melawan penjajah, pahlawan melawan penyihir, pahlawan melawan makhluk asing, pahlawan melawan alam liar bahkan pahlawan yang melawan dirinya sendiri. Adakalanya pahlawan harus mengalahkan niat jahatnya sendiri untuk menolong dirinya sendiri. Dari semua cerita-cerita pahlawan yang sudah ada, ternyata memiliki sebuah pola-pola tertentu. Campbell menyatakan bahwa semua cerita-cerita pahlawan yang sudah ada tersebut hanyalah variasi dari satu cerita pahlawan yang sama, satu pahlawan dengan berbagai “wajah”.

Joseph Campbell menyatakan ada 17 tahapan yang harus dilalui manusia untuk menjadi seorang pahlawan. Lalu, di tahun 1990, Christopher Vogler mempublikasikan sebuah catatan yang berisi penyederhanaan teori *Hero's Journey* karena ada beberapa tahapan dari teori Joseph Campbell yang tidak lagi relevan dengan zaman modern saat ini. Pada tahun 2007, catatan itu diterbitkan menjadi sebuah buku yang dengan struktur narasi yang berjudul *The Writer's Journey: Mythic Structure For Writers*. Vogler mengemukakan bahwa pahlawan pada masa modern ini tidak lagi membunuh naga dan makhluk mitologi-mitologi atau berpetualang ke dalam gunung, laut dan tempat-tempat ajaib, tapi mereka bisa berpetualang di kehidupan yang terjadi di sekitarnya, membantu sesamanya, dan mengalahkan pikiran-pikiran jahat yang menguasai hatinya.

Vogler pun lebih menyederhanakan teori *Hero's Journey* menjadi dua belas tahapan yang dibagi menjadi 3 bagian atau *Acts* yaitu *Act One*, *Act Two* dan *Act Three* dan dua dunia yang harus dihadapi untuk menjadi seorang pahlawan. Dua dunia tersebut adalah dunia normal dan dunia spesial. Dunia normal adalah tempat asal si pahlawan. Tempat dimana si pahlawan mempunyai kehidupan sehari-hari yang normal. Di tempat inilah si pahlawan mendapat panggilan menjadi seorang pahlawan. Dunia spesial adalah tempat berpetualang untuk si pahlawan. Dunia spesial ini mungkin saja suatu tempat fiktif yang tidak ada dunia nyata, suatu tempat yang benar-benar ada di suatu tempat. Pahlawan tidak selalu berpetualang jauh ke suatu tempat, bisa saja dunia spesialnya adalah dunia normal yang selama ini dia tempati. Di dunia spesial inilah pahlawan berpetualang untuk mendapatkan jawaban dari masalah yang sedang dia hadapi.

1. *The Ordinary World*

Tahap ini adalah tahap pertama dalam *Act One*. Tahap ini menunjukkan dunia asal si pahlawan dimana mempunyai kehidupan sehari-hari yang normal sebelum menjalani petualangannya. Pada tahap ini akan menampilkan eksposisi dari segala hal yang nantinya berkaitan dengan petualangan si pahlawan. Terakhir, tahap ini biasanya sebuah akan memunculkan pertanda-pertanda apa yang akan terjadi di perkembangan cerita di berikutnya.

2. *The Call of Adventure*

Pahlawan mendapat panggilan untuk meninggalkan hidup normalnya dan memulai perjalanan pahlawan. Panggilannya bisa berasal dari suatu peristiwa di kehidupan sehari-hari yang memaksanya untuk bertindak, permintaan dari orang lain yang percaya si pahlawan bisa menyelesaikan suatu masalah yang ada, atau hanya panggilan jiwanya sendiri. Terdapat berbagai macam panggilan yang diterima oleh pahlawan, diantaranya yaitu sinkronisasi peristiwa, godaan, munculnya sosok pembawa perubahan (*Heralds of The Change*), pengintaian, disorientasi atau kebingungan, kekurangan atau butuh, terpaksa dan peringatan.

3. *Refusal Of The Call*

Hal pertama yang pahlawan lakukan saat menerima panggilan pahlawannya adalah menolaknya. Terdapat berbagai macam respon penolakan yang dilakukan pahlawan saat menerima diantaranya adalah keengganan, ketakutan dan memiliki banyak alasan. Pada beberapa cerita, jika pahlawan terus-

menerus menolak panggilannya akan menyebabkan terjadinya suatu kejadian tertentu. Kejadian tertentu itulah yang akan memicu panggilan pahlawan kedua

4. Meeting With The Mentor

Pada tahap ini, pahlawan bertemu dengan seorang mentor dan mendapatkan persediaan, pengetahuan dan rasa kepercayaan diri yang dibutuhkan untuk menghadapi rasa takutnya dan memulai petualangannya. Mentor adalah seorang tokoh yang membantu dan membimbing petualangan si pahlawan. Tetapi mentor tersebut tidaklah selalu tokoh yang mendukung petualangan pahlawan. Pada beberapa cerita, mentor tersebut menjadi seorang musuh dalam petualangan si pahlawan.

5. Crossing The First Threshold

Tahap ini adalah momen paling kritis dalam *Act One*. Pahlawan memulai langkah pertamanya untuk berpetualang. Pada tahap harus mengumpulkan keberaniannya untuk mencapai dunia spesialnya. Tindakan beraninya untuk mencapai dunia spesialnya tersebut disebut sebagai *leap of faith*.

6. Test, Allies and Enemies.

Tahap ini adalah tahap awal dari *Act Two*. *Test* disini bertujuan untuk menguji pahlawan, dengan menempatkannya pada suatu cobaan yang dimaksudkan untuk mempersiapkannya pada ujian yang lebih berat. Lalu, *Allies* disini bisa dibagi menjadi rekan perjalanan, kaki tangan dari si pahlawan dan rekan satu tim dengan pahlawan. Tahap ini bertujuan untuk memberikan ujian pada si pahlawan apakah mampu untuk terus melanjutkan perjalanannya dengan

mempertemukan berbagai pihak yang bisa membantu maupun menyulitkan perjalanannya.. Pada tahap ini pahlawan diuji tekadnya apakah mampu untuk terus melanjutkan petualangannya.

7. Approach To The Inmost Cave

Tahap ini adalah pintu masuk sebelum memasuki rintangan paling berat untuk bagi pahlawan. Pahlawan akan menyiapkan diri sebelum memulai memasuki *The Ordeal*. Pada tahap ini biasanya akan menunjukkan sisi romantis dari si pahlawan, hubungan cinta si pahlawan dengan yang tercinta.

8. The Ordeal

Tahap ini adalah momen paling kritis dala petualangan si pahlawan, menghadapi tantangan paling sulit dan musuh yang paling menakutkan. Menurut Vorgel (2007:84) pahlawan haruslah mati agar mereka bisa hidup kembali. Kematian disini tidaklah harus kematian yang sebenarnya tetapi bisa sesuatu yang mirip, seperti kegagalan, ketakutan terbesarnya, kehilangan kepribadiannya yang lama atau pun kehilangan seseorang yang berharga baginya.

9. Reward

Tahap ini adalah tahap setelah pahlawan berhasil mengalahkan musuh tersulitnya dan melewati rintangan terbesar dalam perjalanannya. Setelah melewati cobaan itu, pahlawan akan mendapatkan hadiah. Hadiah tersebut bisa berupa pengalaman, pengetahuan dan juga bisa berbentuk materi seperti uang atau senjata. Pada tahap ini biasanya pahlawan akan merayakannya bersama orang yang berharga baginya, baik itu pasangannya, teman maupun keluarga.

10. The Road Back

Pada tahap ini pahlawan akan diberi kebebasan untuk memilih, apakah tetap berada di dunia spesialnya kembali ke dunia normalnya, atau memulai petualangannya kembali dari awal.

11. The Resurrection

Tahap ini adalah momen krusial terakhir yang dihadapi oleh pahlawan.. Tahap ini berfungsi sebagai pembanding, perkembangan karakter yang dimiliki pahlawan sebelum dengan sesudah menyelesaikan petualangannya. Pada beberapa cerita, tahap ini juga disebut sebagai *Two Great Ordeals*, karena tingkat kesulitan tahap ini sama dengan tahap *The Ordeal*.

12. Return With The Elixir

Pahlawan kembali ke dunia normal dengan suatu “obat”. Obat ini bisa berarti materi, teman, pasangan, kebijaksanaan, kepribadian baru, tanggung jawab dan perubahan terhadap dunia normalnya.

Vogler (2007:7) menyatakan bahwa Teori *Hero's Journey* ini adalah teori yang bertujuan untuk membuktikan keberadaan pengulangan pola perjalanan pahlawan yang digunakan pada banyak cerita kepahlawanan. Teori *Hero's Journey* ini bukanlah sebuah formula mutlak yang diharuskan oleh seorang penulis jika ingin menulis sebuah cerita bertema kepahlawanan. Penulis bebas jika tidak ingin menggunakan teori *Hero's Journey* ini sebagai dasar untuk menulis cerita atau jika ingin menggunakan teori *Hero's Journey* tetapi tidak menggunakan keseluruhan dari tahapan perjalanan pahlawan tersebut.

BAB 3

ANALISIS REPRESENTASI TEORI *HERO'S JOURNEY* DALAM MANGA *KISEIJUU: SEI NO KAKURITSU*

Pada bab ini, analisis diawali dengan memaparkan unsur struktur *manga Kiseijuu: Sei no Kakuritsu* berupa tema, alur, tokoh dan penokohan. Analisis dilanjutkan dengan pemaparan representasi pahlawan pada tokoh Izumi Shinichi dalam *manga Kiseijuu: Sei no Kakuritsu* berdasarkan pola perjalanan pahlawan yang ada dalam teori *Hero's Journey*.

3.1. Analisis Struktur *Manga Kiseijuu: Sei no Kakuritsu*

Pada subbab ini menjawab pertanyaan mengenai struktur cerita dalam *manga Kiseijuu: Sei no Kakuritsu*. Hal ini diperlukan untuk mengenal lebih dalam unsur dalam cerita yang penting dan mendukung analisis. Tidak semua unsur intrinsik dalam struktural dipakai dalam pembahasan ini, penulis memilih tema, tokoh dan penokohan dan alur untuk dibahas karena keempat unsur tersebut yang paling relevan dan mendukung.

3.1.1 Tema

Menurut Nurgiyantoro, tema dibagi menjadi dua, yaitu tema mayor dan tema minor. Tema mayor pada *manga Kiseijuu; Sei no Kakuritsu* ini adalah rasa kepedulian Izumi Shinichi kepada orang-orang di sekitarnya. Lalu, terdapat dua tema minor di dalam *manga* ini, yaitu keegoisan diri dari Shinichi dan adalah rasa cinta Shinichi yang mendalam terhadap keluarganya. Dalam cerita. Tindakan

Shinichi untuk melawan para parasit tidak semata hanya untuk melindunginya sendiri tetapi juga melindungi orang-orang yang penting baginya.



Gambar 3.1 Shinichi melindungi Kana dari Shimada.
(*Kiseijuu; Sei no Kakuritsu* Vol 3:172)

- 泉新一 : もし...おれの身のまわりで何か起きたら。まっ先にてめえを殺す!
- 君嶋加奈 : あは...何もそんな
- Izumi Shinichi* : *Moshi...Ore no minomawari de nanika okitara, massaki ni temee wo korosu!*
- Kimishima Kana* : *Aha...Nani mo sonna*
- Izumi Shinichi* : Kalau terjadi sesuatu pada orang-orang di sekitarku, kamu akan langsung kubunuh.
- Kimishima Kana* : Aha... tidak perlu sampai.... (*Kiseijuu; Sei no Kakuritsu* Vol 3:172)



Gambar 3.2 Shinichi melindungi Murano dari Shimada.
(*Kiseijuu; Sei no Kakuritsu* Vol 3:172)

- 泉新一 : 何だ？
 島田秀雄 : こないだのこと...あの後どうしたかと思ってさ
Izumi Shinichi : Nanda?
Shimada Hideo : Konaida no koto... Ano ato doushita ka to omottesa.
 Izumi Shinichi : Apa?
 Shimada Hideo : Soal kejadian yang kemarin.. Hanya penasaran apa yang terjadi setelah itu.
 ミギー : シンイチ、きみが肉親のことを思うを心はとても強いものだ。それに比べ、わたしのことを軽く...いやむしろやっかい者だと思ってことも知っている。我々は味方であると同時に種の違う敵どうしと言えるのかもしれない。
Migii : Shinichi, kimi ga nikushin no koto wo omou wo kokoro ha totemo tsuyoi no da. Watashi no koto wo karuku... iya mushiro yakkai mono da to omotte koto mo shitte iru. Ware ware ha mikata de aru douji ni tane no chigau teki doushi to ieru no kamoshirenai.
 Migi : Shinichi, perasaan kamu terhadap orang tua kamu sangatlah kuat, dan dibandingkan denganku, kamu menganggap remehku remeh.... tidak, aku tahu kalau kamu menganggap aku adalah pengganggu. Walaupun kita adalah sekutu, tapi bisa dibilang kita juga adalah musuh berbeda spesies. (*Kiseijuu; Sei no Kakuritsu* Vol 2:189)

Pada gambar di atas menunjukkan bahwa Shinichi menunjukkan sikap untuk melindungi Kamishima Kana dan Murano Satomi ketika Shimada Hideo berusaha mendekatinya. Shinichi juga tidak ragu untuk membunuh Shimada jika orang-orang yang dikenalnya terlibat dengannya. Lalu, kutipan Migi membuktikan bahwa perasaan Shinichi terhadap orang tuanya lebih kuat dibanding dengan perasaan Shinichi terhadap Migi.

Lalu, tema minor dalam cerita ini adalah keegoisan diri dari Shinichi. Dalam cerita, awalnya Shinichi bertarung melawan parasit dengan anggapan bahwa membunuh parasit akan menyelamatkan dunia. Dengan hilangnya parasit dari muka bumi, umat manusia akan terselamatkan. Tapi ternyata pertarungan yang selama ini dihadapi oleh Shinichi hanya untuk dirinya sendiri dan orang-orang di sekitarnya saja. Seperti terlihat dalam kutipan berikut ini.

- 泉新一 : ミギーとおれで協力してきた戦い... それはどう見たって地球のための戦いなんかじゃない。人間だけのためと
 いうか...おれという個人のための戦いだ。
- Izumi Shinichi : *Migii, to ore de kyoryoku dekita tatakai... Sore ha dou mitatte chikyuu no tame no tatakai nanka janai. Ningen dake no tame to iu ka.... Ore to kojinn no tame no tatakai da.*
- Izumi Shinichi : Pertarungan yang aku hadapi bersama dengan Migi... mau dilihat bagaimanapun, bukanlah pertarungan demi planet bumi ini. Tapi, untuk umat manusia, atau lebih tepatnya pertarungan untuk diriku sendiri. (Kisejuu; Sei no Kakuritsu Vol 10:174)
- 泉新一 : おれはちっぽかな...一匹の人間だ。せいぜい小さな家族を守る程度の。
- Izumi Shinichi : *Ore wa Chippona ... Ippiki no ningen da. Seizei chiisana kazoku wo mamoru teido.*
- Izumi Shinichi : Aku hanyalah.. seorang manusia biasa. Yang aku bisa lakukan hanyalah melindungi keluarga kecilku.(*Kiseijuu; Sei no Kakuritsu Vol 10:145*)

Kutipan di atas menunjukkan bahwa Shinichi lakukan selama ini hanyalah semata-mata hanya untuk memuaskan keinginannya sendiri. Keinginannya yaitu untuk melindungi orang-orang yang berharga untuknya. Tetapi, untuk mewujudkan keinginannya tersebut, mengharuskan dia membunuh makhluk hidup lainnya. Tindakan Shinichi adalah tindakan heroik bagi umat manusia, tapi bagi makhluk hidup lain, terutama bagi parasit, Shinichi hanyalah seorang pembunuh.

Lalu, tema minor berikutnya dari cerita ini adalah rasa cinta Shinichi yang mendalam terhadap keluarganya. Pada suatu ketika, orang tua Shinichi memutuskan untuk pergi berlibur meninggalkan Shinichi. Kutipan dibawah menunjukkan bahwa Shinichi menolak liburan orang tua mereka, karena ketakutan Shinichi jika sampai orang tuanya sampai bertemu dengan para parasit.

- 泉新一 : 旅行？
- 泉一之 : そういうことだ。しばらく留守番を頼むことになるな。

泉信子 :ほんとにね、お父さんと旅行するなんてほとんど
 なかったわよ. いつも仕事仕事で、新婚旅行もいいか
 げんだっかしね。

泉一之 :ま、やっとヒマがとれそうなんでな。
 泉新一 :旅行って、でも物騒じゃないのかな
 泉一之 :ミンチ殺人のことか？あれはほんと都市部だし殺も
 ずいぶん減った、別に心配ないだろ。

泉新一 :殺が減ってるって表向きだよ！だいたいこんな時
 期に知らない土地ウロウロ歩きまわるなんて...

泉信子 :反対なの？
 泉一之 :おまえ、まさか高2にもなって1人で留守番がさび
 しひいなんてんじゃ

泉新一 :そっ、そんなんじゃねーっての！ちがうよ！そうじ
 ゃなくて、あいつらは...!

泉一之 :あいつら？
 泉新一 :い、いや

Izumi Shinichi : Ryokou?
Izumi Kazuyuki : Souiu koto da. Shibaraku rusuban wo tanomu ni naru da.
Izumi Nobuko : Hontoune, otousan to ryokou suru nante hontondo nakatta
 wa yo.

Izumi Kazuyuki : Ma, Yatto hima ga toresou nandesu na.
Izumi Shinichi : Ryokoutte, demo bussou janai no ka na
Izumi Kazuyuki : Minchi satsujin no koto ka? Are ha hontondo toshibu dashi
 satsui mo zuibun hetta, betsu ni shinpainai darou.

Izumi Shinichi : Satsui ga hetteru tatte omotemuki da yo! Daitai konna jiki
 ni shiranai tochi urouro aruki mawaru nante.

Izumi Nobuko : Hantai nano?
Izumi Kazuyuki : Omae masaka kou ni ni mo natte hitori de rusuban ga
 sabishii nante nja.

Izumi Shinichi : Soo, sonna janeetteno! Chigau yo! Soujanakute aitsura
 wa...!

Izumi Kazuyuki : Aitsura ?
Izumi Shinichi : I, iya.
Izumi Shinichi ; Liburan?
Izumi Kazuyuki :Jadi begitu. Tolong jaga rumah untuk beberapa waktu
 kedepan.

Izumi Nobuko : Ibu belum pernah sama sekali liburan sama ayah.Selalu
 kerja, kerja. Bulan madu juga berantakan.

Izumi Kazuyuki : Yah, akhirnya dapat libur juga.
Izumi Shinichi : Liburan, tapi bukannya bahaya?
Izumi Kazuyuki : Soal pembunuh daging cincang itu? Kejadian itu
 kebanyakan terjadi hanya di kota saja. Lalu, jumlahnya
 sekarang juga sudah menurun. Tidak perlu khawatir.

Izumi Shinichi : Jumlahnya menurun hanya di publik saja! Lagian di waktu
 seperti ini, jalan-jalan di tempat yang tidak di kenal itu...

Izumi Nobuko : Kamu nolak?
Izumi Kazuyuki : Kamu, jangan-jangan sudah kelas 2 SMA masih kesepian
 di tinggal di rumah sendirian.

Izumi Shinichi : Bukan begitu. Begitu maksudku, tapi mereka...
 Izumi Kazuyuki : Mereka?
 Izumi Shinichi : Ti, tidak. (*Kiseijuu; Sei no Kakuritsu* Vol 2: 38,39&40)

Lalu, kutipan dibawah berikutnya adalah saat Migi berdiskusi dengan Shinichi. Migi mengungkapkan bahwa perasaan yang dimiliki oleh Shinichi terhadap orang tuanya sangatlah kuat, dan dibandingkan dengan perasaannya ke Migi, Migi merasa diremehkan.

ミギー : シンイチ、きみが 肉親のことを思うを心はとても強いものだ。それに比べ、わたしのことを軽く... いやむしろやっかい者だと思っとうことも知っている。我々は味方であると同時に種の違う敵どうしと言えるのかもしれない。

Migii : *Shinichi, kimi ga nikushin no koto wo omou wo kokoro ha totemo tsuyoi no da. Watashi no koto wo karuku... iya mushiro yakkai mono da to omotte koto mo shitte iru. Ware ware ha mikata de aru douji ni tane no chigau teki doushi to ieru no kamoshirenai.*

Migi : Shinichi, perasaan kamu terhadap orang tua kamu sangatlah kuat, dan dibandingkan denganku, kamu menganggap remehku remeh.... tidak, aku tahu kalau kamu menganggap aku adalah pengganggu. Walaupun kita adalah sekutu, tapi bisa dibilang kita juga adalah musuh berbeda spesies. (*Kiseijuu; Sei no Kakuritsu* Vol 2:189)

3.1.2 Alur

Alur yang digunakan dalam *manga Kiseijuu; Sei no Kakuritsu* adalah alur maju karena urutan peristiwa yang digunakan sesuai dengan kronologis waktu. Lalu tahapan-tahapan alur yang digunakan dalam cerita ini adalah tahap awal, tahap tengah dan tahap akhir.

3.1.2.1. Tahap Awal (Perkenalan)

Cerita dimulai dimana Shinichi mempunyai kehidupan seperti anak SMA di Jepang pada umumnya bersama keluarganya. Perkenalan karakter sekunder ditunjukkan menurut sudut pandang Shinichi, seperti ayahnya Izumi Kazuyuki,

bunya Izumi Nobuko, Murano Satomi wanita yang Shinichi suka, dan Tachikawa Yuuko teman masa kecilnya, serta teman-teman sekolah dia yang lainnya.



Gambar 3.3 Izumi memiliki hidup yang normal sebagai siswa SMA.
(*Kiseijuu; Sei no Kakuritsu* Vol 2:22&27)

Kemudian tahap pemunculan konflik ketika di suatu malam, ada seekor parasit yang berusaha untuk merebut otak Shinichi. Secara kebetulan, Shinichi yang menggunakan *earphone* lalu terbangun, dan menggagalkan usaha parasit tersebut untuk merebut otaknya. Akhirnya, parasit itu memasuki dan memakan tangan kanan Shinichi, dan hidup sebagai tangan kanan Shinichi. Peristiwa tersebut menjadi awal dari cerita *manga* ini.

3.1.2.2. Tahap Tengah (Pertikaian, Konflik)

Pada tahap ini adalah tahap lanjutan dari permunculan konflik, yakni peningkatan konflik dan klimaks. Sedikit demi sedikit ketegangan mulai terasa di dalam cerita dan konflik mulai bermunculan. Tahap penunjukan konflik dimana berita pembunuhan yang banyak terjadi di lingkungan sekitarnya kemungkinan

terjadi karena keberadaan parasit. Satu persatu mulai bermunculan berbagai macam parasit di kehidupan Shinichi mulai dari parasit berbentuk anjing, menjadi seorang guru hingga parasit yang menjadi walikota.

Salah satu konflik yang paling berpengaruh dalam cerita ini adalah saat dimana orangtua dari Shinichi pergi selama beberapa hari untuk berlibur. Dalam perjalanan, ibu Shinichi terbunuh oleh parasit dan tubuhnya direbut. Karena ayahnya berhasil kabur, parasit tersebut pun pulang ke rumah untuk mencari keberadaan ayahnya. Shinichi yang kaget karena ibunya yang pulang kerumah sudah dalam keadaan yang berbeda pun akhirnya diserang oleh parasit itu hingga mengalami sekarat.



Gambar 3.4 Parasit di dalam tubuh ibu Shinichi menyerang Shinichi
(*Kiseijuu; Sei no Kakuritsu* Vol 2:136&137)

Gambar di atas menunjukkan bagaimana kesedihan saat Shinichi menyadari bahwa ibunya sudah tiada dan tubuhnya diambil oleh parasit. Shinichi bahkan berniat untuk memotong Migi karena tidak percaya bahwa ibunya telah meninggal.

Shinichi berhasil mengalahkan parasit yang mengendalikan ibunya dengan bantuan Uda Mamoru, seorang pria yang juga memiliki parasit di dalam tubuhnya. Uda yang membunuh parasit di dalam tubuh ibu Shinichi karena Uda merasa bahwa Shinichi tidak boleh membunuh ibunya sendiri, meskipun parasit telah mengambil tubuhnya.

Konflik terus berlanjut dimana Shinichi menyadari bahwa parasit terus berkembang hingga dapat mempunyai pekerjaan yang memerlukan kemampuan dan kepintaran tertentu seperti guru, politikus hingga wali kota. Dalam penyelidikannya tersebut, Shinichi bahwa jajaran pemerintahan sebuah kota telah dikuasai oleh parasit.



Gambar 3.5 Parasit mencalonkan diri sebagai walikota.
(*Kiseijuu; Sei no Kakuritsu* Vol 5:64)

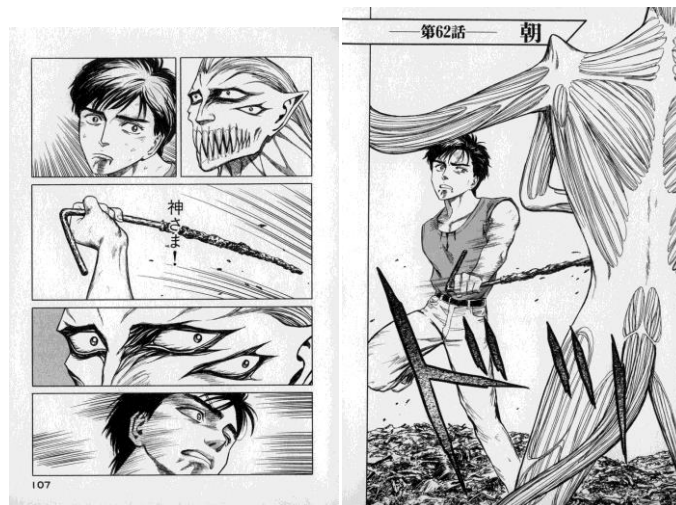
Konflik pun mencapai puncak dimana umat manusia mulai mengambil tindakan untuk membasmi parasit. Aparat polisi dan tentara mencurigai bahwa jajaran pemerintahan telah dikuasai oleh parasit. Aparat tentara pun mengadakan pertempuran dengan para parasit yang berada di kantor pemerintahan. Gambar

dibawah menunjukkan saat aparat tentara tidak ragu untuk membunuh semua yang mencurigakan, baik itu parasit bahkan manusia sekalipun.



Gambar 3.6 Tentara menyerang parasit di balai kota.
(*Kiseijuu; Sei no Kakuritsu* Vol 9:20&75)

Tetapi ada parasit yang tetap bertahan hidup dari penyerbuan tentara tersebut, parasit yang terlalu kuat bernama Gotou. Gotou adalah gabungan dari lima parasit yang dikendalikan di dalam satu tubuh. Gotou berhasil memisahkan Migi dari Shinichi. Tetapi beruntungnya, Shinichi berhasil mengalahkan Gotou dengan kemampuannya sendiri. Dan setelah mengalahkan Gotou, Migi yang sempat tinggal semestara di tubuh Gotou kembali lagi ke tubuh Shinichi.



Gambar 3.7 Shinichi mengalahkan Gotou
(*Kiseijuu*; *Sei no Kakuritsu* Vol 10:108&110)

3.1.2.3. Tahap Akhir (Penyelesaian)

Tahap ini merupakan tahap penyelesaian dari tahap klimaks. Hal tersebut menunjukkan ketegangan yang berangsur-angsur menurun dan situasi mulai damai kembali. Shinichi yang berhasil mengalahkan Gotou kembali ke kehidupan normalnya. Setelah pertempuran dengan para parasit di kantor pemerintahan berakhir, para parasit tidak menunjukkan tindakan mereka lagi dan mulai berbaur dengan manusia.

泉新一

: 市役所の攻防戦以来この町周辺 ... というより全国的に見ても寄生生物の動きらしきものはほとんど感じられなくなってきた。一つにはもちろん「攻防戦」の見せしめ効果があった。また彼ら自身各々が「老獺さ」を身につけ人間会社への潜伏がますます巧みになってきたこともある。

しかし中には「田村玲子」のように本来の食性自体を徐々に変化させて人肉食を減らし。食生活そのものが「人間化」していった者たちもいたのである。寄生生物たちには個体差があった。人食い動物としての性質を定着させる者もいれば少しずつ変化していく者もいた。

(寄生獣；生の確立10冊151)

Izumi Shinichi

: *Shiyakusho no kobousen irai kono machi shuuhen ... to iu yori zenkokuteki ni mite mo kiseiseibutsu no ugoki no ha hontondo*

kanjirarenaku natte kite ita. Hitotsu ni ha mochiron “Kobousen” no miseshime kouka atta. Mata karera jishin onoono ga “Roukaisa” wo mi ni tsuke ningen kaisha he no masumasu takumi ni natte kita koto mo aru.

Shikashi naka ni ha “Tamura Reiko” no you ni honrai shokusei jitai wo joujou ni henkasasete hito niku wo herashi. Shoku seikatsu sono mono ga “Ningen ka” shite itta mono tachi no de aru. Kiseiseibutsu tachi ni ha kotaisa ga atta. Hitokui no doubutsu to shite no seishitsu wo teichakusaseru mono mo ireba sukoshi zutsu henka shite iku mono mo ita.

Izumi Shinichi : Sejak pertempuran di Balai Kota, pergerakan parasit di kota ini... atau bisa dibilang di pergerakan parasit di seluruh negara mulai menghilang. Pertama, karena “pertempuran” tersebut memberikan efek peringatan. Dan, “kepintaran” yang dimiliki setiap parasit semakin berkembang, parasit yang bersembunyi di perusahaan semakin meningkat.

Tetapi, diantara mereka ada yang seperti “Tamura Reiko”, dimana mereka mereka merubah pola makannya dan mulai mengurangi memakan manusia. Dan juga ada dari mereka yang memulai “memanusiakan” pola makan mereka. Setiap parasit memiliki perbedaannya masing-masing. Terdapat parasit yang tetap meneruskan hidupnya sebagai pemakan manusia, dan ada juga yang mulai berubah sedikit demi sedikit. (*Kiseijuu; Sei no Kakuritsu* Vol 10:151)

Kutipan di atas menunjukkan bahwa parasit mulai belajar pengetahuan umum manusia dan makan makanan manusia. Ada dari mereka yang masih tetap melanjutkan sebagai pemakan manusia, dan ada juga dari mereka yang sedikit demi sedikit mulai berubah, dan hidup sebagai manusia pada umumnya.

Setelah kembali ke tubuh Shinichi, Migi memutuskan untuk “tidur” dan tidak bangun kembali. Tangan kanan Shinichi pun menjadi tangan kanan biasa kembali. Shinichi hidup bahagia bersama dengan Satomi Murano.

3.1.3. Tokoh dan Penokohan

Pada *manga Kiseijuu; Sei no Kakuritsu* terdapat banyak tokoh yang mempengaruhi cerita baik tokoh utama dan tokoh tambahan. Tidak hanya

manusia saja yang menjadi tokoh dalam cerita, tapi juga para parasit yang mempunyai pola pikir dan kepribadian yang setara dengan manusia.

3.1.3.1 Tokoh

A. Tokoh Protagonis

Tokoh protagonis adalah tokoh yang mempunyai watak baik dan positif, seperti dermawan, jujur, rendah hati, pembela, cerdas pandai, mandiri, dan setia kawan (Siswanto, 2008:144). Berdasarkan hal tersebut, tokoh protagonis pada *manga* ini adalah, Izumi Shinichi, Migi, Satomi Murano, Kimishima Kana, Uda Mamoru, Jo, Kuramori Shirou dan kedua orang tua Shinichi, Izumi Nobuko dan Izumi Kazuyuki. Hal tersebut dapat dibuktikan dari sikap mereka yang senang dan peduli untuk membantu orang lain, dan membela yang lemah

B. Tokoh Antagonis

Tokoh antagonis adalah tokoh yang wataknya dibenci pembacanya. Tokoh ini biasanya digambarkan sebagai tokoh yang berwatak buruk dan negatif, seperti pendendam, culas, pembohong, menghalalkan segala cara, sombong, iri, suka pamer, dan ambisius (Siswanto, 2008:144). Berdasarkan hal tersebut, tokoh antagonis pada *manga* ini adalah, Gotou, Uragami, Hirokawa Takeshi dan hampir semua parasit yang muncul dalam cerita. Hal tersebut dibuktikan dari mereka yang tidak ragu untuk membunuh manusia, bahkan hanya untuk alasan bersenang-senang. Selain itu, tidak hanya parasit saja yang digolongkan antagonis, terdapat manusia juga yang tega untuk menyakiti manusia lainnya.

3.1.3.2 Penokohan

A. Izumi Shinichi

Izumi Shinichi adalah karakter utama dalam cerita *Kiseijuu; Sei no Kakuritsu*. Diceritakan bahwa Shinichi adalah seorang siswa SMA yang tinggal bersama kedua orangtuanya di Tokyo. Penggambaran tokoh Shinichi dilakukan dengan metode showing, dengan penampilan seperti siswa SMA di Jepang pada umumnya, dan hampir selalu menggunakan seragam.

Shinichi dapat dikatakan sebagai karakter bulat dikarenakan karakter dan kepribadiannya yang berubah sesuai dengan perkembangan cerita. Di awal cerita, penokohan Shinichi adalah peduli, pemberani, sedikit naif dan berjiwa besar. Tetapi semenjak bergabung dengan Migi, penokohan Shinichi mulai berubah. Shinichi menjadi tempramental, kritis, kejam tapi tetap peduli.

1. Peduli

Ada suatu ketika dimana teman satu kelasnya, Kazuki Nagai dikeroyok oleh siswa sekolah lain. Meskipun Shinichi sendiri tidak terlalu akrab dengan Nagai, Shinichi tidak tega kalau dia dikeroyok begitu saja. Shinichi pun berakhir ikut dikeroyok bersama dengan Nagai.



Gambar 3.8 Shinichi menolong Nagai
(*Kiseijuu; Sei no Kakuritsu* Vol 2:65&68)

- 泉新一 : そいつ... おれの知り合い... どんなわけか知らないけど少し... やりすぎじゃないのかな
- 泉新一 : や... やめろって言ってんだろ! やるならもっと正々堂々とやれってんだ!
- Izumi Shinichi* : *Soitsu... Ore no shiriari... Donna wake ga shiranai kedo sukoshi... Yari sugi janai no ka na.*
- Izumi Shinichi* : *Ya... yamerotte ittendaro! Yaru nara motto seisei doudou to yarettenda!*
- Izumi Shinichi* : *Dia itu... kenalanku. Aku tidak tahu alasannya, tapi bukankah sudah sedikit... berlebihan?*
- Izumi Shinichi* : *Su.. Sudah kubilang hentikan! Kalau mau berkelahi, lakulanlah dengan adil! (Kiseijuu; Sei no Kakuritsu Vol 2:65&68)*

Lalu berikutnya, wanita yang Shinichi cintai, Murano Satomi tertangkap oleh siswa-siswa yang mengeroyok Nagai sebelumnya. Meskipun Shinichi tidak bisa berkelahi, Shinichi tetap datang untuk menolong Satomi. Terlebih lagi, Shinichi harus berkelahi sambil menahan Migi yang ingin membunuh siswa-siswa tersebut. Meskipun mereka sudah banyak melakukan hal buruk ke Shinichi, Shinichi tidak ingin sampai membunuh mereka.



Gambar 3.9 Shinichi menolong Murano
(*Kiseijuu; Sei no Kakuritsu* Vol 2:79&85)

2. Berjiwa Besar

Karena terlahir dan dibesarkan oleh keluarga yang peduli dan perhatian terhadap manusia dan lingkungan, Shinichi mewarisi sikap tersebut. Seperti ketika ada anak-anak yang menanamkan seekor kucing ke dalam pasir dan melemparinya batu, Shinichi bergerak untuk melindungi kucing tersebut.



Gambar 3.10 Shinichi menolong seekor anak kucing.
(*Kiseijuu; Sei no Kakuritsu* Vol 1:111&113)

泉新一 : 生き物はおもちじゃねえんだ！みんな生きてるんだぜ！おまえらと同じに！

Izumi Shinichi : *Ikimono ha omocha janenda! Minna ikiterundaze! Omaera to onaji ni!*

Izumi Shinichi : Makhluk hidup itu bukan mainan! Mereka semua itu hidup! Sama seperti kalian! (*Kiseijuu; Sei no Kakuritsu* Vol 1:113)

Kutipan dan gambar di atas membuktikan bahwa Shinichi peduli terhadap anak kucing yang sedang dijahili oleh anak-anak tersebut. Lalu, saat dimana Shinichi berhasil mengalahkan Gotou, parasit jahat yang ingin membunuh Shinichi.

ミギー : どうした？

泉新一 : ... やめる。さんざん戦ってきていきなり変に思うかもしれないけど、殺したくないんだ。生きる可能性が五分五分なら、おれが決めるより天に任せる。こいつは人間とは別の生き物なんだよ都合ばかり押しつけたくない。
(寄生獣；生の確立 10冊 143)

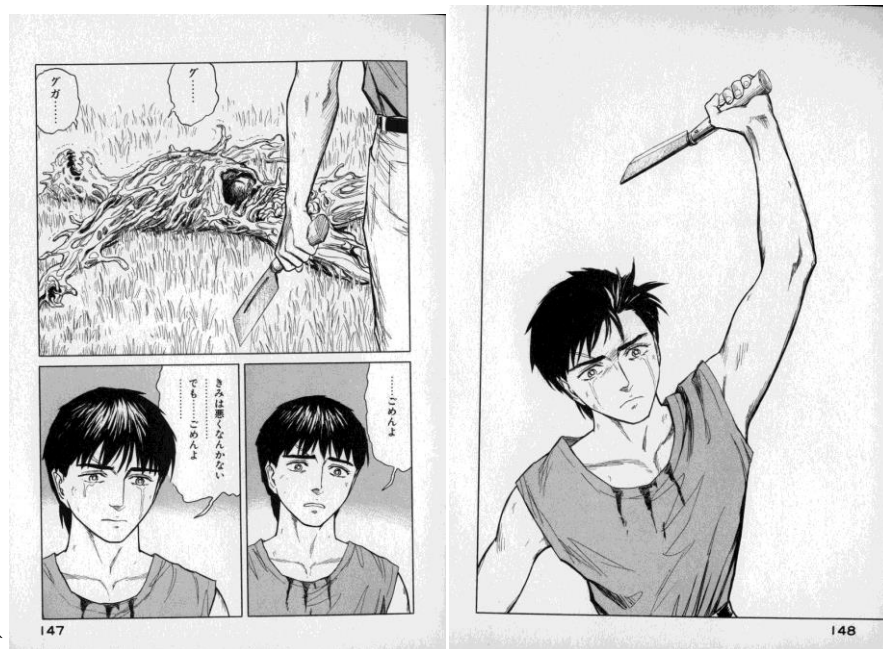
Migii : *Doushita?*

Izumi Shinichi : ... *Yameru. Sanzan tatakatte kite ikinari hen ni omou kamoshirenai kedo, koroshitakunainda. Ikiru kanousei ga gobu gobu nara, ore wa kimeru yori ten ni makaseru. Koitsu wa ningen to ha betsu no ikimono nandayo bugou bakari oshitsukenai.*

Migi : Bagaimana?

Shinichi : ... Tidak jadi. Mungkin ini aneh setelah setelah bertarung habis-habisan dengannya, tapi aku tidak ingin membunuhnya. Kalau kemungkinan dia hidup lagi adalah 50:50, maka lebih baik kalau langitlah yang menentukan bukanlah aku. Dia itu makhluk yang berbeda dengan manusia, aku tidak ingin terus memaksanya (*Kiseijuu; Sei no Kakuritsu* Vol 10:143)

Kutipan di atas membuktikan, meskipun Gotou sudah membunuh banyak manusia, Shinichi bersimpati kepadanya. Bahkan Shinichi awalnya tidak berniat untuk membunuhnya. Tetapi, karena ketakutannya kalau Gotou hidup dan kembali membunuh manusia lagi, Shinichi dengan berat hati membunuhnya.



Gambar 3.11 Shinichi membunuh Gotou.
(*Kiseijuu; Sei no Kakuritsu* Vol 10:146&147)

3. Pemberani

Meskipun sadar bahwa dia tidak memiliki kemampuan untuk bertarung, Shinichi sering kali berani bertarung dengan para parasit. Awalnya Shinichi selalu bergantung kepada Migi setiap bertarung dengan Migi. Tapi, setelah tubuh Migi mulai menyatu dengan Shinichi, Shinichi mulai ikut bertarung dengan Migi, bahkan bertarung sendiri dengan para parasit.

ミギー	: 距離は約40メートルすぐ後ろだぞ!
泉新一	: 会ってやる! 人殺しのツラ見てやるんだよ
ミギー	: ばかなこと言うな! 殺されるぞ!
泉新一	: じゃあおまえが守ってくれよ
ミギー	: この前のイヌのようにはいかないと思うがな.
泉新一	: ここから人に見られないだろ
ミギー	: 人間の心はよくわからん、いまのきみは恐怖感がマヒしているようだがなぜだ?
泉新一	: おなじ人間が何人も殺されて、その敵の正体もわかっているのに。何もしないで見てろってのかよ! 戦うんだ! 人間のために! でも... それにはおまえの力がある...

手をかしてくれよ！。(寄生獣；生の確立 1 冊 9 7 & 9 8)

- Migii : *Kyori wa yaku 40 meetoru sugu ushiro dazo!*
 Izumi Shinichi: *Atte yaru! Satsujin no tsura mite yarundayo!*
 Migii : *Baka na koto iuna! Korosareruzo!*
 Izumi Shinichi: *Jaa omae ga mamotte kure yo!*
 Migii : *Kono mae no inu no you ni ha ikanai to omou ga na!*
 Izumi Shinichi: *Koko kara ningen ni mirarenai daro!*
 Migii : *Ningen no kokoro wa yoku wakaran. Ima no kimi wa kyoufukan hima shite iru you da ga naze da?*
 Izumi Shinichi : *Onaji ningen ga nannin mo korosarete. Sono teki no shoutai mo wakatte iru no ni, nani mo shinai de de miterotte no kayo! Tatakaunda! Ningen no tame ni! Demo... sore ni wa omae no chikara ga iru... Te wo kashite kure yo!*
 Migi : *Jaraknya 40 meter di belakang kita!*
 Izumi Shinichi : *Akan kutemui! Aku ingin melihat bagaimana sosok si pembunuh itu.*
 Migi : *Jangan biacara hal yang bodoh! Nanti terbunuh loh!*
 Izumi Shinichi : *Kalau begitu, kamu lindungi aku.*
 Migi : *Aku rasa ini tidak aka sama saat melawan anjing itu.*
 Izumi Shinichi : *Kalau disini tidak akan terlihat orang lain.*
 Migi : *Hati manusia sulit dipahami. Saat ini kamu dilanda rasa ketakutan, tapi kenapa?*
 Izumi Shinichi : *Sudah banyak manusia terbunuh... Meskipun sudah tahu sosok asli dari musuh.. Tidak mungkin aku hanya diam melihat saja! Aku akan bertarung! Demi umat manusia! Tapi, untuk itu aku perlu kekuatan kamu, tolong bantu aku! (Kiseijuu; Sei no Kakuritsu Vol 1:97&98)*

Kutipan di atas membuktikan Shinichi berani untuk mengambil pilihan untuk berhadapan dengan parasit. Pada saat seekor parasit mendekati Shinichi, Migi menyarankan untuk melarikan diri, tetapi Shinichi malah mengambil tindakan untuk menemuinya. Shinichi tetap merasakan takut, tapi Shinichi lebih tidak tega jika manusia semakin banyak terbunuh begitu saja.

- ミギー : *いまきみと話してるわたしはもとの体全体70パーセントほどなんだ。あのときみの心臓の穴をふさいだわたしは血管を伝えて右手に戻ろうとした。もう一度穴をあけて外に出るわけにはいかないからな。「右手に戻る」そう意思統一したわたしはいくつかに分裂して動脈に入ったところが！回復した心臓の力が予想以上に強かったためわたしの体の一部はおし流され。さらに細かくなって全身に散らばってしまったのだ！。(寄生獣；生の確立 3 冊 1 9)*

- Migii* : *Ima kimi to hanashiteru watashi ha moto no karada zentai 70 paasento hodo nanda. Ano toki kimi no shinjou no ana wo fusaida watashi wa kekkon wo tsutaette migi te ni modorou to shita. Mou ichido ana wo akete soto ni deru wake ni wa ikanai kara na. “Migi te ni modoru” sou ishi touitsushita watashi wa ikutsuka ni bunretsu doumyaku ni haitta tokoro ga! Kaifukushita shinjou no chikara ga yosou ijou ni tsuyokatta tame watashi no karada no ichibu wa oshi nagasare. Sara ni komaku natte zenshin ni chirabatte shimatta no da!*
- Migi* : *Aku yang sedang berbicara padamu sekarang, hanya sekitar 70% dari tubuh asliku. Saat itu, saat aku sedang berusaha menutup lubang di dadamu, aku menyampaikan lewat pembuluh darah untuk kembali lagi ke tangan kanan. Tapi, aku jadi tidak bisa keluar lagi karena lubang di dadamu nanti akan terbuka lagi. Sebelum aku membagi diri dan masuk ke dalam pembuluh darah, aku memberi perintah ke bagian tubuh ku untuk “Kembali lagi ke tangan kanan”, tapi jantungmu yang baru saja dipulihkan lebih kuat dari perkiraanku, bagian tubuhku terbawa arus. Dan juga, mereka sudah hancur hingga menjadi kecil dan mengalir ke seluruh tubuh. (*Kiseijuu; Sei no Kakuritsu* Vol 3:19)*

Penokohan Shinichi lalu berubah setelah pertarungan dengan parasit yang mengambil tubuh ibunya. Kutipan di atas menunjukkan bahwa luka yang diakibatkannya terlalu parah, yang memaksa Migii harus berpisah dari tangan kanan dan masuk kedalam tubuh Shinichi untuk menyembuhkan tubuh Shinichi. Hasilnya adalah 30% persen tubuh Migii menyatu ke dalam tubuh Shinichi dan merubah sikap dan kepribadian milik Shinichi menjadi berikut ini.

4. Tenang

Sebelumnya, Shinichi adalah anak yang mudah meluapkan emosinya. Saat dia panik atau saat dia ketakutan. Semenjak bergabung dengan Migii, Shinichi lebih bisa mengontrol emosinya. Saat dia kepanikan, dia hanya perlu menarik napas dalam-dalam selama beberapa saat dan hatinya kembali tenang.

- 泉新一 : 落ちついた。ほんの数秒間休んだだけなのに心は秒に落ちついてしまった。
- Izumi Shinichi* : *Ochitsuita. Hon no suu juubbyou kan yasunda dake nanoni kokoro wa byou ni ochitsuite shimatta.*

Izumi Shinichi : Sudah tenang. Hanya dalam waktu sepuluh detik, hatiku sudah tenang kembali (*Kiseijuu; Sei no Kakuritsu* Vol 4:107)

Kutipan di atas adalah saat Hideo Shimada membunuh banyak orang di sekolah Shinichi. Shinichi melihat begitu banyak orang telah dibunuh oleh Hideo. Awalnya Shinichi memang panik dan takut dengan banyaknya mayat yang ada. Tetapi, hanya dalam waktu 10 detik, Shinichi sudah tidak merasakan apa-apa lagi saat melihatnya. Lalu, kepanikan berikutnya adalah saat keberadaan Migi diketahui oleh Kuramori Shirou, seorang detektif swasta yang disewa oleh Tamura Reiko. Gambar dibawah menunjukkan Shinichi bisa mengendalikan emosinya hanya dalam waktu singkat.



Gambar 3.12 Shinichi menahan amarahnya.
(*Kiseijuu; Sei no Kakuritsu* Vol 6:58&59)

ミギー : シンイチ、気持ちはよくわかる。死ぬは、いや殺されるのは誰で怖い。わたしだってそうだ。しかしここだ正念場なのだ! きみには普通の人間にはない強さがあるはずだ。どんな時でも

冷静になれるという強さが。さあ、いつもやるように胸に手を置いて深呼吸をしろ。

Migi : *Shinichi, kimochi wa yoku wakarui. Shinu wa, iya korosareru no wa dare de kowai. Watashi datte souda. Shikashi kokoda shounenba nano da! Kimi ni wa futsuu no ningen ni wa inai tsuyosa ga aru hazu da. Donna toki demo reisei ni nareru to iu tsuyosa ga. Saa, itsumo yaru you ni muni ni te wo oite shinkokyuu wo shiro.*

Migi : Shinichi, aku paham perasaanmu. Mati, tidak, siapapun pasti takut kalau dibunuh. Aku juga seperti itu. Tapi, saat inilah adalah momen kritisnya! Kamu punya kekuatan yang tidak dimiliki oleh manusia normal. Kamu bisa tenang, disaat apapun. Sekarang, seperti biasa yang kamu lakukan, letakkan tanganmu didada dan tarik napas dalam-dalam. (*Kiseijuu; Sei no Kakuritsu* Vol 9:209)

Kutipan *Migi* di atas bahwa ketenangan yang dimiliki oleh Shinichi adalah kekuatan yang tidak dimiliki oleh manusia pada umumnya. Disaat keadaan genting seperti apapun, yang Shinichi perlu lakukan hanyalah meletakkan tangannya di dada dan menarik napasnya dalam-dalam.

5. Kejam

Sifat kemanusiaan Shinichi semakin lama semakin berkurang semenjak tubuh *Migi* mengalir di kedalam tubuh Shinichi. Terdapat suatu waktu dimana Shinichi menemukan seekor anjing mati di tengah jalan. Shinichi dengan mudahnya membuang mayat anjing tersebut ke dalam tong sampah, yang membuat Satomi itu saat ada di dekatnya terkejut melihatnya.



Gambar 3.13 Shinichi membuang mayat anjing ke tempat sampah.
(*Kiseijuu; Sei no Kakuritsu* Vol 3:127&128

- 里美村野 : いっ泉くん！
 泉新一 : え？
 里美村野 : な... 何てことすんの！信じらんない！ゴミ箱に捨てるなんて！
 泉新一 : ... ああ清掃の人がこまるかな？
 里美村野 : そんなこと言ってんじゃないよ！子イヌっ、子イヌがかわいそうだ！
 泉新一 : かわいそうだったって... 死んでるんだぜ？
 里美村野 : だって... だからって...
 泉新一 : もう死んだんだよ... 死んだイヌはイヌじゃない。イヌの形をした肉だ。
- Satomi Murano* : *Iizumi kun!*
Izumi Shinichi : *E?*
Satomi Murano : *Na... nante koto sunno! Shinjirannai! Gomibako ni suteru nante!*
- Izumi Shinichi* : *... AA Seisou no hito ga komaru kana?*
Satomi Murano : *Sonna koto itten janai yo! Koinu, koinu ga kawai sou da!*
Izumi Shinichi : *Kawai sou ttatte... Shinderun daze?*
Satomi Murano : *Datte... Dakaratte...*
Izumi Shinichi : *Mou shindan dayo... shinda inu wa inu janai. Inu no katachi wo shita niku da.*
- Satomi Murano* : *I, Izumi-kun!*
Izumi Shinichi : *Hm?*
Satomi Murano : *Ap.. Apa yang kaulakukan? Tak bisa kupercaya! Kamu membuangnya ke tempat sampah!*
- Izumi Shinichi* : *Ha... nanti merepotkan tukang sampah ya?*
Satomi Murano : *Bukan itu yang kumaksud! Itu anak anjing, kasihan anak anjingnya!*

Izumi Shinichi : Kasihan? Tapi dia sudah mati kan?
 Satomi Murano : Tapi.. tetap saja...
 Izumi Shinichi : Dia sudah mati. Anjing yang sudah mati bukan anjing lagi.
 Hanyalah daging yang berbentuk anjing. (*Kiseijuu; Sei no Kakuritsu* Vol 3:128&129)

Dari kutipan di atas membuktikan bahwa sikap shinichi sudah sangat berubah. Shinichi menjadi sangat dingin, kejam dan tidak berperasaan lagi dalam tindakannya lagi. Shinichi sendiri bahkan tidak menyadari bahwa tindakan yang dilakukannya itu adalah tindakan yang kejam.

泉新一 : 落ちついた。ほんの数十秒間休んだだけなのに心は秒に落ちついてしまった。
Izumi Shinichi : *Ochitsuita. Hon no suu juubbyou kan yasunda dake nanoni kokoro wa byou ni ochitsuite shimatta.*
 Izumi Shinichi : Sudah tenang. Hanya dalam waktu sepuluh detik, hatiku sudah tenang kembali (*Kiseijuu; Sei no Kakuritsu* Vol 4:107).

Lalu, kutipan di atas adalah saat Hideo Shimada membunuh banyak orang di sekolah Shinichi. Awalnya Shinichi memang panik dan takut dengan banyaknya mayat yang ada. Tetapi, hanya dalam waktu 10 detik, Shinichi sudah tidak merasakan apa-apa lagi saat melihatnya.

B. Migi

Migi adalah parasit yang tinggal di dalam tangan kanan Shinichi. Tidak diketahui asal muasal dari mana Migi berasal. Setelah gagal mengambil otak Shinichi, Migi terpaksa memakan da tinggal di dalam tangan kanan Shinichi. Migi pun membuat kesepakatan untuk hidup saling mendukung dan bekerja sama dengan Shinichi.

Migi dapat digolongkan sebagai tokoh bulat, karena penokohnya yang terus berubah seiring dengan perkembangan cerita. Migi awalnya memiliki penokohan kejam, egois, dan cerdik. Tapi setelah 30% bagian tubuhnya menyatu dengan Shinichi, Migi juga mengalami perubahan penokohan. Migi menjadi semakin manusiawi dan lebih peduli terhadap Shinichi.

1. Kejam

Migi adalah makhluk hidup yang kejam yang tidak ragu untuk membunuh siapapun, baik itu manusia bahkan parasit sekalipun. Migi juga sering kali mengancam Shinichi akan menyakitinya kalau sampai memberitahukan keberadaannya kepada orang lain. Saat pertama kali Migi bertemu dengan kawan sesama spesiesnya, Migi tidak ragu untuk langsung membunuhnya.

泉新一	: ミギーおまえせっかく出会った仲間なのに...
ミギー	: イヌか... 育った環境のせいもあるだろうか。不勉強なヤツだ。だからわたしが勝った。
泉新一	: こいつ... まるで虫と話してるような。
<i>Izumi Shinichi</i>	: <i>Migii omae sekkaku deatta nakama nanoni...</i>
<i>Migii</i>	: <i>Inu ka... Sodatta kankyou no sei mo aru darou ka. Fubenkyou na yatsu da. Dakara watashi ga katta.</i>
<i>Izumi Shinichi</i>	: <i>Koitsu... marude mushi to hanashiteru youna.</i>
Migi	: Migi, padahal akhirnya bertemu dengan temanmu..
Migi	: Anjinkah?... Mungkin ini karena lingkungan dia besarkan, dia gagal dalam belajar. Karena itu, aku yang menang.
Izumi Shinichi	: Dia ini.. rasanya seperti bicara dengan serangga. (<i>Kiseijuu; Sei no Kakuritsu Vol 1:78</i>)

Migi sama sekali tidak ragu untuk membunuhnya ataupun memberi empati terhadap teman spesies yang baru pertama kali dia temui. Migi malah menyalahkan parasit tersebut karena gagal dalam belajar. Shinichi

mengungkapkan bahwa berbicara dengan Migi layaknya berbicara dengan serangga, karena tidak perasaan di dalam kata-katanya.

- ミギー : そうだ. シンイチは集団の中央にいるはいわば「肉の壁」だ。な「ア」にとっては障害物われわれにとっては盾というわけだ。
- 泉新一 : 肉の壁だと？。
- Migii : *Souda. Shinichi wa shuudan no chuuou ni iru iwaba “ Niku no Kabe” dana “ A” ni totte wa shougai butsu wareware ni totte wa tate to iu wake da.*
- Migi : Betul, selama Shinichi berada di tengah keramaian ini, kita akan dilindungi oleh “ dinding daging’ ini, semestara A akan terhambat olehnya.
- Izumi Shinichi : “Dinding Daging?” (*Kiseijuu; Sei no Kakuritsu Vol 1:204*)

Kutipan di atas saat parasit A sedang memasuki sekolah Shinichi. A membunuh banyak orang dan memaksa para siswa untuk mengevakuasi diri keluar dari sekolah. Shinichi juga ikut dalam evakuasi tersebut. Migi pun memberikan ide ke Shinichi, dengan menjadikan para siswa di sekitarnya sebagai “ Dinding daging” agar Migi dapat melancarkan serangannya dengan aman. Migi sama sekali tidak peduli kalau orang-orang disekitarnya akan terbunuh.

2. Egois

- ミギー : シンイチにとって同種が食べられるのがそんなにイヤなことか？
- 泉新一 : 当たり前えだろ！人の命のは尊いんだよ！
- ミギー : わからん、尊いんのは自分の命だけだ、わたしはわたしの命以外を大事に考えたことはない。
- Migii : *Shinichi ni totte doshuu ga taberareru no ga sonna ni iya na koto ka?*
- Izumi Shinichi : *Atari mee daro! Hito ni inochi wa toutoin da yo!*
- Migii : *Wakaran. Toutoin no wa jibun no inochi dake da. Watashi wa watashi no inochi igai wo daiji ni kangaeta koto wa nai*
- Migi : Shinichi benar-benar tidak mau kalau teman spesiesnya dimakan?
- Izumi Shinichi : Tentu saja! Nyawa manusia itu berharga!
- Migi : Aku tidak mengerti.. bagi yang berharga itu hanyalah nyawaku sendiri, aku tidak pernah sekalipun memikirkan sesuatu yang lebih berharga dibandingkan dengan nyawaku sendiri. (*Kiseijuu; Sei no Kakuritsu Vol 1:89*)

Kutipan di atas membuktikan betapa egoisnya Migi sebagai makhluk hidup. Dia akan melakukan apapun untuk melindungi dirinya meskipun jika harus membunuh manusia dan parasit. Migi pun juga pernah mengancam Shinichi akan melukainya kalau sampai memberitahukan keberadaannya kepada orang lain.

- ミギー : シンイチ、もしきみがわたしの身に害をおよぼすような行動に出るならわたしは全力でそれを阻止するぞ
- 泉新一 : ほおーおもしれえ！おれにさからって生きていけるのかよ寄生虫が！
- ミギー : きみの命を守る... しかし口をきけなくすることぐらいできるんだぜ. 他に視力や聴力奪うという手もある. (寄生獣；生の確立 1 冊 90)
- Migii : *Shinichi, moshi kimi ga watashi no mi ni gai wo gai wo oyobosu youna koudou ni deru nara watashi wa zenryoku de soshi suru zo.*
- Izumi Shinichi : *Hoo omoshiree! Ore ni saratte ikite ikenai no ka yo kiseichuu ga!*
- Migii : *Kimi no inochi wo mamoru... Shikashi kuchi wo kikenaku suru koto gurai dekirun daze. Hoka ni shiryoku ya chouryoku ubau to iu te mo aru.*
- Migi : Shinichi, kalau kamu melakukan tindakan yang dapat membahayakan aku, aku akan melakukan segala yang kubisa untuk menghentikanmu.
- Shinichi : Hoo, menarik! Memangnya kamu bisa hidup kalau menentangku, dasar parasit!
- Migi : Aku akan melindungi nyawamu... tapi aku bisa kalau cuman menutup mulutmu. Aku juga bisa merebut penglihatan dan pendengaranmu. (*Kiseijuu; Sei no Kakuritsu Vol 1:90*)

3. Cerdik

Migi termasuk dalam parasit yang pintar dalam spesiesnya. Migi mampu menguasai bahasa Jepang hanya dalam satu hari saja. Karena itu, setiap dalam keadaan terdesak, Migi mampu mencari jalannya keluarnya. Misalnya, dalam pertarungan melawan parasit A. Shinichi menolak untuk menerima rencana Migi dimana menggunakan manusia sebagai “dinding daging”. Migi pun membuat rencana baru, dimana Shinichi yang menyerang musuh.

- ミギー : いままでの「A」の行動で感じるのは人間の力をあなどっているという点だ。「A」が警戒わたし（右手）だけであって。おそらくシンイチの力など計算にいれないだろう。そこがつけ目だ。わたしが「防御」みきが「攻撃」。これが最も効果的な分担なのだ！
- Migii : *ima made no "A" no koudou de kanjiru no wa ningen no chikara wo anadotte iru to iu ten da. "A" ga keikai watashi (migi te) dake de atte. Osoraku shinichi no chikara nado keisan ni irenai darou. Soko ga tsuke me da. Watashi ga " bougyo" kimiga "kougeki". Kore ga motto mo kouka teki na buntan nano da!*
- Migi : Hal yang kurasakan dari tindakan A sampai sekarang adalah, dia meremekan kemampuan manusia. A hanya akan mewaspadai aku dan sepertinya dia tidak mempertimbangkan kemampuan Shinichi. Disitu celahnya. Aku akan jadi " pertahanan" dan kamu yang akan jadi "penyerang". Pembagian itulah yang paling efektif! (*Kiseijuu; Sei no Kakuritsu Vol 1:217*)

Dari kutipan di atas membuktikan bahwa kepintaran Migi dapat diandalkan oleh Shinichi. Tidak hanya saat pertarungan melawan A, saat pertarungan melawan Gotou, Shinichi mengandalkan kepintaran Migi untuk untuk membuat rencana dan mengalahkannya.

- ミギー : どうせ我々2人が力をあわせても勝ち目がないなら、いっそ力をあわせないでやってみないか？
- 泉新一 : ええ？
- ミギー : 戦は「兵力」よりも「勝機」だよシンイチ。胴体は^{ボディー}われわれ寄生生物の「命綱」であると同時に最大の「弱点」でもあるのだ。わたしはこの2つから同時に手を離す！。
- Migii : *Douse wareware futari ga chikara wo awasete mo kachi me ga nai nara, isso chikara wo awasenai de yatte minai ka?*
- Izumi Shinichi : *Ee?*
- Migii : *Ikusa wa " heiryoku" yori mo "shouki" da yo shinichi. Bodi wa wareware no "inochizuna" de aru to douji ni saidai no "jakuten" demo aru no da. Watashi wa kono futatsu kara douji ni te wo hanasu!*
- Migi : Kalau kita berdua menggabungkan kekuatan saja tidak bisa mengalahkannya, bagaimana kalau kita mencoba untuk tidak bekerja sama?
- Izumi Shinichi : Hee?
- Migi : Dalam pertempuran, yang terpenting adalah kesempatan bukanlah kekuatan. Bagi kami, para parasit, tubuh adalah inti hidup sekaligus adalah titik kelemahan kita. Aku akan

melepaskan keduanya sekaligus. (*Kiseijuu; Sei no Kakuritsu* Vol 9:211&214)

Dalam pertarungan melawan gotou, Migi paham bahwa kekuatan mereka tidaklah sebanding. Karena itu, Migi membuat rencana dengan Migi dan Shinichi memisahkan diri. Dengan begitu, Gotou akan membutuhkan waktu untuk merespon serangan mereka.

Lalu, sama halnya seperti dengan Shinichi, penyatuan 30% tubuh Migi ke dalam Shinichi memberikan perubahan kepada Migi. Migi bersikap lebih manusiawi baik terhadap manusia maupun terhadap parasit. Lalu, Migi menjadi lebih peduli terhadap perasaan Shinichi

4. Manusiawi.

Sebelum Migi berpisah dengan Shinichi karena direbut gotou, Migi bersyukur bertemu dengan Shinichi. Migi juga bersyukur tidak mengambil otaknya saat pertama kali bertemu dan bisa mempunyai banyak kenangan sebagai teman.

ミギー : さようならシンイチ。これでお別れだ。シンイチ、いちばんはじめにきみに出会って、君の脳を奪わなくてよかったよ。おかげで友だちとして、いろいろな楽しい思い出を。

Migii : *Sayounara shinichi. Kore de owakare da. Shinichi, ichiban hajime ni kimi ni deatte, kimi no nou wo ubanakute yokatta yo. Okage de tomodachi toshite, iroirona tanoshii omoi de wo.*

Migi : Selamat tinggal, Shinichi. Shinichi, saat pertama kali bertemu, aku bersyukur tidak mengambil otakmu. Berkat itu, kita bisa memiliki berbagai kenangan indah sebagai teman. (*Kiseijuu; Sei no Kakuritsu* Vol 9:232)

Lalu, saat Shinichi berhasil mengalahkan Gotou, Migi tidak tega untuk membunuhnya. Karena bagi Migi, karena pernah tinggal di dalam tubuhnya

selama beberapa waktu, sudah dianggap rekan baginya. Dan juga, Migi tidak ingin dianggap sebagai pembunuh.

泉新一 : ミギー?
 ミギー : やめた。わたしにとってみればこいつは同種で、しかも一時は同じ肉体を共有した「仲間」だ。わたしがこいつを殺すということは人間で言うなら「殺人」にあたる。

泉新一 : ん... 今さらって気もするけど、たしかにそうだね。
 Izumi Shinichi : Migi?
 Migi : Yameta. Watashi ni totte mireba koitsu wa doushu de, shikamo ichiji wa douji nikutai wo kyoyuuushita "nakama" da. Watashi ga koitsu wo korosu to iu koto wa ningen de iu nara "satsujin" ni ataru.

Izumi Shinichi : N... Ima saratte kimo suru kedo, tashikani souda ne.
 Izumi Shinichi : Migi?
 Migi : Tidak jadi. Bagiku, dia ini adalah teman satu spesies. Dan juga, selama beberapa waktu, kita adalah teman dalam satu tubuh. Jika aku membunuhnya, dari sudut pandang manusia aku adalah seorang pembunuh. Izumi Shinichi : Hmm. Mungkin kalau sekarang sudah telat, tapi kamu memang benar. (*Kiseijuu; Sei no Kakuritsu* Vol 10:138)

Dari analisis di atas, dapat dibuktikan bahwa Migi adalah tokoh bulat. Dikarenakan penokohan tokoh Migi yang ikut berubah seiring dengan perkembangan cerita.

C. Satomi Murano

Satomi Murano adalah teman satu sekolah Shinichi dan wanita yang memiliki perasaan suka terhadap Shinichi. Murano sudah mengenal Shinichi sejak SMP. Murano digambarkan memiliki watak baik hati dan perhatian terhadap Shinichi. Dalam *manga* ini, Murano digambarkan sebagai wanita cantik berambut pendek sebahu dan hampir selalu menggunakan seragam.

1. Perhatian

- 泉新一 : 村野。
 里美村野 : どうしたの? こんなところで? 聞いたよね? なんだか変な人が入りこんだんだって、けっこう危険な人みたいだよ。いしょに避難しようぜえ。
 泉新一 : いいんだ, ちょっと用があるから。
 里美村野 : 忘もの? つきあっちゃおか?
 泉新一 : 近よるな! おれから離れろ!
 里美村野 : え..? (寄生獣; 生の確立 1冊 206)
Izumi Shinichi : *Murano.*
Satomi Murano : *Doushitano? Konna toko de? Kiita yo ne? Nanda kahenna hito ga hairi kondan datte. Kekkou kiken na hito mitai da yo. Isho ni hinan shiyou zee.*
Izumi Shinichi : *Iinda, chotto you ga aru kara.*
Satomi Murano : *Wasure mono? Tsuki acchao ka?*
Izumi Shinichi : *Chikayoruna! Ore kara hanarero!*
Satomi Murano : *E..?*
Izumi Shinichi : *Murano...*
Satomi Murano : *Ada apa di tempat seperti ini?. Kamu dengar kan? Sepertinya ada orang aneh yang masuk ke sini. Kelihatannya orang itu juga berbahaya. Ayo kita pergi evakuasi bersama-sama.*
Izumi Shinichi : *Ahh tidak apa-apa, aku ada sedikit urusan.*
Satomi Murano : *Barang kelupaan? Mau aku temani?*
Izumi Shinichi : *Jangan mendekat! Menjauhlah dari aku!*
Satomi Murano : *Eh? (Kiseijuu; Sei no Kakuritsu Vol 1:206)*

Kutipan di atas adalah saat parasit A sedang menyerang orang-orang di sekolah. Shinichi yang menolak rencana “ dinding daging” dari Migi, memutuskan untuk bergerak dan betarung dengan A. Di tengah jalan, Shinichi bertemu dengan Murano. Murano yang khawatir dengan Shinichi, menawarkan Shinichi untuk pergi evakuasi bersama-sama. Ketika Shinichi berasalan ada suatu urusan, Murano beranggapan bahwa dia ketinggalan barang di kelas, dan menawarkan lagi apakah mau ditemani untuk mengambilnya. Hal ini membuktikan sikap kepedulian Murano terhadap Shinichi.

2. Curiga

Murano adalah wanita yang mencintai Shinichi, tapi dia juga adalah wanita yang selalu mencurigai Shinichi. Sejak pertama kali Migi memasuki tangan kanan Shinichi, Murano sudah menyadari ada sesuatu yang terjadi yang merubah Shinichi. Tapi, Murano terlalu takut untuk menanyakan apa yang terjadi.

Murano sering kali bertanya ke Shinichi “ Apa kamu benar-benar Izumi Shinichi?”

里美村野	: きみ... 泉新一くん... だよな？
泉新一	: なっ何言っただよ。あたりまえだろ。
Satomi Murano	: <i>Kimi... Izumi Shinichikun... dayone?</i>
Izumi Shinichi	: <i>Nanni itten da yo. Atari mae darou.</i>
Satomi Murano	: Kamu.. Izumi Shinichi.. kan?
Izumi Shinichi	: A, apa yang kamu bilang. Tentu sajalah. (Kiseijuu; Sei no Kakuritsu Vol 1:61)
里美村野	: 泉くん
泉新一	: うん？
里美村野	: きみ。。。泉、新一くんだよな？
泉新一	: ああ... もちろん... (寄生獣；生の確立 1 冊 117)
Satomi Murano	: <i>Izumi kun</i>
Izumi Shinichi	: <i>Un?</i>
Satomi Murano	: <i>Kimi... Izumi, Shinichikun dayo ne?</i>
Izumi Shinichi	: <i>Aa... mochiron...</i>
Satomi Murano	: Izumi
Izumi Shinichi	: Hm?
Satomi Murano	: Kamu.. Izumi Shinichi, iya kan?
Izumi Shinichi	: Iya, tentu saja. (Kiseijuu; Sei no Kakuritsu Vol 1:117)
里美村野	: 泉くん。。きみ。。泉新一。。だよな？
泉新一	: さあ、どうなのかな。やっやだな！おれはおれだよ！。(寄生獣；生の確立 3 冊 108&109)
Satomi Murano	: <i>Izumikun... Kimi... Izumi Shinichi... dayone?</i>
Izumi Shinichi	: <i>Saa, dounanokana. Yayya dana! Ore wa ore da yo!</i>
Satomi Murano	: Izumi.. Kamu.. Izumi Shinichi, iya kan?
Izumi Shinichi	: Entah, bagaimana ya. Jangan gitu! Aku ya aku! (Kiseijuu; Sei no Kakuritsu Vol 3:108&109)

D. Tamura Reiko

Tamura Reiko adalah salah satu parasit yang berhasil mengambil tubuh manusia. Reiko menyamar sebagai seorang guru di SMA Shinichi bersekolah.

Dalam perkembangan cerita, Reiko awalnya adalah tokoh antagonis karena hanyalah seekor parasit yang terus membunuh manusia untuk bertahan hidup. Namun seiring perkembangan cerita, Reiko berubah menjadi tokoh protagonis karena Reiko bersikap dan bertindak semakin mirip dengan manusia. Hidup Reiko pun berakhir karena dia melindungi anak manusianya dari serangan polisi.

1. Cerdik

Reiko adalah parasit yang tergolong cerdas. Karena Reiko bekerja menjadi seorang guru yang umumnya memerlukan kepintaran yang tinggi. Reiko adalah parasit menyarankan untuk memasukkan parasit ke dalam jajaran pemerintahan dan Reiko juga yang “membuat” Gotou menjadi sangat kuat.

- 田村玲子 : はじめに言ったわ寄生生物が発する最も強い波長は「敵意」あるいは「殺意」であると。そしてそれは視角の外にいる相手が敵か味方なのかを識別する重要な材料でもあるはず。あなたは最後に味方である女の体を寸断し自分の周囲に強い「敵意」をもつ肉片をばらまいてしまった。もうわかったでしょ。この肉片たちがあなたに接近する私の「脳波」をカモフラージュしてくれたわけよ。
- 草野 : まさかそこまで計算して...
- Tamura Reiko : *Hajime ni itta wa kesseiseibutsu ga hassuru motto mo tsuyoi hachou wa “tekii” arui wa “satsui” de aru to. Soshite sore wa shikaku no soto ni aite ga teki ka mikata nano ka wo shikibetsu suru juuyou na zairyuu demo aru hazu. Anata wa saigo ni makata de aru onna no karada wo sundanshi jibun no shuui “tekii” wo motsu nikuhen wo baramaite shimatta. Mou wakatta desho. Kono nikuhen tachi ga anata ni sekkin suru watashi no “nouha” wo kamufuraaju shite kureta wake yo.*
- Tamura Reiko : Sudah kubilang dari awal kan, kalau sinyal yang paling kuat kita pancarkan adalah “permusuhan” atau “niat membunuh”. Lalu itu akan memberikan informasi yang berharga apakah parasit yang berada di luar jangkauan itu adalah musuh atau teman. Di saat terakhir tadi, wanita yang kamu serang adalah temanmu sendiri. Kamu tadi memotong apapun yang ada disekitarmu dan memancar sinyal “permusuhan” menjadi potongan daging. Kamu sudah paham kan? Ketika kamu mendekat, potongan daging itulah yang menyembunyikan “sinyal otak” ku.

Kusano : Tidak mungkin... Kamu merencakannya sampai sejauh itu...
(*Kiseijuu; Sei no Kakuritsu* Vol 7:227&228)

Kutipan di atas adalah saat Reiko diserang oleh tiga parasit. Reiko pun berhasil mereka bertiga dengan memisahkan tubuhnya menjadi dua bagian. Satu bagian bertugas untuk memasuki dan menyerang dari dalam sedangkan satu bagian yang lain menyerang dari luar. Dalam setiap pertempurannya, Reiko selalu menganalisis kelemahan yang dimiliki musuh dan tindakan seperti apa yang bisa mengalahkan musuh.

2. Manusiawi

田村玲子 : ずうっと考えた、わたしは何のためにこの世に生まれてきたのかと。1つの疑問が解けるまた次の疑問がわいてくる。始めるを求める、終わりを求める、考えながら、ただ歩いていた。どこまで行っても同じかもしれない。歩くのをやめてみるならそれもいい。すべての終わりが告げられても、「ああ、そうか」おもうだけだ。しかし、それでも今日まだ1つ疑問の答えが出た。
新一、この子供結局使わなかった、何の変哲もない人間の子供だ。人間たちの手で普通に育ててやってくれ。

泉新一 : わかった、心配するな。

田村玲子 : ありがとう

Tamura Reiko : *Zuuto kangaeta. Watashi wa nanno tame ni koko no yo ni umarete kita no ka to. Hitotsu no gimon ga tokeru mata tsugi no gimon ga waite kuru. Hajimeru wo motomeru, owari wo motomeru, kangae nagara, tada aruite ita. Doko made itte mo onaji kamoshirenai. Aruku no wo yameru nara sore mo ii. Subete no owari ga tsugerarete mo "aa, souka" omou dake da. Shikashi, sore demo kyou mada hitotsu gimon no kotae ga deta. Shinichi, kono kodomo kekkyoku tsukawanakatta. Nanno hentetsu mo nai ningen no kodomo da. Ningen no te de futsuu ni sodatete yatte kure.*

Izumi Shinichi : *Wakatta, shinpai suruna.*

Tamura Reiko : *Arigatou.*

Tamura Reiko : Aku selalu memikirkannya. Aku ini untuk apa terlahir di dunia ini. Meskipun satu pertanyaan sudah terjawab, akan muncul lagi pertanyaan yang lainnya. Aku mengharapkan awal, mengharapkan akhir, hanya berjalan sambil memikirkannya. Pergi kemanapun mungkin sama saja. Kurasa boleh juga untuk berhenti berjalan. Meskipun aku diberitahu semuanya telah berakhir, aku hanya berpikir " Oh begitu". Meskipun begitu, satu pertanyaan lain telah terjawab.

Shinichi, pada akhirnya anak ini tidak kugunakan untuk apa-apa, hanyalah anak manusia biasa tanpa keanehan apapun. Tolong besarkan dia secara normal bersama para manusia.

Izumi Shinichi : Aku mengerti, jangan khawatir.

Tamura Reiko : Terima kasih. (*Kiseijuu; Sei no Kakuritsu* Vol 8:95&97)

Kutipan di atas menunjukkan saat-saat terakhir dari Reiko. Reiko mengungkapkan bahwa selalu mempertanyakan apa tujuan dia lahir. Lalu, di terakhir Reiko mempercayakan anaknya kepada Shinichi.

E. Gotou

Gotou adalah parasit yang bekerja di balai kota di bawah kepemimpinan Hirokawa Takeshi. Gotou adalah lima parasit yang digabungkan di dalam satu tubuh hasil ciptaan dari Tamura Reiko. Di dalam cerita ini, Gotou adalah parasit terkuat yang dihadapi oleh Shinichi

1. Kejam

Gotou adalah parasit kuat dan kejam yang tidak ragu untuk membunuh siapapun baik itu manusia maupun parasit. Gambar dibawah menunjukkan bahwa dalam penyerbuan tentara ke balai kota, Gotou membunuh semua pasukan tentara tersebut sendirian.



Gambar 3.14 Gotou membunuh pasukan tentara
(*Kiseijuu; Sei no Kakuritsu* Vol 9:127)

2. Loyal

- 後藤 : なぜ逃げようとしなない? あんたなら包囲をぬけるのもたやすいだろう。
- 武広川 : きみもな。
- 後藤 : おれはもう少し敵の戦いぶりを見ていくつもりだが。あんたはどうする?
- 武広川 : さて、ここで逃げてても意味がしない気がするな。
- 後藤 : ほう。
- Gotou : *Naze nigeyou to shinai? Anta nara houi wo nukeru no mo tayasui darou.*
- Takeshi Hirokawa : *Kimi mo na.*
- Gotou : *Ore wa mou sukoshi teki no tatakai buri wo mite tsumori da ga. Anta wa dousuru?*
- Takeshi Hirokawa : *Sate, kko de nige temo imi ga shinai ki ga suru na.*
- Gotou : *Hou.*
- Gotou : Kenapa tidak melarikan diri? Kalau anda pasti bisa dengan mudah melarikan diri dari penyerbuan ini.
- Takeshi Hirokawa : Kamu juga.
- Gotou : Aku ingin sedikit lagi melihat cara bertempur musuh. Anda bagaimana?
- Takeshi Hirokawa : Aku rasa kalau sekarang melarikan diri juga tidak ada gunanya.
- Gotou : Hoo. (*Kiseijuu; Sei no Kakuritsu* Vol 9:84&85)

Kutipan di atas adalah saat pasukan tentara menyerbu balai kota. Gotou meskipun adalah parasit kejam, tetap mengkhawatirkan keadaan Hirokawa yang hanyalah seorang manusia biasa. Karena bagi Gotou, hanyalah Hirokawa lah satu-satunya manusia yang peduli terhadap parasit.

F. Uda Mamoru

Uda Mamoru adalah seorang manusia yang memiliki parasit di tubuhnya sama seperti Shinichi. Parasit yang diberi nama Jo tersebut tinggal di sekitaran dagu hingga dada Uda. Dalam manga, Uda digambar sebagai pria bertubuh gemuk dan berusia sekitar 30 tahun. Uda memiliki memiliki watak baik hati, peduli dengan orang lain, mudah diajak bergaul dan melankolis.

1. Peduli

- 宇田守 : ぼくはいまとまりの町のホテルで働いてるんだ。きみの言う「敵」が現れたらすぐ連絡するよ...
- 泉新一 : え...
- 宇田守 : 協力させてよ！だって... 初めて出会った「仲間」だもん
なァ... ううっ
- 泉新一 : どうも... 恩にきます。
- Uda Mamoru : *Boku wa ima tonari no machi no hoteru de hataraiteru da. Kimi no iu "teki" ga arawaretara sugu renraku suru yo.*
- Izumi Shinichi : *E...*
- Uda Mamoru : *Kyouryokusasete yo! Datte... hajimete deatta "nakama" damonnaa... uuu*
- Izumi Shinichi : *Doumo. Oku ni kimasu.*
- Uda Mamoru : Aku sekarang bekerja di hotel di kota sebelah. Kalau nanti yang kamu sebut "musuh" itu muncul, akan segera kuhubungi.
- Izumi Shinichi : *E...*
- Uda Mamoru : Izinkan aku membantu! Soalnya... ini pertama kalinya aku bertemu dengan "rekan".... uuu
- Izumi Shinichi : *Makasih... aku terbantu. (Kiseijuu; Sei no Kakuritsu Vol 3:14)*

Percakapan di atas adalah saat Uda menyetujui untuk bekerja sama dengan Shinichi. Meskipun Uda baru pertama kali bertemu dengan Shinichi, Uda tanpa ragu menyetujui untuk membantu Shinichi mengalahkan parasit yang ada di dalam tubuh ibu Shinichi. Uda tidak tega jika "teman" pertamanya harus mengalami bahaya seperti itu.

2. Melankolis

- 宇田守 : う... ううう。ひどい... ひどすぎるよ... それできみはすつ
とこの病院のそばに... うううう...
- 泉新一 : あ... はあ...
- 宇田守 : つらিদらうねえ... ぼくだったらとてもだえられないよ。
- ジョー : こいつ、なんで泣くんだ? 本当に人間てのはよくわから
んねえな。
- ミギー : わたしも時々そう思う。
- Uda Mamoru : *U... uuu. Hidoi... hidosugiruyo... sore de kimi wa zutto kono
byouin no soba ni... uuuu...*
- Izumi Shinichi : *A... ha...*
- Uda Mamoru : *Tsurai darou ne... boku dattara totemo taerarenaiyo.*
- Joe : *Koitsu, nande nakunda? Hontou ni ningen te no wa yoku
wakaran nee na.*
- Migi : *Watashi mo toki doki sou omou.*
- Uda Mamoru : U... uuu. Jahat... jahat sekali.... karena itu, kamu terus berada di
dekat rumah sakit ini.
- Izumi Shinichi : A... iya...
- Uda Mamoru : Pasti berat ya... kalau aku pasti tidak kuat menahannya.
- Jo : Dia ini, kenapa menangis? Aku benar-benar tidak mengerti
manusia.
- Migi : Aku juga terkadang berpikir seperti itu. (*Kiseijuu; Sei no
Kakuritsu Vol 3:13*)

Percakapan di atas adalah saat Shinichi menceritakan apa saja yang sudah terjadi padanya pada Uda. Uda setelah mendengar cerita Shinichi, langsung menangis dan bersimpati pada Shinichi. Uda juga mengungkapkan, jika saja posisinya terbalik, Uda pasti tidak bisa menahan dengan cobaan yang dialami oleh Shinichi.

G. Mitsuyo

Mitsuyo adalah seorang nenek yang tinggal di dekat tempat pertarungan antara Shinichi dengan Gotou. Setelah mengalami kekalahan pada pertarungan pertama, Mitsuyo merawat Shinichi dan membiarkannya untuk tinggal sementara waktu di rumahnya. Mitsuyo memiliki watak baik, peduli dan bijaksana dalam menghadapi permasalahan.

1. Peduli

Pada pertemuan pertama Mitsuyo dengan Shinichi saat Shinichi melarikan diri dari Gotou. Shinichi yang terluka dan kelelahan memasuki rumah Mitsuyo untuk meminum air yang dimiliki di depan rumahnya. Setelah mengetahui itu, Mitsuyo malah memints Shinichi untuk memasuki rumahnya dan mengobati lukanya.

美津代 : シ！
 泉新一 : あ... あのす、すいません。み、水もらおうかと思って...
 美津代 : ドロボー！
 泉新一 : 違います！違いますけど... いいです... それでも...
 美津代 : はあ！
 泉新一 : いや... あの水泥棒だし...
 美津代 : なるほど水泥棒か... たしかに日本人てな水と平和がタダで手に入ると言うってっからねえ。ちょっと！何つつ立ってんのよ！水泥棒なら逃げるとか何かそれらしいリアクションがあんてdしょう！？
 泉新一 : あ... す、すいません。じゃ... あの失礼しますご迷惑おかけしました。
 美津代 : ちょっとまらなさい！
 泉新一 : はい... ?
 美津代 : ケガしてんじゃないのよ。
 泉新一 : あ... いえ... これは...
 美津代 : 違う、頭よ。右腕の方はだいぶ昔の話だろ？
 泉新一 : 大丈夫です。もう乾いてるみたいだし...
 美津代 : いいから上がってよく見せなさい。
 美津代 : は？... でも
 美津代 : 早く！戸しめないと鬼が入ってるから。泥棒がそんな礼儀正しいわきゃないよ。それ... 泣きべそうかい
 泉新一 : え...
 Mitsuyo : Shi!
 Izumi Shinichi : A... ano su, suimasen. Mi, mizu moraouka to omotte.
 Mitsuyo : Do... Doroboo!
 Izumi Shinichi : Chigaimasu! Chigaimasu kedo... ii desu... sore demo...
 Mitsuyo : Ha!?
 Izumi Shinichi : Iya... ano mizu dorobou dashi...
 Mitsuyo : Naruhodo, mizu dorobou ka. Tashika ni nihonjin te na mizu to heiwa ga tada te te ni hairu to omottekkara ne. Chotto! Nanittsu tattenno yo! Mizu dorobou nara nigeru toka nani ka sore rashii riakushon ga an deshau!?

- Izumi Shinichi* : A... su, suimasen. Ja... ano shitsurei shimasu. Gomeiwaku okakeshimashita.
- Mitsuyo* : Chotto machinasai!
- Izumi Shinichi* : Hai...?
- Mitsuyo* : Kega shiten janaino yo.
- Izumi Shinichi* : A... ie, kore wa...
- Mitsuyo* : Chigau, atama yo. Migi ude no hou wa daibu mukashi no hanashi daro?
- Izumi Shinichi* : Daijoubu desu. Mou kawaiteru mitai dashi...
- Mitsuyo* : Iikara agatte yoku mesenasai.
- Izumi Shinichi* : Ha?... demo.
- Mitsuyo* : Hayaku! To shimenai to oni ga hairu kara. Mizu dorobou ga sonna regi tadashii wakyana yo. Sore ni... nakibeki sou kaite.
- Izumi Shinichi* : E...
- Mitsuyo* : Shi!
- Izumi Shinichi* : A... ano. Ma, maaf. Aku meminum airnya.
- Mitsuyo* : Pencuri!
- Izumi Shinichi* : Pencuri!
- Izumi Shinichi* : Bukan! Bukan tapi... bolehlah... meskipun begitu....
- Mitsuyo* : Haa!?
- Izumi Shinichi* : Tidak... soalnya aku pencuri air.
- Mitsuyo* : Jadi begitu, pencuri air ya... memang benar bagi orang Jepang itu air dan kedamaian itu adalah hal yang gratis menurutku. Tunggu! Kenapa kamu masih berdiri disini! Kalau kamu adalah pencuri air, kenapa kamu tidak melarikan diri atau suatu reaksi yang biasa dilakukan pencuri!
- Izumi Shinichi* : A... ma, maaf. Kalau begitu, saya permisi dulu, maaf mengganggu waktunya.
- Mitsuyo* : Tunggu sebentar!
- Izumi Shinichi* : Iya ?
- Mitsuyo* : Kamu terluka kan?
- Izumi Shinichi* : A... tidak... kalau ini...
- Mitsuyo* : Bukan, kepala lho. Kalau tangan kanan kamu itu sudah dari lama kan?
- Izumi Shinichi* : Tidak apa-apa. Kelihatannya juga sudah mengering...
- Mitsuyo* : Sudahlah masuk dan perhatikan sini.
- Izumi Shinichi* : Ha?Tapi
- Mitsuyo* : Cepat! Kalau pintunya tidak ditutup, setan bakal masuk. Lagipula tidak mungkin seorang pencuri air memiliki sopan santun seperti kamu. Dan juga, kamu terlihat sehabis menangis.
- Izumi Shinichi* : E... (*Kiseijuu; Sei no Kakuritsu* Vol 10:9, 10, 11 & 12)

Dari percakapan di atas membuktikan kebaikan dan rasa kepedulian yang dimiliki oleh Mitsuyo. Meskipun awalnya Mitsuyo curiga dengan tindakan yang dilakukan oleh Shinichi, Mitsuyo memaafkannya dan membiarkannya dia memasuki rumahnya untuk mengobati lukanya. Karena bagi Mitsuyo, meskipun Shinichi adalah pencuri, sikapnya terlalu sopan dan wajahnya yang terlihat baru

saja menangis. Mitsuyo juga mengizinkan Shinichi untuk tinggal beberapa hari di rumahnya.

2. Bijaksana

Mitsuyo adalah sosok mentar kedua dalam perjalanan pahlawan Shinichi. Setelah mengalami kekalahan dan kehilangan Migi pada pertarungan pertama, Shinichi mengalami depresi dan kesedihan yang mendalam. Pada awalnya, Shinichi berniat untuk menemui Gotou dan memberikan nyawanya kepada Gotou dengan syarat tidak membunuh manusia lagi. Tetapi berkat dukungan dan semangat yang diberikan oleh Mitsuyo, Shinichi memutuskan untuk bertarung dengan Gotou dan terus bertahan hidup.

美津代 : どうしても行くのかい? あんたには誰か心に... 気にかかる人はいないのかねえ... たとえ見ず知らずの相手でも1度かわりをもっちまえばほうっちはおけない... それが人間てもんなんだ。それをあんたは...

泉新一 : ...

美津代 : まあいい... あんたにあどれほどの時間が残っているのかは知らないけど... でもできるだけ多くのことを... 考えをめぐらせてみておくれ... ものごとすべて投げちゃあおしまいなんだからさ。どんなことがあろうとも決してあきらめず臨機応変にね

Mitsuyo : *Doushite mo iku no kai? Anta ni wa dare ka kokoro ni... ki ni kakaru hito wa inai no ka nee... tatoe mizu shirazu no aite demo 1 do kakawari wo mocchi maeba houtte wa okenai... sore ga ningen de mon nanda. Sore wo anta wa...*

Izumi Shinichi : ...

Mitsuyo : *Maa ii... anta ni ato dore hodo no jikan ga nokotteiru no ka wa shiranai kedo... demo dekiru dake ooku no koto wo... kangae wo megurase mote okure... mono goto subeki nagechaa oshimai nanda kara sa. Donna koto ga arou tomo kesshite akiramesu rinkiouhen ni ne...*

Mitsuyo : Mau bagaimana pun, kamu tetap pergi? Apakah kamu tidak memiliki seseorang di hatimu... seseorang yang kamu pedulikan? Meskipun kamu adalah seseorang yang baru saja kutemui, aku tidak bisa mengabaikan kamu begitu saja....itulah yang disebut sebagai manusia. Meskipun begitu, kamu....

Mitsuyo : Ya sudahlah... Aku tidak tahu berapa banyak waktu tersisa yang kamu miliki... tapi sebisa mungkin lakukan banyak hal.... pikirkan

dengan baik apa yang kukatakan... kalau kamu membuang semua yang kamu miliki, maka berakhirilah. Apapun yang terjadi, jangan sampai menyerah dan beradaptasilah dengan segala situasi. (*Kiseijuu; Sei no Kakuritsu* Vol 10:66&67)

Percakapan di atas adalah saat Shinichi ingin pergi untuk bertarung kembali dengan Gotou. Mitsuyo memberikan nasihat untuk jangan melupakan semua hal yang dia pelajari sempat saat ini. Jika sampai Shinichi melupakannya, maka berakhirilah hidupnya. Mitsuyo juga memberi nasihat untuk tidak pernah menyerah apapun situasinya dan beradaptasi pada setiap situasi yang akan terjadi, sesulit apapun situasi tersebut. Mitsuyo juga yang memberikan sebuah kapak sebuah senjata untuk melawan Gotou. Dari penjabaran di atas, dapat dibuktikan bahwa Mitsuyo adalah mentor kedua dalam perjalanan pahlawan Shinichi yang mengajarkan untuk terus bertahan hidup dan jangan pernah menyerah.

3.2 Analisis *Hero's Journey* pada *Manga Kiseijuu; Sei no Kakuritsu*

Analisis *Hero's Journey* ini akan berpusat pada perjalanan kepahlawanan Izumi Shinichi sebagai tokoh utama dalam *manga Kiseijuu; Sei no Kakuritsu* ini.

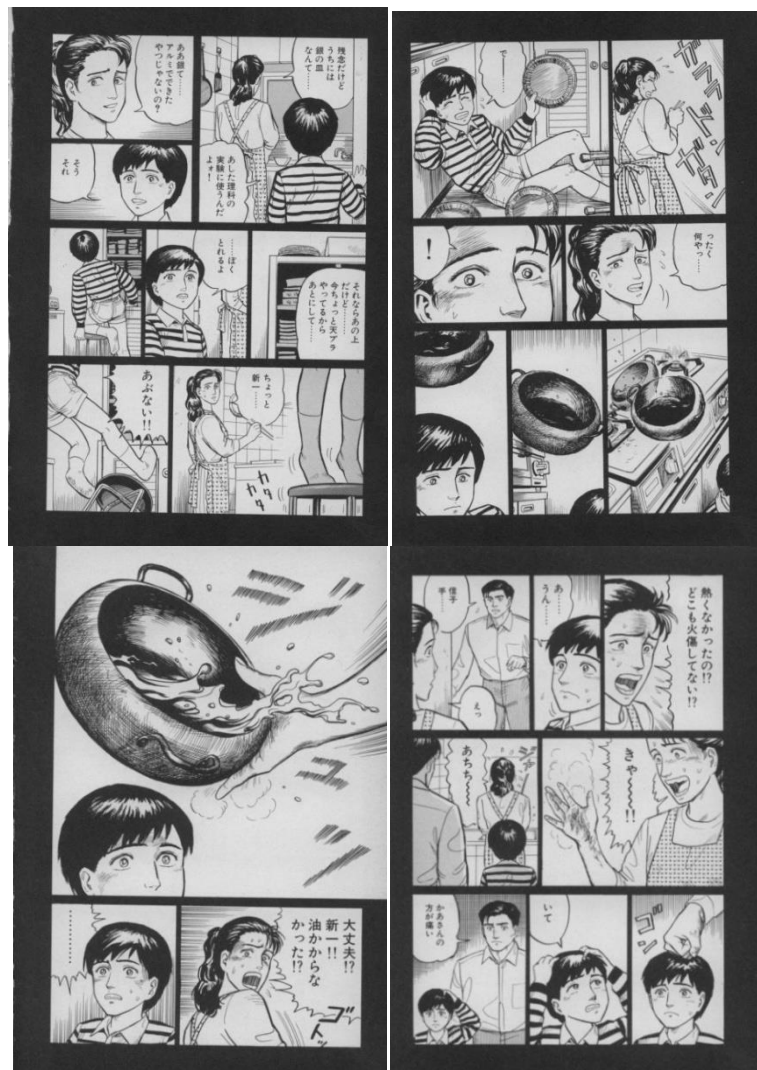
3.2.1 *The Ordinary World*



Gambar 3.15 Masa SMP Shinichi.
(*Kiseijuu; Sei no Kakuritsu* Vol 4:41&42)

- 泉新一 : おおーし！やった
 男 : でも西高ってまあ学ランとセーラー服だろ？せっかく
 中学卒業しても変わりばえしねえじゃん。
- 泉新一 : るっせーなー。電車でふた駅だし便利なんだよ。
 里美村野 : 泉くん。
 泉新一 : えと、きみは...
 里美村野 : やだ。入試の会場でいっしょだったじゃん。村野。
 泉新一 : ああ、そうだ... ごめん、おれ試験当日はもうガチガチ
 で余裕なくて。それであの... きみの方は？
- 里美村野 : 受かったよ。
 泉新一 : そう！
 里美村野 : 高校じゃよろしく。同じクラスになるといいね。
Izumi Shinichi : *Oo-shi! Yatta.*
Otoko : *Demo nishi kou tte maa gakuran to seeraa fuku darou.*
Sekkau chuugaku sotsugyoushite mo kawaribaeshi nee jan.
Izumi Shinichi : *Russeena. Densha de futa eki dashi benri nanda yo.*
Satomi Murano : *Izumi kun.*
Izumi Shinichi : *Eto.. Kimi wa...*
Satomi Murano : *Yadaa. Nyuushiki no kaijou de issho datta jan. Murano.*
Izumi Shinichi : *Aa.... Souda.... Gomen. Ore shiken toujitsu wa mou gachi*
gachi de yoyuu nakute. Sore de ano... kimi no hou wa?
Satomi Murano : *Ukatta yo.*
Izumi Shinichi : *Sou !*
Satomi Murano : *Koukou ja yoroshikune. Onaji kurasu ni naru to iine.*
Izumi Shinichi : *Oshi! Hore!*
 Laki-laki : Tapi, SMA Barat itu seragam sekolahnya itu seragam pelaut
 kan? Padahal baru saja kita lulus SMP, bukannya lebih baik
 ganti saja.
- Izumi Shinichi* : Berisik, jaraknya hanya 2 stasiun, praktis lho.
Murano Satomi : Izumi.
Izumi Shinichi : Ee, Kamu..?
Murano Satomi : Ayolah. Kita kan satu ruangan saat ujian masuk. Murano.
Izumi Shinichi : Aa. Betul juga... maaf. Aku saat gugup saat ujian masuk,
 jadi tidak bisa tenang. Jadi.. Kamu bagaimana?
Satomi Murano : Lulus lho.
Izumi Shinichi : Begitu!
Satomi Murano : Mohon kerja samanya ya di SMA. Mudah-mudahan satu
 kelas ya. (*Kiseijuu; Sei no Kakuritsu* Vol 4:41&42)

Gambar di atas menunjukkan tahap awal, *The Ordinary World* dari perjalanan Shinichi. Peralihan panel pada gambar di atas digolongkan sebagai subjek ke subjek, dikarenakan transisi panel pada gambar di atas berfokus pada percakapan antara teman Shinichi, Shinichi dan Murano.



Gambar 3.16 Masa lalu Shinichi bersama keluarganya.
(Kiseijuu; Sei no Kakuritsu Vol 2:51, 52, 53 &54)

- 泉新一 : あした料理の実験に使うんだよ！
- 泉信子 : 残念だけどうちには銀の皿なんて... ああ銀で... アルミ
でできたやつじゃないの？
- 泉新一 : そうそれ。
- 泉信子 : それならあの上だけど... 今ちょっと天ブラやってるからあとにして。
- 泉新一 : ぼくとれるよ。
- 泉信子 : ちょっと新一... あぶない！！
- 泉新一 : で...
- 泉信子 : ったく、何やっ... !、
大丈夫？新一！油かからなかった！？
- 泉新一 : ...
- 泉信子 : 熱くなかったの！？どこ火傷していない！？

泉新一 : あ... うん...
 泉一之 : 信子、手...
 泉信子 : えっ、ぎゃ——！あちち——
 泉新一 : いて
 泉一之 : かあさんの方が痛い。
Izumi Shinichi : *Ashita ryouri no jiken ni tsukaun da yo!*
Izumi Nobuko : *Zannen dakedo uchi ni wa gin no sara nante... aa gin de... arumi dekita yatsu janai no?*
Izumi Shinichi : *Sou sore.*
Izumi Nobuko : *Sore nara ano ue de dakedo... Ima chotto tempura yatteru kara ato ni shite.*
Izumi Shinichi : *Boku toreru yo.*
Izumi Nobuko : *Chotto Shinichi... Abunai!!*
Izumi Shinichi : *De...*
Izumi Nobuko : *Ttaku, nani yatt...! Daijoubu? Shinichi! Abura ka karanakatta?*
Izumi Shinichi : *....*
Izumi Nobuko : *Abunakatta no! Doko yakedo shite inai?*
Izumi Shinichi : *A.... Un....*
Izumi Kazuyuki : *Nobuko, Te....*
Izumi Nobuko : *Ee, Gyaaa! Achichi*
Izumi Shinichi : *Ite*
Izumi Kazuyuki : *Kaasan no hou ga itai.*
Izumi Shinichi : *Aku mau pakai untuk percobaan memasak besok!*
Izumi Nobuko : *Sayang sekali tapi kita tidak punya piring perak. Aa perak itu, yang terbuat dari alumunium?*
Izumi Shinichi : *Iya itu.*
Izumi Nobuko : *Kalau itu ada di atas, tapi.. Tunggu sebentar ibu lagi menggoreng tempura ini.*
Izumi Shinichi : *Aku saja yang ambil.*
Izumi Nobuko : *Tunggu Shinichi, Bahaya!*
Izumi Shinichi : *Duh...*
Izumi Nobuko : *Ya ampun. Apa yang...! Kamu baik-baik saja? Shinichi! Kamu terkena minyak?*
Izumi Shinichi : *....*
Izumi Nobuko : *Bahaya lho! Ada luka bakar?*
Izumi Shinichi : *A.. Tidak...*
Izumi Kazuyuki : *Nobuko, Tanganmu...*
Izumi Nobuko : *E, gyaaa! Aduh duh*
Izumi Shinichi : *Sakit.*
Izumi Kazuyuki : *Ibumu lebih kesakitan. (Kiseijuu; Sei no Kakuritsu Vol 2:51, 52, 53 &54)*

Lalu, gambar berikutnya adalah masa lalu Shinichi bersama keluarganya.

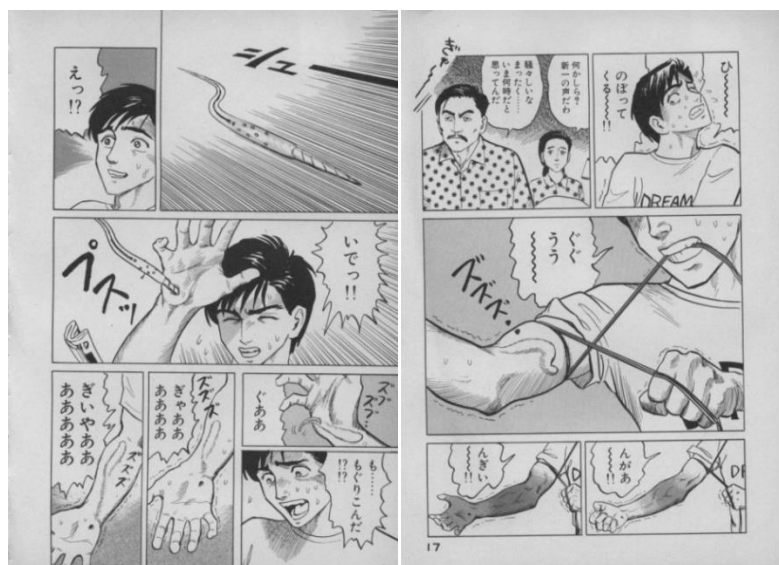
Peralihan panel gambar di atas digolongkan sebagai subjek ke subjek dan waktu ke waktu. Ketika percakapan ibu Shinichi dengan Shinichi, transisi panelnya

adalah subjek ke subjek, karena fokus panel berganti sesuai dengan arah percakapan. Lalu, peralihan panel berganti menjadi waktu ke waktu ketika sebuah panci berisi minyak panas hampir mengenai Shinichi, karena panel di atas menampilkan secara perlahan jatuhnya panci tersebut hingga ditahan oleh ibunya.

Dari gambar-gambar di atas dapat dibuktikan bahwa sebelum memulai perjalanan pahlawannya. Shinichi juga memiliki kehidupan normal layaknya anak sekolah di Jepang pada umumnya. Shinichi belajar di sekolah, memiliki hubungan yang baik dengan teman-temannya dan juga memiliki seorang wanita yang dia cintai.

Lalu, pada masa lalunya Shinichi pernah membuat suatu kecelakaan kecil. Shinichi tidak sengaja menjatuhkan panci berisi minyak panas dan ibunya melindunginya dari minyak panas tersebut. Hasilnya, ibu Shinichi memiliki luka bakar yang membekas di tangannya.

3.2.2 *The Call of Adventure*



Gambar 3.17 Parasit memasuki tubuh Shinichi.
(*Kiseijuu; Sei no Kakuritsu* Vol 1:17&18)

泉新一 : えっ!? いでっ!! ぐああ、も... もぐりこんだ! ぎゃあ。ひーのぼってくる!!
 泉信子 : 何かしら? 新一の声だわ
 泉一之 : 騒々しいなまったく... いま何時だと思ってんだ。
 泉新一 : ぐぐうう、んがあ!!
Izumi Shinichi : *Ee!? Idee!! Guaa, Mo... Mogurikonda! Gyaa, Hiii nobotte kuru!!*
Izumi Nobuko : *Nani kashira? Shinichi no koe da wa*
Izumi Kazuyuki : *Souzoushii mattaku... Ima nanji dato omtten da.*
 Izumi Shinichi : Guguuu, ngaa!!
 Izumi Shinichi : Ee!? Sakit!! Guaaa, masuk kedalam! Gyaa, merayap keatas!!
 Izumi Nobuko : Ada apa? Kedengaran suara Shinichi.
 Izumi Kazuyuki : Berisik sekali, ya ampun.... Kamu pikir sekarang jam berapa?
 Izumi Shinichi : Guguuuu, Gaaa!! (*Kiseijuu; Sei no Kakuritsu* Vol 1:17&18)

Gambar di atas adalah saat pertemuan pertama antara Shinichi dengan parasit yang nantinya bernama Migi. Peralihan panel di atas termasuk dalam subjek ke subjek dan waktu ke waktu. Sewaktu Migi berusaha untuk memasuki otak Shinichi melewati tangan kanan Shinichi adalah peralihan panel waktu ke waktu, karena transisi panel berpusat pada pergerakan parasit tersebut di tangan kanan Migi. Lalu, peralihan panel berganti menjadi subjek ke subjek, saat orang tua Shinichi berbicara untuk mengecek keadaan Shinichi.

Call of Adventure untuk Shinichi adalah kemunculan Migi. Migi adalah *Heralds of the Change* bagi Shinichi, sosok pembawa perubahan bagi kehidupan Shinichi. Migi adalah sosok yang mengenalkan keberadaan parasit bagi Shinichi. Migi yang mejelaskan pada Shinichi bahwa parasit adalah makhluk yang hidup yang akan berusaha untuk memasuki otak makhluk hidup lain untuk bisa terus bertahan hidup. Jika parasit tersebut gagal merebut otak makhluk hidup lain, maka parasit tersebut akan hidup di salah satu bagian tubuh makhluk hidup tersebut dan hidup berdampingan bersamanya. Jika parasit berhasil masuk dan memakan otak

manusia, maka parasit tersebut akan menjadikan manusia lainnya sebagai sumber makanannya.

3.2.3 Refusal Of The Call



Gambar 3.18 Shinichi dikalahkan oleh parasit.
(*Kiseijuu; Sei no Kakuritsu* Vol 2:137&138)

- 寄生獣 : 心臓を貫いた人間部分は即死だ。そしておまえもあと数分...
頭を奪えなかった者の寿命としてあきらめるんだな。
- ミギー : ...
- Kiseijuu* : *Shinzou wo tsuranuita ningen bubun wa sokushi da. Soshite omae mo ato suufun... Atama wo ubaenakatta mono no jumyou toshite akiramerundana.*
- Migi* : ...
- Parasit : Aku telah menusuk jantungnya. Tubuh manusianya akan mati seketika. Lalu, dalam beberapa menit kamu juga akan mati. Menyerahlah, karena kamu gagal mengambil tubuhnya.
- Migi* : ... (*Kiseijuu; Sei no Kakuritsu* Vol 2:137&138)

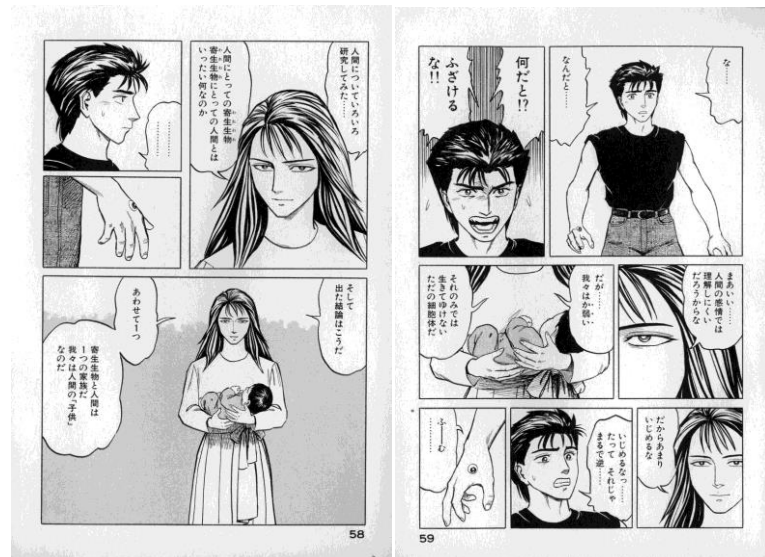
Potongan komik diatas menunjukkan tahap *Refusal of the Call* dalam perjalanan kepahlawanan Shinichi. Peralihan panel pada gambar di atas termasuk dalam subjek ke subjek dan aksi ke aksi. Peralihan panel aksi ke aksi adalah saat parasit di dalam tubuh ibu Shinichi menyerang Shinichi. Lalu, peralihan panel subjek ke subjek adalah saat Shinichi berusaha berbiacara denga parsit itu dan parasit yang menyangkan *Migi* yang gagal mengambil otak Shinichi.

Tahap ini adalah saat penolakan panggilan pahlawan bagi Shinichi. Penolakan Shinichi berasal dari kejadian yang menimpa ibunya. Pada suatu waktu, ayah dan ibunya pergi liburan. Lalu, saat liburan tersebut ibu dan ayahnya diserang oleh parasit. Ibunya berhasil dibunuh dan tubuhnya diambil sedangkan ayahnya berhasil melarikan diri. Parasit tersebut pulang ke rumah ke rumah untuk mencari ayah Shinichi

Di rumah, parasit itu bertemu dengan Shinichi. Shinichi sangat panik dan ketakutan saat mengetahui bahwa ibunya telah dibunuh dan tubuhnya telah diambil oleh parasit. Shinichi sempat berusaha meyakinkan dirinya sendiri bahwa ibunya masih hidup dan terus berusaha berbicara dengan parasit itu Shinichi bahkan berusaha untuk memotong Migi karena terus-menerus meyakinkan Shinichi bahwa yang di depannya itu sudah bukan ibunya. Shinichi pun diserang oleh parasit tersebut dan mengalami luka parah karena menolak untuk menyerangnya. Luka yang diakibatkan oleh parasit tersebut pun yang nantinya akan merubah sikap dan kepribadian Shinichi dan Migi pada perkembangan cerita berikutnya.

Dari penjabaran tersebut, dapat dibuktikan bahwa Shinichi pada awalnya juga menolak panggilan pahlawannya. Penolakannya tersebut berasal dari tragedi yang terjadi pada ibunya. Kejadian tersebut yang sempat membuat Shinichi enggan untuk melanjutkan perjalanan kepahlawanannya.

3.2.4 Meeting With The Mentor



Gambar 3.19 Reiko mengajarkan apa itu parasit pada Shinichi.
(*Kiseijuu; Sei no Kakuritsu* Vol 8:58&59)

- 田村玲子 : 人間についていろいろ研究してみた... 人間にとっての寄生、獣寄生獣にとっての人間とはいったい何なのか。
- 泉新一 : ...
- 田村玲子 : そしてただ結論はこうだ。あわせて1つ、寄生獣と人間は1つの家族だ。我々は人間の「子供」なのだ。
- 泉新一 : な... なんだと... 何だと!? ふざけるな!!
- 田村玲子 : まあいい... 人間の感情では理解しにくいだろうからな。だが... 我々はお弱い。それのみでは生きてゆけないただの細胞体だ。だからあまりいじめるな。
- 泉新一 : いじめるな。... だって、それじゃまるで逆。。。
- ミギー : ふーむ。
- Tamura Reiko : *Ningen ni tsuite iroiro kenkyuu shite mita... ningen ni totte no kiseijuu, kiseijuu ni totte no ningen wa ittai nannano ka.*
- Izumi Shinichi : ...
- Tamura Reiko : *Soshite tada no ketsuron wa kouda. Awasete hitotsu, kiseijuu to ningen wa hitotsu no kazoku. Wareware wa ningen no "Kodomo" nanoda.*
- Izumi Shinichi : *Na... nandato... nandato! Fuzakeruna!!*
- Tamura Reiko : *Maa ii... Ningen no kanjou dewa rikai shinikui darou kara na. Daga... wareware wa yowai. Sore de mi dewa ikite yukenai tada no saiboutai da. Dakara amari ijimeruna.*
- Izumi Shinichi : *Ijimeru naa... datte, sore ja marude gyaku...*
- Migii : *Fu-mu.*
- Tamura Reiko : Aku sudah melakukan berbagai macam percobaan mengenai manusia. Bagi manusia parasit itu sebenarnya apa dan bagi parasit manusia itu sebenarnya apa.
- Izumi Shinichi : ...

- Tamura Reiko : Lalu, inilah kesimpulan yang kudapatkan. Digabungkan menjadi satu, manusia dan parasit adalah satu keluarga. Kita parasit adalah “anak” dari umat manusia.
- Izumi Shinichi : Ap... Apa.... Apa! Jangan Bercanda!
- Tamura Reiko : Yah, tak apa. Bagi perasaan manusia hal ini pasti sulit dimengerti. Tapi... kita ini lemah. Kita makhluk yang tidak bisa hidup sendiri, hanyalah sel tubuh. Karena itu, jangan terlalu menyakiti kita.
- Izumi Shinichi : Menyakiti... tapi, bukannya itu terbalik...
- Migi : Huum. (*Kiseijuu; Sei no Kakuritsu* Vol 8:58&59)

Potongan komik di atas adalah tahap *Meeting with Mentor* dari Shinichi.

Peralihan panel pada gambar di atas adalah subjek ke subjek. Fokus pada gambar di atas adalah percakapan antara Tamura Reiko, Migi dan Shinichi. Pada gambar dan kutipan di atas Reiko mengajarkan kepada Shinichi apa sebenarnya itu parasit dari sudut pandang Reiko sebagai seekor parasit.



Gambar 3.20 Reiko mati di hadapan Shinichi.
(*Kiseijuu; Sei no Kakuritsu* Vol 8:100&101)

- 子供 : うわああ...
- 泉新一 : 悲しいのか？そうか... おまえのかあさん死んじゃったんだもんな...
- 子供 : うああああ
- 泉新一 : 死んだ... かあさんが... かあさん...

Kodomo : Uwaaa...
Izumi Shinichi : *Kanashiinoka? Souka... Omae no kaasan shinjamattannda monna...*
Kodomo : Uaaaa.
Izumi Shinichi : *Shinda... Kaasanga... Kaasan...*
Kodomo : Uwaaa...
Izumi Shinichi : Kamu sedih? Begitu ya... Ibumu telah meninggal...
Bayi : Uaaaaa
Izumi Shinichi : Meninggal... Ibunya... Ibu... (*Kiseijuu; Sei no Kakuritsu* Vol 8:100&101)

Lalu, gambar di atas adalah saat kematian Reiko di depan Shinichi. Peralihan gambar yang digunakan adalah subjek ke subjek. Peralihan panel pada gambar di atas yang berfokus pada kematian Tamura Reiko dan reaksi tokoh-tokoh di sekitarnya yang melihatnya.

Dalam perjalanan kepahlawanannya, Shinichi bertemu dengan dua mentor yaitu Tamura Reiko dan Mitsuyo. Mentor pertama, Reiko adalah parasit yang menyamar menjadi guru di SMA Shinichi. Pada awalnya, Reiko adalah musuh bagi Shinichi. Reiko tidak membunuh Shinichi karena Reiko merasa bahwa mereka berdua, Shinichi dan Migi adalah sampel manusia yang menarik, karena mereka berdua adalah salah satu parasit dan manusia yang bisa hidup berdampingan.

Namun, semakin lama Reiko mulai bertindak seperti layaknya manusia normal. Reiko mengurangi memakan manusia, belajar di kampus, dan melahirkan anak manusia. Reiko juga memiliki cara berpikir yang mirip seperti manusia, seperti Reiko bertanya ke dirinya sendiri, “ Apa tujuannya ia hidup?” “ Darimana dia berasal?” dan semacamnya.

Sebelum kematiannya, Reiko memberitahukan semua hasil pikirnya selama ini kepada Shinichi. Shinichi diajarkan mengenai parasit menurut sudut

- ミギー : 距離は約40メートルすぐ後ろだぞ！
- 泉新一 : 会ってやる！人殺しのツラ見てやるんだよ
- ミギー : ばかなこと言うな！殺されるぞ！
- 泉新一 : じゃあおまえが守ってくれよ
- ミギー : この前のイヌのようにはいかないと思うがな.
- 泉新一 : ここから人に見られないだろ
- ミギー : 人間の心はよくわからん、いまのきみは恐怖感がマヒしているようだがなぜだ？
- 泉新一 : おなじ人間が何人も殺されて、その敵の正体もわかっているのに。何もしないで見てろってのかよ！戦うんだ！人間のために！でも... それにはおまえの力がいる... 手をかしてくれよ！
- Migii* : *Kyori wa yaku 40 meetoru sugu ushiro dazo!*
- Izumi Shinichi* : *Atte yaru! Satsujin no tsura mite yarundayo!*
- Migii* : *Baka na koto iuna! Korosareruzo!*
- Izumi Shinichi* : *Jaa omae ga mamotte kure yo!*
- Migii* : *Kono mae no inu no you ni ha ikanai to omou ga na!*
- Izumi Shinichi* : *Koko kara ningen ni mirarenai daro!*
- Migii* : *Ningen no kokoro wa yoku wakaran. Ima no kimi wa kyoufukan hima shite iru you da ga naze da?*
- Izumi Shinichi* : *Onaji ningen ga nannin mo korosarete. Sono teki no shoutai mo wakatte iru no ni, nani mo shinai de de miterotte no kayo! Tatakaunda! Ningen no tame ni! Demo... sore ni wa omae no chikara ga iru... Te wo kashite kure yo!*
- Migi : Jaraknya 40 meter di belakang kita!
- Izumi Shinichi : Akan kutemui! Aku ingin melihat bagaimana sosok si pembunuh itu.
- Migi : Jangan bicara hal yang bodoh! Nanti terbunuh loh!
- Izumi Shinichi : Kalau begitu, kamu lindungi aku.
- Migi : Aku rasa ini tidak akan sama saat melawan anjing itu.
- Izumi Shinichi : Kalau disini tidak akan terlihat orang lain.
- Migi : Hati manusia sulit dipahami. Saat ini kamu dilanda rasa ketakutan, tapi kenapa?
- Izumi Shinichi : Sudah banyak manusia terbunuh meskipun kita sudah tahu sosok asli dari musuh.. Tidak mungkin aku hanya diam melihat saja! Aku akan bertarung! Demi umat manusia! Tapi, untuk itu aku perlu kekuatan kamu, tolong bantu aku!
(*Kiseijuu; Sei no Kakuritsu* Vol 1:97&98)

Lalu, gambar berikutnya adalah saat Shinichi pertama kalinya memutuskan untuk bertarung melawan parasit. Peralihan panel di atas termasuk dalam subjek dan subjek, karena transisi panel hanya berfokus pada percakapan antara Migii dengan Shinichi.

Gambar di atas adalah langkah pertama kepahlawanan yang dilakukan oleh Shinichi. Shinichi membuat keputusan sendiri untuk menemui dan bertarung dengan parasit tersebut. Shinichi tahu kekuatannya tidak sebanding dengan parasit, dan mungkin saja dia akan terbunuh saat melawannya. Tapi, sikap berjiwa besar yang dimiliki Shinichi tidak mengizinkan manusia menjadi makanan bagi para parasit. Shinichi pun meminta agar Migi melindunginya dan bertarung di pihak manusia. Sikap keberanian tersebut lah yang disebut sebagai *Leap of Faith*, lompatan keberanian untuk memulai petualangan kepahlawanan.

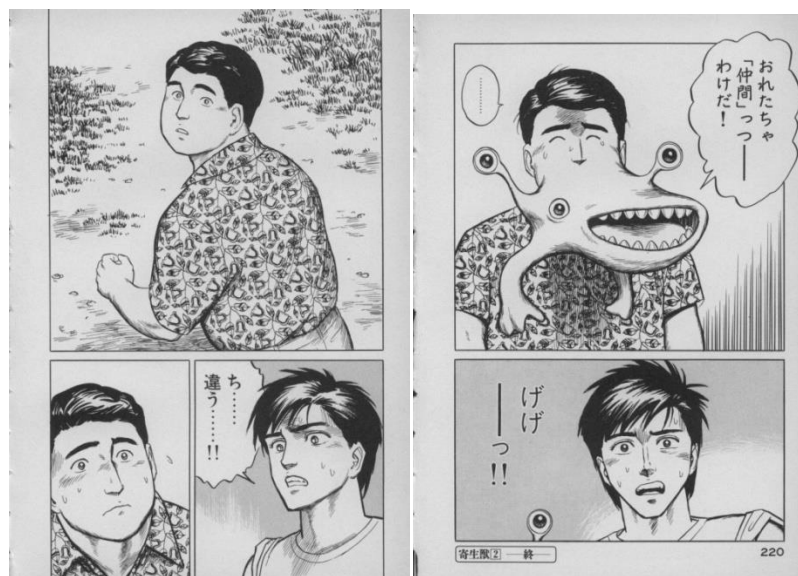
3.2.6 *Test, Allies and Enemies*



Gambar 3.22 Shinichi mengurungkan niatnya untuk membunuh parasit.
(*Kiseijuu; Sei no Kakuritsu* Vol 3:60, 62 & 63)

Gambar di atas adalah tahap *Test* yang dijalani oleh Shinichi. Peralihan gambar di atas termasuk dalam subjek ke subjek dan waktu ke waktu. Peralihan subjek ke subjek adalah saat peralihan dari Shinichi yang bersiap untuk menyerang dan parasit tersebut melindungi dirinya dengan tangan kanannya. Lalu, peralihan berganti menjadi waktu ke waktu saat Shinichi mengurungkan niatnya setelah melihat tangan kanan tersebut.

Dalam petualangannya, Shinichi dihadapkan dalam sebuah ujian. Ibunya dibunuh dan tubuhnya telah dikendalikan oleh parasit. Shinichi dihadapkan dengan tujuan apakah mampu untuk membunuh parasit yang berada di tubuh ibunya. Tetapi, Shinichi gagal menghadapinya ujiannya tersebut. Tangan terbakar yang dimiliki ibunya dari kecelakaan masa kecilnya itu mengurungkan niat membunuh Shinichi.



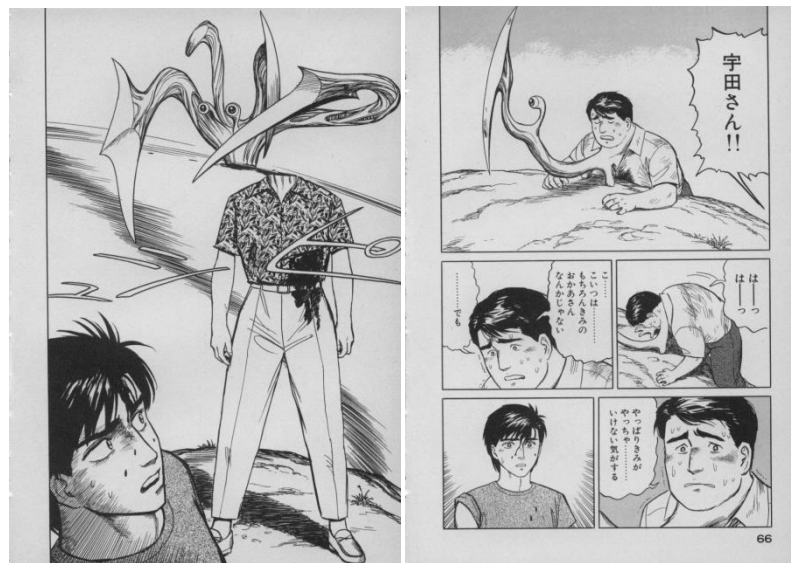
Gambar 3.23 Shinichi bertemu dengan Mamoru.
(*Kiseijuu; Sei no Kakuritsu* Vol 2:217&221)

泉新一	:	ち... 違う...
ジョー	:	おれたちや「仲間」っつーわけだ!
宇田守	:	...
泉新一	:	げげ——っ!!
Izumi	:	Chi... Chigau...
Joe	:	Oretacha wa "nakama" ttsu wake da!
Uda Mamoru	:	...
Izumi Shinichi	:	Gegee!
Izumi Shinichi	:	Bu... Bukan ...
Joe	:	Karena itu, kita adalah "rekan".
Izumi Shinichi	:	Gege!! (<i>Kiseijuu; Sei no Kakuritsu</i> Vol 2:217&221)

Lalu, gambar di atas menggambarkan kemunculan pertama dari Uda Mamoru, seorang manusia yang juga memiliki parasit di dalam tubuhnya.

Peralihan gambar di atas termasuk subjek ke subjek, karena transisi gambar di atas berfokus saat Shinichi terkejut melihat Uda Mamoru dan parasitnya.

Uda Mamoru adalah seorang manusia yang memiliki masalah seperti Shinichi, yaitu terdapat parasit yang tinggal di dalam tubuhnya. Parasit yang hidup di tubuh Mamoru berada di daerah sekitar dagu sampai dada. Mamoru adalah seorang manusia yang berjiwa besar dan peduli dengan orang lain. Setelah mendengar masalah yang sedang dihadapi Shinichi, Mamoru memutuskan untuk bekerja sama dan membantu Shinichi. Mamoru adalah satu-satunya rekan manusia yang dimiliki oleh Shinichi selama perjalanan kepahlawanannya.



Gambar 3.24 Mamoru mengalahkan parasit.
(*Kiseijuu; Sei no Kakuritsu* Vol 3:65&67)

- | | |
|-----------------------|--|
| 泉新一 | : 宇田さん！！ |
| 宇田守 | : は一つ、は一つ。こ。。。こいつは。。。もちろんきみのおかあさんなんかじゃない。でも、やっぱりきみがやっちゃ。。。いけない気がする。 |
| <i>Izumi Shinichi</i> | : <i>Uda san!!</i> |
| <i>Uda Mamoru</i> | : <i>Haa, haa, ko... koitsu wa... mochiron kimi no okaasan nanka janai. Demo, yappari kimi ga yaccha... ikenai ki ga suru.</i> |
| Izumi Shinichi | : Uda !! |

Uda Mamoru : Haa, haa, Di... dia ini... tentu saja bukanlah ibumu. Tapi, kurasa memang kalau kamu yang membunuhnya... adalah hal yang tidak boleh. (*Kiseijuu; Sei no Kakuritsu* Vol 3:65&67)

Berkat bantuan Mamoru, Shinichi mampu melewati tahap tes dalam petualangannya. Gambar dan kutipan di atas menunjukkan bahwa Uda yang membunuh parasit di dalam tubuh ibu Shinichi. Meskipun parasit tersebut sudah bukan ibunya lagi, Mamoru tidak tega jika Shinichi harus membunuh parasit tersebut.



Gambar 3.25 Shinichi bertemu dengan A.
(*Kiseijuu; Sei no Kakuritsu* Vol 1:180&181)

泉新一 : やっぱりワナだったのか！
 ミギー : それはまだわからん。
 店員 : いらっしやいませ。
 ミギー : シンイチ。。。心臓の鼓動を少しゆるやかにしてくれ、こっちまで落ちつかなくなる。
 泉新一 : 無理言うな！
 田村玲子 : 紹介するわ。。。と言っても名前がないから「A さん」としときましようか。
 A : なんだこいつは。。。こんなヤツが仲間と言えるか！
 泉新一 : ！！
Izumi Shinichi : *Yappari wana datta no ka!*
Migii : *Sore wa mada wakaran.*
Tenin : *Irasshaimase.*
Migii : *Shinichi... Shinzou no kodou wo sukoshi yuru yaka ni shite kure. Kocchi made ochitsukanaku naru.*

島田秀雄 : やあ... 泉くん... だね？
 泉新一 : きさま！！
 島田秀雄 : おや... 聞いてたのとイメージが違うな。ずっと強そう
 だ。
 泉新一 : なんで学校に... なにしにきやがった！！
 Shimada Hideo : Yaa... Izumi kun... da ne?
 Izumi Shinichi : Kisama!!
 Shimada Hideo : Oya... Kiiteta no to imeeji ga chigaun da. Zutto tsuyo souda.
 Izumi Shinichi : Nande gakkou ni... nani shini kiya gatta!!
 Shimada Hideo : Yaa... Izumi... iya kan?
 Izumi Shinichi : Kamu!!
 Shimada Hideo : Oya... Kamu berbeda dari apa yang aku dengar... Kamu
 terlihat lebih kuat.
 Izumi Shinichi : Kenapa di sekolah... sedang apa kamu disini!! (*Kiseijuu; Sei
 no Kakuritsu Vol 3:142 & 143*

Lalu, potongan komik di atas menggambarkan musuh berikutnya yang muncul di dalam perjalanan pahlawan Shinichi, seekor parasit yang bernama Shimada Hideo. Peralihan panel pada gambar di atas adalah subjek ke subjek. Transisi panel di atas berfokus pada percakapan antara Shinichi dengan Shimada. Shimada yang keheranan karena Shinichi terlihat lebih kuat dibanding yang dia bayangkan, dan panel Shinichi yang menunjukkan ekspresi marah ketika melihat Shimada

Dalam perjalanan pahlawannya, Shinichi bertemu dengan beberapa musuh yang menghalangi perjalanannya. Musuh pertama adalah A, seorang parasit yang dikenali oleh Tamura Reiko. Awalnya Reiko mengenalkan A kepada Shinichi dengan bertujuan untuk menjadikan mereka berdua sebagai rekan Reiko. Tetapi, A merasa bahwa keberadaan Shinichi adalah bahaya bagi hidupnya, dan memutuskan untuk menjadikannya sebagai musuh.

Lalu, musuh berikutnya adalah Shimada Hideo. Hideo adalah parasit yang dipekerjakan oleh Reiko untuk mengintai Shinichi. Hideo pun menyamar menjadi

siswa di SMA Shinichi untuk bisa mengintai Shinichi lebih dekat. Shinichi memutuskan untuk membunuh Hideo setelah identitasnya diketahui oleh salah satu siswi di sekolahnya.

3.2.7 Approach To The Inmost Cave



Gambar 3.27 Shinichi memeluk Murano.
(*Kiseijuu; Sei no Kakuritsu* Vol 9:181 & 182)

Gambar di atas adalah tahap *Approach To The Inmost Cave* dari Shinichi. Peralihan panel di atas termasuk dalam subjek ke subjek. Transisi panel pada gambar di atas berfokus pada Shinichi yang memeluk Murano. Shinichi yang memeluk Murano dengan wajah ketakutan dan tubuh gemeteran dan Murano yang keheranan dengan sikap Shinichi.

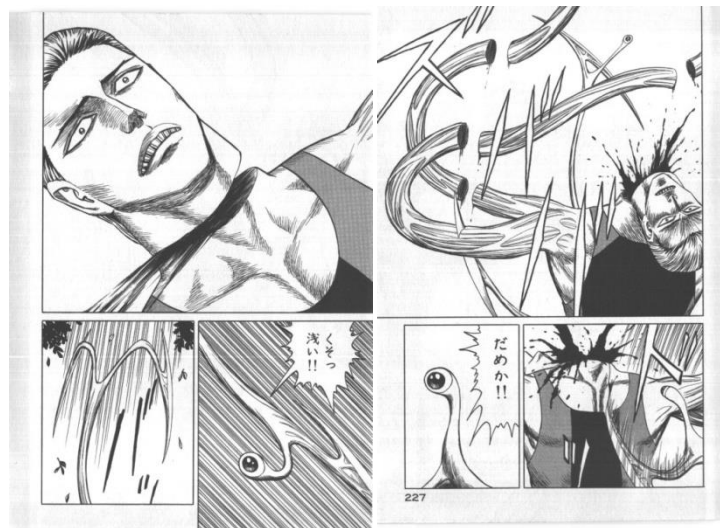
Tahap ini adalah sebelum Shinichi memasuki *The Ordeal*, sebelum bertarung dengan Gotou. Di tahap inilah sisi lain dari Shinichi diperlihatkan. Sisi pengecut yang dimiliki oleh Shinichi, yang sangat ketakutan dengan besarnya kekuatan yang dimiliki oleh Gotou. Kekuatan yang bahkan bisa membunuh satu

pasukan tentara bersenjata itulah yang membuat Shinichi sangat ketakutan dengan keberadaan Gotou.

Sisi Shinichi lainnya yang ditunjukkan pada tahap ini adalah hubungan percintaannya dengan Murano. Shinichi yang menyadari bahwa saat Migi tidur, Shinichi tidak mampu untuk mendeteksi keberadaan Gotou, karena Gotou mampu merubah wajah sesuka hatinya. Shinichi pun meminta tolong pada Murano untuk menyembunyikan dirinya di rumahnya. Saat itulah hubungan romantis antara Shinichi dan Murano semakin meningkat. Lalu, berkat dukungan dan semangat yang diberikan oleh Murano, Shinichi pun berani untuk bertarung dengan Gotou.

3.2.8 *The Ordeal*





Gambar 3.28 Shinichi dan Migi bertarung melawan Gotou.
(*Kiseijuu; Sei no Kakuritsu* Vol 9:223, 225, 226 & 227)

Gambar di atas adalah pertarungan pertama antara Shinichi dan Migi melawan Gotou. Peralihan panel yang digunakan dalam gambar di atas adalah aksi ke aksi. Fokus panel di atas adalah serangan yang dilakukan Shinichi dengan Migi kepada Gotou.

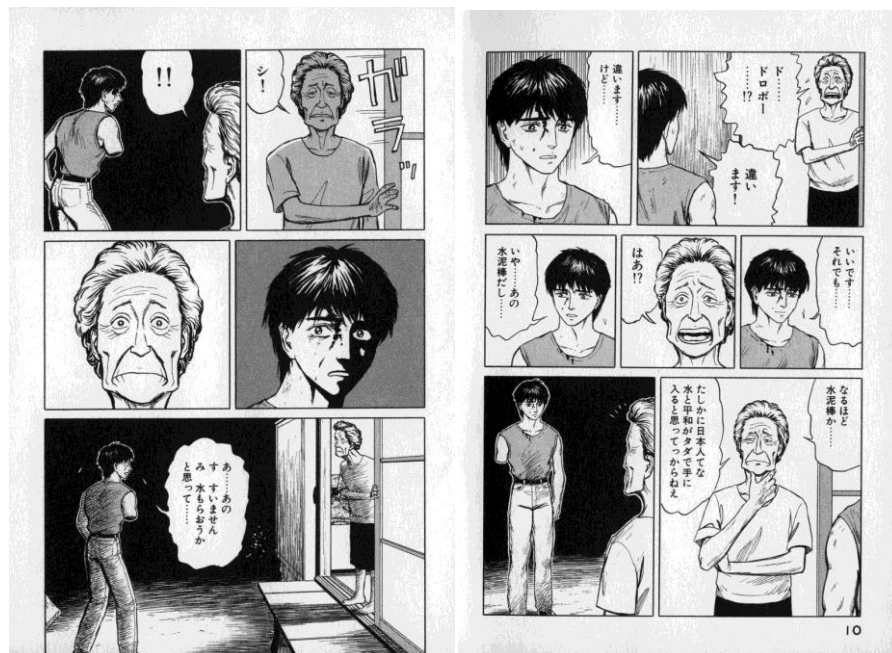


Gambar 3.29 Shinichi lari meninggalkan Migi.
(*Kiseijuu; Sei no Kakuritsu* Vol 9:231 & 232)

Lalu, gambar di atas adalah kekalahan yang dialami oleh Shinichi saat melawan Gotou. Peralihan gambar di atas menggunakan subjek ke subjek dan waktu ke waktu. Peralihan subjek ke subjek adalah saat Migi menyuruh Shinichi untuk pergi melarikan diri. Lalu, peralihan waktu ke waktu adalah saat Shinichi dengan berat hati pergi meninggalkan Migi.

Pertarungan antara Shinichi dengan Gotou adalah puncak dari perjalanan kepahlawanan Shinichi. Migi membuat rencana agar mereka bertarung secara terpisah, agar memberikan dampak kejut kepada Gotou. Tetapi, rencana itupun gagal juga karena serangan yang dilancarkan terlalu lemah. Migi pun menyuruh Shinichi untuk pergi melarikan diri meninggalkannya. Tahap inilah “kematian” bagi Shinichi. Shinichi gagal mengalahkan Gotou dan lari meninggalkan Migi.

Dalam pertarungan pertama, Shinichi yang gagal membunuh Gotou pergi melarikan diri dan meninggalkan Migi. Dalam pelariannya tersebut, Shinichi bertemu dengan Mitsuyo, seorang nenek yang tinggal di dekat tempat pertarungan dengan Gotou sebelumnya. Setelah melihat Shinichi yang penuh luka, Mitsuyo merawat Shinichi dan membiarkannya tinggal di dalam rumahnya selama beberapa hari



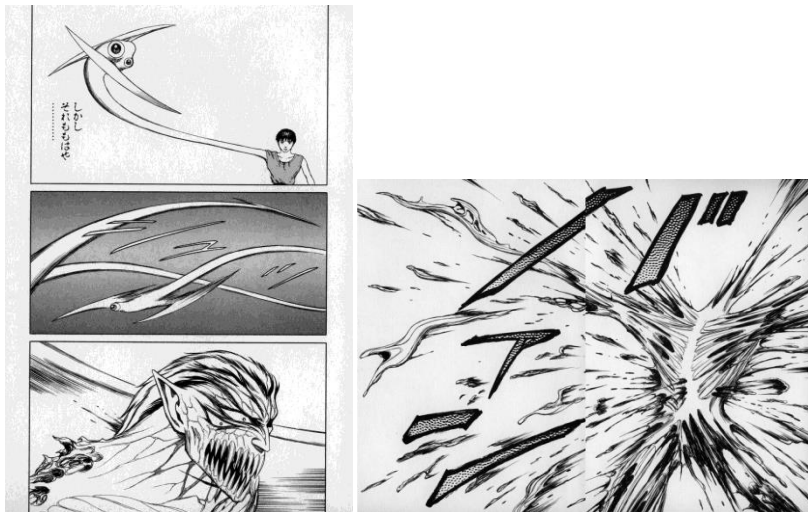
Gambar 3.30 Shinichi bertemu dengan Mitsuyo.
(*Kiseijuu; Sei no Kakuritsu* Vol 10:9&10)

Potongan komik adalah saat pertemuan pertama antara Shinichi dengan Mitsuyo. Peralihan panel yang digunakan adalah subjek ke subjek. Transisi panel diatas berfokus pada percakapan antara Mitsuyo dengan Shinichi, dimana Shinichi meminum air yang ada di rumah Mitsuyo tanpa meminta ijin.

Selama Shinichi hidup di rumah Mitsuyo, Shinichi mengalami kesedihan dan frustrasi karena kealahannya dan kehilangan Migi. Lalu, setelah mengetahui bahwa Gotou ternyata masih hidup dan membunuh warga yang tinggal di sekitar rumah Mitsuyo, Shinichi memutuskan untuk bertemu kembali dengan Gotou. Shinichi awalnya berniat untuk memberikan nyawanya kepada Gotou, dengan syarat bahwa dia harus berhenti membunuh manusia. Namun, berkat nasihat dan dukungan yang diberikan oleh Mitsuyo, Shinichi berani untuk sekali lagi bertarung dengan Gotou.

- 美津代 : どうしても行くのかい? あんたには誰か心に... 気にか
かる人はいないのかねえ... たとえ見ず知らずの相手でも
1度かかわりをもっちまえばほうっはおけない... それ
が人間てもんなんだ。それをあんたは...
- 泉新一 : ...
- 美津代 : まあいい... あんたにあどれほどの時間が残っているの
かは知らないけど... でもできるだけ多くのことを... 考え
をめぐらせてみておくれ... ものごとすべて投げちゃあお
しまいなんだからさ。どんなことがあろうとも決してあ
きらめず臨機応変にね
- Mitsuyo : *Doushite mo iku no kai? Anta ni wa dare ka kokoro ni... ki ni
kakaruru hito wa inai no ka nee... tatoe mizu shirazu no aite demo
1 do kakawari wo mocchi maeba houtte wa okenai... sore ga
ningen de mon nanda. Sore wo anta wa...*
- Izumi Shinichi : ...
- Mitsuyo : *Maa ii... anta ni ato dore hodo no jikan ga nokotteiru no ka
wa shiranai kedo... demo dekiru dake ooku no koto wo... kangae
wo megurase mote okure... mono goto subeki nagechaa oshimai
nanda kara sa. Donna koto ga arou tomo kesshite akiramesu
rinkiyouhen ni ne...*
- Mitsuyo : Mau bagaimana pun, kamu tetap pergi? Apakah kamu tidak
memiliki seseorang di hatimu... seseorang yang kamu
pedulikan? Meskipun kamu adalah seseorang yang baru saja
kutemui, aku tidak bisa mengabaikan kamu begitu saja....itulah
yang disebut sebagai manusia. Meskipun begitu, kamu....
- Mitsuyo : Ya sudahlah... Aku tidak tahu berapa banyak waktu tersisa
yang kamu miliki... tapi sebisa mungkin lakukan banyak hal....
pikirkan denga baik apa yang kukatakan... kalau kamu
membuang semua yang kamu miliki, maka berakhirlah. Apapun
yang terjadi, jangan sampai menyerah dan beradaptasilah
dengan segala situasi. (*Kiseijuu; Sei no Kakuritsu* Vol
10:66&67)

Kutipan di atas adalah di ambil sebelum Shinichi pergi untuk bertarung kembali dengan Gotou. Mitsuyo memberikan nasihat agar jangan melupakan semua hal yang pernah dia pelajari selama ini. Jika Shinichi sampai melupakan semua pengalaman yang dia dapatkan selama ini, Mitsuyo mengatakan bahwa hidup Shinichi pasti akan berakhir saat itu juga. Mitsuyo juga memberikan nasihat agar tidak pernah menyerah dan beradaptasilah dengan segala situasi yang akan terjadi, entah sesulit apapun situasi tersebut.



Gambar 3.31 Migi mengalahkan Gotou.
(*Kiseijuu; Sei no Kakuritsu* Vol 10:131 & 132)

Terakhir, gambar di atas adalah tahap terakhir pertarungan antara Shinichi dengan Gotou. Peralihan gambar di atas menggunakan subjek ke subjek dan aksi ke aksi. Peralihan subjek ke subjek adalah saat Migi kembali ke tangan Shinichi. Lalu, peralihan aksi ke aksi adalah saat Migi menyerang dan menghancurkan tubuh Gotou.

Dalam pertarungan keduanya Shinichi berhasil memojokkan Gotou setelah mengetahui dan menyerang titik kelemahannya. Hasil serangan tersebut adalah Shinichi mendapatkan kembali Migi. Migi pun menyelesaikan pertarungan tersebut dengan menghancurkan tubuh Gotou. Terakhir, Shinichi menghancurkan sisa-sisa tubuh Gotou yang kemungkinan masih bisa beregenerasi kembali. Meskipun Shinichi sebenarnya tidak ingin melakukannya, Shinichi terpaksa membunuhnya karena dia tidak ingin bertambahnya korban karena Gotou.

3.2.9 Reward



Gambar 3.32 Tindakan para parasit setelah pertempuran di balai kota.
(*Kiseijuu; Sei no Kakuritsu* Vol 10:151 & 152)

泉新一

: 市役所の攻防戦以来この町周辺 ... とするより全国的に見ても寄生生物の動きらしきものはほとんど感じられなくなってきた。一つにはもちろん「攻防戦」の見せしめ効果があった。また彼ら自身各々が「老獺さ」を身につけて人間会社への潜伏がますます巧みになってきたこともある。

しかし中には「田村玲子」のように本来の食性自体を徐々に変化させて人肉食を減らし、食生活そのものが「人間化」していった者たちもいたのである。寄生生物たちには個体差があった。人食い動物としての性質を定着させる者もいれば少しずつ変化していく者もいた。そして、ここにもひとりの自分を変化させつつある寄生生物がいた。)

Izumi Shinichi

: *Shiyakusho no kobousen irai kono machi shuuhun ... to iu yori zenkokuteki ni mite mo kiseiseibutsu no ugoki no ha hontondo kanjirarenaku natte kite ita. Hitotsu ni ha mochiron "Kobousen" no miseshime kouka atta. Mata karera jishin onoono ga "Roukaisa" wo mi ni tsuke ningen kaisha he no masumasu takumi ni natte kita koto mo aru.*

Shikashi naka ni ha "Tamura Reiko" no you ni honrai shokusei jitai wo joujou ni henkasasete hito niku wo herashi. Shoku seikatsu sono mono ga "Ningen ka" shite itta mono tachi no de aru. Kiseiseibutsu tachi ni ha kotaisa ga atta. Hitokui no doubutsu to shite no seishitsu wo teichakusaseru mono mo ireba

sukoshi zutsu henka shite iku mono mo ita. Soshite, koko ni mo hitori no jibun wo henkasase tsutsu aru kiseiseibutsu ga ita.

Izumi Shinichi : Sejak pertempuran di Balai Kota, pergerakan parasit di kota ini... atau bisa dibilang pergerakan parasit di seluruh negara ini mulai menghilang. Pertama, karena “pertempuran” tersebut memberikan efek peringatan. Dan, “kepintaran” yang dimiliki setiap parasit semakin berkembang, parasit yang bersembunyi di perusahaan semakin meningkat.

Tetapi, diantara mereka ada yang seperti “Tamura Reiko”, dimana mereka merubah pola makannya dan mulai mengurangi memakan manusia. Dan juga ada dari mereka yang memulai “memanusiakan” pola makan mereka. Setiap parasit memiliki perbedaannya masing-masing. Terdapat parasit yang tetap meneruskan hidupnya sebagai pemakan manusia, dan ada juga yang mulai berubah sedikit demi sedikit. Lalu, disini pun juga ada seekor parasit yang sedang berusaha untuk merubah dirinya sendiri. (*Kiseijuu; Sei no Kakuritsu* Vol 10:151 & 152)

Gambar di atas menunjukkan tahap *Reward* dari perjalanan pahlawan Shinichi. Peralihan gambar yang digunakan adalah *Non-sequitur* karena tidak menunjukkan kesinambungan antara satu panel dengan yang lainnya. Gambar di atas berpusat pada monolog Shinichi yang menceritakan apa yang terjadi setelah pertarungannya dengan Gotou.

Reward yang didapatkan oleh Shinichi setelah menyelesaikan tahap *The Ordeal* adalah menurunnya pergerakan parasit. Berdasarkan kutipan di atas menunjukkan bahwa penyerbuan militer terhadap parasit yang berada di dalam balai kota memberikan efek kepada para parasit yang lainnya. Parasit yang ketakutan mulai belajar cara hidup dan berbaur dengan manusia. Terdapat beberapa parasit yang mulai belajar untuk mengurangi memakan manusia dan mulai memakan makanan yang biasa dimakan oleh manusia.

3.2.10 *The Road Back*



Gambar 3.33 Shinichi kencana dengan Murano.
(*Kiseijuu; Sei no Kakuritsu* Vol 10:171 & 172)

Potongan komik di atas menggambarkan tahap *The Road Back* yang dijalani oleh Shinichi. Peralihan gambar yang digunakan adalah waktu ke waktu dan subjek ke subjek. Peralihan waktu ke waktu saat Murano berjalan mendekati Shinichi. Lalu, subjek ke subjek saat Shinichi dan Murano berbincang-bincang mengenai kuliah yang dijalani oleh Murano.

Setelah menyelesaikan pertarungannya dengan para parasit, Shinichi melanjutkan kembali kehidupannya normalnya dan memutuskan untuk berkuliah. Satu tahun Shinichi gunakan untuk belajar agar bisa lulus ujian masuk di Universitas dimana Murano juga berkuliah Shinichi menghabiskan waktunya sebagai mahasiswa bersama dengan Murano.

3.2.11 *The Ressurrection*

Gambar 3.34 Urugami menyandera Murano.
(*Kiseijuu; Sei no Kakuritsu* Vol 10:205 & 208)

Gambar di atas menunjukkan tahap *The Ressurrection* yang dihadapi oleh Shinichi. Peralihan gambar yang digunakan adalah subjek ke subjek dan waktu ke waktu. Peralihan subjek ke subjek saat percakapan antara Murano dengan Urugami. Lalu, peralihan panel waktu ke waktu adalah saat pisau yang digunakan Urugami semakin mendekat ke leher Murano hingga melukainya.

Tahap ini adalah tahap krusial terakhir yang dihadapi oleh Shinichi. Urugami, seorang pembunuh berantai yang pernah ditemui oleh Shinichi sebelumnya berhasil kabur dari penjara. Urugami yang selalu tertarik dengan Shinichi sebelumnya pun menyandera Murano untuk bisa berbicara dengan Shinichi.

Uragami mengungkapkan rahasia yang dimiliki Shinichi kepada Murano. Kenyataan bahwa Shinichi bukanlah manusia biasa lagi. Tahap ini menunjukkan perbedaan apa yang dia dapat setelah menyelesaikan petualangannya. Shinichi yang pada awalnya hanyalah seorang manusia biasa, yang hidup bahagia bersama keluarga dan teman-temannya. Shinichi hanyalah seorang anak SMA biasa yang baik dan perhatian kepada orang-orang disekitarnya. Di akhir petualangannya, Shinichi sendiri menyadari bahwa dia sudah bukan manusia biasa lagi, sudah menjadi manusia setengah parasit.

里美村野 : あたしも泉くんもそれを見てきた！そ、そうだよ、あの時は泉くんはすごかったよあたしを抱きかかえてくれて。たしかに普通の人と違うかもしれない、で、でも人間だよ！どんな生命も大切に思うのが人間なんだ！

Satomi Murano : *Atashi mo Izumi kun mo sore wo mite kita! So, soudayo, ano toki izumi kun wa sugokatta yo atashi wo daki kakaete kurete. Tashika ni fuutsu no ningen to chigau kamoshirenai, de, demo ningen da yo! Donna seimei mo tasetu ni omou no ga ingen nanda!*

Satomi Murano : Waktu itu aku juga lihat, Izumi! Be, betul, waktu itu Izumi sangat hebat lho, bisa menggendong aku. Memang benar, memang bukan manusia biasa lagi,ta, tapi manusia lho! Seorang manusia yang menghargai semua makhluk hidup. (*Kiseijuu; Sei no Kakuritsu* Vol 10:203)

Tetapi, Murano menyakinkan Shinichi bahwa dia tetaplah seorang manusia. Kutipan di atas membuktikan bahwa menurut Satomi, meskipun mengetahui bahwa memiliki parasit didalam tubuhnya, Murano tetap memperlakukan Shinichi sebagai seorang manusia, seorang manusia yang menghargai semua makhluk hidup.

3.2.12 Return With The Elixir



Gambar 3.35 Shinichi setelah menyelesaikan petualangannya. (Kiseijuu; Sei no Kakuritsu Vol 10:174, 175, 176 & 177)

泉新一

: 「ミギーとおれで協力してきた戦い... それはどう見たって地球のための戦いなんかじゃない。人間だけのための戦い...おれという個人のための戦いだ。ミギーはともかく、おれは寄生生物の立場に立つことはついにできなかった。そうとも、もともとそんなことはできっこない。違う生き物どうし時に利用しあい時に殺しあう。でも理解りあいことは無理だ... いや、相手を自分という

「種」の物差しで把握した気になっちゃためなんだ。他の生き物の気持ちをわかった気になるのは人間のうぬぼれたと思う。他の生き物は誰ひとりにんげんの友だちじゃないのかもしれない。でも... たとえ得体は知れなくとも尊敬すべき同居人違いない。他の生き物を守るのは人間自身がさびしいからだ。環境を守るのは人間自身が滅びたくないから。人間の心には人間個人の満足があるだけなんだ。でもそれでいいしそれがすべてだと思う。人間の物差しを使って人間自身を蔑んでみたって意味がない。」

そーなんだよなーだから... 人間自身を愛されずに地球を愛するなんて結局矛盾してるんだよ。

里美村野 : ええ? なによーいきなりスケールでっかくなっちゃって一、受験?

泉新一 : いやほら... ここんとこ平和だなーと思って。

里美村野 : そうね、最近犯罪が増えてますね。

泉新一 : それだ。「それ寄生生物が目立たない。いや... もともとさほど目立ってなかったの。殺人しも猛獣の食事と言ってしまえばそれまでだし。あいつらはせまい意味じゃ「敵」だったけど広い意味では「仲間」なんだよな。みんな地球で生まれてきたんだろう? そして何かに寄りそい生きた...」

Izumi Shinichi : (Migii, to ore de kyoryoku dekita tatakai... Sore ha dou mitatte chikyuu no tame no tatakai nanka janai. Ningen dake no tame to iu ka.... Ore to kojim no tame no tatakai da. Migii wa tomokaku ore wa kiseisei butsu no tachiba ni dekinatta. Soutomo, motomoto sonna koto wa dekikkonai. Chigau ikimo doushi toki ni riyoushiai toki ni koro shiai. Demo wakari au koto wa muri da... iya, aite wo jibun to iu "shu" no mono sashi de haaku shita ki ni naccha dame nanda. Hoka no ikimono no kimochi wo wakatta ki ni naru no wa ningen no unubore dato omou. Hoka no ikimono wa dare hitori ningen no tomodachi janai no kamoshirenai. Demo... tatoe etai wa shirenaku tomo sonkei subeki doukyonin ni wa chigai nai. Hoka no ikimono wo mamoru no wa ningen jishin ga sabishii kara da. Kankyou wo mamoru no wa ningen jishin ga horobitakunai kara. Ningen no kokoro ni wa kojim no manzoku ga aru dake nanda. Demo sore de iishi, sore ga subete dato omou. Ningen no monosashi wo tsukatte ningen jishin wo sagesunde mitatte imi ga nai.)

Soo nandayo naa, dakara...ningen jishin wo aisezu ni chikyuu wo ai suru nante kekkyoku mujunshiterun da yo.

Satomi Murano : Ee? Naniyoo ikinari sukeeru dekkau nacchatte, juuken?

Izumi Shinichi : iya hora... kokon toko heiwa da naa to omotte.

Satomi Murano : Soune, saikin hanzai ga fuetemasu ne.

Izumi Shinichi : Sore da. (Sore de aitsura ga medatanai. Iya... motomoto sahodo medatte nakatta no kamoshirenai. Satsujin mo moujuu no shokuji to itteshimaeba sore made dashi. Aitsura wa semai

imi ja “teki” dattake hiroi imi de wa “nakama” nanda yo na. Minna chikyuu de umarete kitan darou? Soshite nanika ni yorisoi ikita.)

- Izumi Shinichi : (Pertarungan yang aku hadapi bersama dengan Migi... mau dilihat bagaimanapun, bukanlah pertarungan demi planet bumi ini. Tapi, untuk umat manusia, atau lebih tepatnya pertarungan untuk diriku sendiri. Tidak seperti Migi, aku tidak bisa berdiri di posisi sebagai parasit. Benar, dari awal memang tidak mungkin. Sebagai makhluk berbeda spesies, terkadang kita saling memanfaatkan, terkadang kita saling membunuh. Tapi kita tidak bisa saling memahami. Tidak, kita tidak bisa menggunakan standar dari “spesies” kita sendiri untuk mengatur mereka. Merasa bisa memahami perasaan dari makhluk hidup lain adalah kesombongan umat manusia. Mungkin saja, di dunia ini tidak ada makhluk hidup lain yang bisa menjadi teman dari umat manusia. Tetapi, meskipun mereka mungkin memiliki bentuk tubuh yang tidak kita pahami, mereka adalah teman yang tinggal di satu tempat yang sama dengan kita dan haruslah kita hargai. Manusia melindungi makhluk hidup lain karena manusia itu sendiri tidak ingin sendiri. Manusia melindungi lingkungan karena manusia itu sendiri tidak ingin binasa. Di hati manusia hanya ada rasa kepuasan diri dari manusia itu sendiri. Tapi, menurutku itu bukan masalah dan itulah yang terpenting. Tidak ada artinya kalau standar dari umat manusia digunakan untuk memandang rendah umat manusia itu sendiri.)
Iya, betul sekali karena itu... jika manusia ingin mencintai bumi, dia harus mencintai dirinya sendiri.
- Satomi Murano : Hee, kenapa tiba-tiba? Tiba-tiba kamu ngomong dengan skala yang besar. Ujiannya gimana?
- Izumi Shinichi : Tidak, itu loh... akhir-akhir ini damai sekali ya.
- Satomi Murano : Benar juga, akhir-akhir ini kasus kejahatan menurun ya.
- Izumi Shinichi : Itu dia. (Karena itu mereka para parasit tidak mencolok. Tidak... dari awal mereka mereka memang tidak terlalu mencolok. Tindakan pembunuhan manusia mereka bisa saja dianggap sebagai perbuatan binatang buas. Mereka itu dalam arti yang sempit adalah “musuh”, tapi dalam arti yang luas mereka adalah “rekan” kita. Kita semua terlahir di dunia ini kan? Lalu, kita hidup untuk bisa berdampingan dengan makhluk hidup lainnya...) (*Kiseijuu; Sei no Kakuritsu* Vol 10:174, 175, 176 & 177)

Gambar terakhir di atas menunjukkan tahap terakhir yang dijalani oleh Shinichi yaitu tahap *Return With The Elixir*. Peralihan gambar yang digunakan adalah *Non-sequitur* dan waktu ke waktu. Peralihan *Non-sequitur* saat monolog Shinichi mengenai pemikirannya setelah menyelesaikan petualangannya. Karena

peralihan antar panel tidak memiliki kesinambungan antara satu panel dengan yang lainnya. Lalu, peralihan waktu ke waktu saat perbincangan antara Shinichi dengan Murano mengenai ujian dan kasus kriminal yang akhir-akhir ini menurun.

“Obat” yang didapatkan Shinichi setelah menyelesaikan petualangannya adalah kebijaksanaan dan pengetahuan mengenai dirinya sendiri dan parasit. Shinichi menerima parasit sebagai keluarga dari umat manusia, yang hidup dan tinggal bersama di planet bumi. Pemahaman Shinichi mengenai parasit dan manusia itu sendiri semakin meluas setelah menyelesaikan perjalanannya. Pemahaman bahwa manusia adalah makhluk yang egois, yang melindungi makhluk lain karena tidak ingin sendirian. Pemahaman mengenai parasit bahwa parasit adalah satu keluarga dengan manusia, hanyalah makhluk lemah yang lahir dan tinggal di dalam planet bumi.

3.3 Analisis Sosiologi Sastra pada *Manga Kiseijuu; Sei no Kakuritsu*

Lalu yang terakhir, adalah analisis *manga Kiseijuu; Sei no Kakuritsu* berdasarkan sosiologi sastra. *Manga Kiseijuu; Sei no Kakuritsu* ini adalah sebuah karya sastra yang ditulis dan diilustrasikan oleh Hitoshi Iwaaki. Hitoshi Iwaaki, tidak hanya bekerja sebagai seorang *mangaka* yang membuat *manga* tetapi jugalah seorang manusia yang hidup sebagai bagian dalam lingkungan masyarakat. Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh penerbit Kodansha, Hitoshi Iwaaki menyatakan bahwa inspirasi dari *manga Kiseijuu; Sei no Kakuritsu* ini berasal dari sebuah film dokumentasi yang berjudul “*Minamata: Kanja san to Sono Sekai*”

yang ditayangkan pada tahun 1971. Film ini menceritakan sebuah wabah yang pernah membunuh banyak orang di Minamata pada tahun 1950 hingga 1960. Wabah ini dimulai dari suatu kejadian yang menimpa seekor kucing, dimana seekor kucing melakukan suatu tarian-tarian yang aneh. Lama-kelamaan, kejadian itu semakin meluas dan tidak hanya menimpa kucing, tetapi juga manusia yang tinggal disana. Orang-orang mulai merasakan badan meriang, tubuh gemetar berlebihan hingga yang terparah ada warga yang kehilangan akal sehatnya dan menjadi gila. Setelah diteliti, ternyata warga dan makhluk hidup lain di sana semua keracunan zat merkuri. Zat merkuri itu ternyata berasal dari sebuah pabrik farmasi yang membuang zat merkuri secara sembarangan di laut sekitar Minamata. Alhasil, lingkungan alam di Minamata mengalami kerusakan besar dan warga-warga di sana harus meninggalkan Minamata dalam jangka waktu tertentu.

Masyarakat saat ini sering kali merusak alam sekitar hanya untuk kepentingan pribadi. Hitoshi Iwaaki menyatakan tindakan tidak bertanggung jawab ini berasal dari kesombongan manusia karena berada di puncak rantai makanan di planet ini. Hitoshi Iwaaki mengatakan bahwa ia ingin membuat cerita bagaimana jika terdapat makhluk hidup lain yang bisa mengambil posisi puncak dari rantai makanan yang dimiliki oleh masyarakat saat ini. Suatu cerita dimana umat manusia hidup di bawah ketakutan karena terdapat makhluk hidup lain yang menggantikan posisinya sebagai puncak rantai makanan. Dari penjabaran di atas, dapat dibuktikan bahwa pendekatan sosiologi sastra yang digunakan pada *manga Kiseijju; Sei no Kakuritsu* ini adalah pendekatan karya sastra, dimana *manga* ini mencerminkan sikap egois yang dimiliki masyarakat saat ini terhadap planet bumi.

BAB 4

PENUTUP

Manga Kiseijuu; Sei no Kakuritsu merupakan *manga* yang ditulis dan diilustrasikan oleh Hitoshi Iwaaki yang diterbitkan di majalah *Afternoon* pada tahun 1997. *Manga* ini menceritakan kehidupan Izumi Shinichi, seorang siswa SMA yang memiliki seekor parasit yang hidup di dalam tangan kanannya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan unsur-unsur intrinsik yang meliputi tema, alur, tokoh dan penokohan pada *Manga Kiseijuu; Sei no Kakuritsu* dan menjelaskan representasi perjalanannya menjadi seorang pahlawan pada karakter Izumi Shinichi dalam *manga Kiseijuu; Sei no Kakuritsu* berdasarkan tahapan kisah perjalanan pahlawan teori *Hero's Journey* milik Christopher Vogler.

Berikut adalah hasil analisis unsur intrinsik pada *manga* yang terdiri dari tema, alur, tokoh dan penokohan. Tema mayor pada *manga* ini adalah rasa kepedulian Izumi Shinichi kepada orang-orang di sekitarnya. Lalu, terdapat dua tema minor pada *manga* ini yaitu keegoisan diri yang dimiliki oleh Izumi Shinichi dan rasa cinta yang mendalam Izumi Shinichi terhadap keluarganya. Lalu alur yang digunakan pada *manga* ini adalah alur maju yang terdiri dari tahap awal, tahap tengah dan tahap akhir.

Berikutnya adalah hasil analisis tokoh dan penokohan pada *manga Kiseijuu; Sei no Kakuritsu* ini. Pada penelitian ini, tokoh dibagi menjadi dua jenis, yaitu tokoh protagonis dan antagonis. Tokoh protagonis pada cerita ini yaitu Izumi Shinichi, Migi, Satomi Murano, Uda Mamoru, Jo, Kuramori Shirou dan

kedua orang tua Shinichi. Lalu, tokoh antagonis pada cerita ini adalah Gotou, Uragami, A, Shimada Hideo, Hirokawa Takeshi dan hampir semua parasit yang muncul dalam cerita. Adapun dari dilihat dari penokohnya, tokoh Izumi Shinichi memiliki karakter peduli, berjiwa besar dan pemberani. Tokoh Migi memiliki karakter kejam, egois dan cerdik. Tokoh Satomi Murano memiliki karakter perhatian dan curiga. Lalu, tokoh Tamura Reiko memiliki karakter cerdik dan manusiawi. Tokoh Uda Mamoru memiliki karakter peduli dan melankolis. Terakhir, tokoh Gotou memiliki karakter kejam dan loyal.

Selanjutnya adalah hasil analisis dari perjalanan pahlawan tokoh Izumi Shinichi berdasarkan teori *Hero's Journey* milik Christopher Vogler. Pada awalnya Shinichi memiliki kehidupan yang normal bersama keluarga dan teman-temannya. Lalu, Shinichi menerima panggilan kepahlawanan yang ditandai dengan kemunculan seekor parasit yang dinamakan Migi. Shinichi pun memutuskan untuk bertarung melawan parasit setelah mengetahui bahwa parasit akan menjadikan umat manusia sebagai sumber makanannya. Tetapi, Shinichi sempat menolak panggilan kepahlawanannya setelah ibunya dibunuh dan tubuhnya dikendalikan parasit. Tetapi, berkat bantuan Uda Mamoru, Shinichi berhasil melewati ujian tersebut. Shinichi pun bertemu dengan Tamura Reiko dan Mitsuyo yang menjadi mentor dalam perjalanannya kepahlawanannya.

Lalu, perjalanan kepahlawanan Shinichi mencapai puncaknya saat bertemu dengan Gotou. Meskipun pada awalnya takut, Shinichi memutuskan untuk bertarung dengannya berkat semangat yang diberikan Murano. Pada pertarungan pertama, Shinichi mengalami “kematian” karena kalah dan kehilangan Migi.

Tetapi, pada pertarungan kedua Shinichi berhasil mengalahkannya dan mendapatkan kembali Migi. Hadiah yang didapatkan Shinichi setelah mengalahkan Gotou adalah perubahan sikap para parasit, dimana parasit mulai belajar untuk hidup berdampingan dengan manusia. “Obat” yang didapatkan oleh Shinichi setelah menyelesaikan perjalanannya, adalah kebijaksanaan dan pengetahuan baru mengenai parasit dan manusia.

Berikutnya adalah hasil analisis sosiologi sastra pada *manga Kiseijuu; Sei no Kakuritsu*. Hitoshi Iwaaki menyatakan bahwa *manga* ini terinspirasi dari sebuah film dokumentasi yang berjudul “*Minamata; Kanja san to Sono Sekai*”, sebuah film yang menceritakan suatu wabah yang pernah terjadi di wilayah Minamata. Pendekatan sosiologi sastra yang digunakan pada *manga* ini adalah pendekatan karya sastra, dimana *manga* ini mencerminkan sikap egois yang dimiliki masyarakat saat ini terhadap planet bumi.

Setelah menyelesaikan penelitian ini, penulis mendapatkan pemahaman baru mengenai pahlawan. Untuk menjadi pahlawan yang bisa menolong orang lain, harus melewati perjalanan yang panjang. Banyak rintangan dan cobaan yang akan dihadapi dalam perjalanan itu. Pahlawan harus memiliki tekad yang kuat untuk bisa melewatinya.

要旨

本論文の題名は『寄生獣:セイの格率』という漫画における主人公での「ヒーローズジャーニー」理論の表現である。この漫画は、高校生の泉新一の右手に存在している寄生獣というエイリアンのストーリーである。この題名を選んだ理由は、主人公の泉新一がよくする英雄的行為に興味を持っているからである。例えば、いじめられている友人や子猫を助けることである。国語辞典により、英雄というのは「才知・武勇にすぐれ、常人にできないことを成し遂げた人ということである」。そして、英雄的行為は英雄に基づき、弱者を助けたり、守ったりするという行為である。また、「ヒーローズジャーニー」は冒険を続け、そして決定的な危機の中で勝利を勝ち取り、それから帰宅するか変わった家に帰る英雄を含む物語と伝承の広いカテゴリーの一般的なテンプレートに関する理論である。そこで、本論文の目的は主人公の泉新一が英雄になるための旅を調べるためである

本論文には文献研究という研究方法を使用し、参考資料とデータとして本やジャーナルやウェブサイトの記事などを使用した。本論文の主なデータとしては「manga-ka.com」に載っている均岩明が創作した『寄生獣:セイの格率』の漫画である。または、本論文に使った理論は四つにあります。それはBurhan Nurgiyantoro による書かれた『Teori Pengkajian Fiksi』の本^{ほん}を使用し、この漫画の内的構造要素^{しょう}を分析した。分析した内的構造要素はテーマ、登場人物とその性格、プロットである。そして、

Scott McCloud による書^かかれた『Understanding Comics : The Invisible Art』の本も使用し、この漫画のパネルを分析した。それから、Christopher Vogler による書かれた『The Writer' s Journey : Mythic Structure For Writers』の本を主な参考文献に基づき、主人公の泉新一が十二段階の英雄になるための旅を分析した。

本論文の分析した結果の説明は二つに分けられた。一つ目は内的構造要素と漫画のパネルの説明で、二つ目はVogler の「ヒーローズジャーニー」理論に基づいている主人公の泉新一が英雄になるための旅の説明である。

内的構造要素と漫画のパネルの説明は次のようである。漫画『寄生獣：セイの格率』のメインテーマは主人公の泉新一が示された人々の安全性に気を使うことである。そして、追加テーマは二つ見つけた。それは、泉新一のわがままの性格と泉新一の家族に対しての愛情である。それから、この漫画に使っているプロットは発生順のプロットであり、それは漫画の話には過去の話はないからである。

次は、登場人物とその性格の説明である。この漫画に登場人物は六人で主人公は一人で、泉新一という高校生である。また、漫画の他の登場人物は五人でそれはミギ、里美村野、田村玲子、宇田守、後藤である。主人公の泉新一の性格は気づかい人で、思いやりの心を持ち、勇気のある人である。ミギの性格は残酷で、利己的で、賢いの者である。田村玲子のは巧妙、人間的な心を持っている者である。村野里美という泉新一の友人は周

りの人々に気遣うの人である。宇田守は思いやりの心を持ち、憂鬱な泉新一の味方な人である。最後は、後藤のは残酷で忠実の者である。

次は、Vogler の「ヒーローズジャーニー」理論に基づいて主人公の泉新一が十二段階の英雄になるための旅の説明は下記のようなようである。最初は「The Ordinary World」という段階である。それは高校生の泉新一は家族や友人達との普通の日常生活を説明する段階である。次は「The Call of Adventure」という段階でそれは泉新一のための「冒険の呼び出し」で彼の脳を食べようとする失敗した寄生獣が現れているからであること。その寄生獣は泉新一の右手にずっと存在しているので、「ミギ」と泉新一に呼ばれている。次は「Refusal of The Call」という段階で、それは母親が寄生獣に殺されてから死体を引き継がれからの、泉新一の「冒険の呼び出し」の拒否である。その「Refusal of The Call」段階は筆者が書いたテーマ通り家族に対しての愛情で、彼は「冒険の呼び出し」を断ることにした。「Meeting with The Mentor」という段階でそれは泉新一は寄生獣と人間の間を教える田村玲子に出会った段階である。その田村に出会っているきっかけに、新一は多くの人は寄生獣達で殺されることを知っていた新一は、英雄になることを決めることにした。

英雄になることにしてから、新一は次の五つの段階を次々にした。そのだんかいは「Crossing The First Threshold」, 「Test Allies And Enemies」, 「Approach To The Inmost Cave」, 「The Ordeal」, 「Reward」である。最後の段階は「The Road Back」, 「The Resurrection」,

「Return With The Elixir」である。これらの三つの段階には、新一が人生の問題を解決するのを賢いになっているということ。

以上の説明から見ると、その話は漫画に使ったプロットの通りである。なぜなら真一の冒険の話は過去の話はないからである。そして Vogler の「ヒーローズジャーニー」理論に基づいて主人公の泉新一が十二段階の英雄になるための旅を成し遂げ、英雄として成功する思う。

本論文を書いた後、立派な英雄になるためには困難で長い旅をするだということが分かるようになったしあの旅を通ることができるためには、決意と強い意図が持っているのが必要だと思う。

DAFTAR PUSTAKA

- Aminuddin. 2011. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Bonnef, Marcel. 1998. *Komik Indonesia*. Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia.
- Campbell, Joseph. 2003. *The Hero's Journey: Joseph Campbell on His Life & Work*. Novita. New World Library
- Campbell, Joseph. 2004. *The Hero With a Thousand Faces: Commemorative Edition*. Princeton: Princeton University Press.
- Graven, Paul. 2004. *Manga: Sixty Years of Japanese Comics*. New York: Harper Design.
- Iwaaki, Hitoshi. 1997. *Kiseijuu; Sei no Kakuritsu Vol 1-10*. Tokyo: Afternoon Magazine.
- Kurniasang, Rika Aprilia. *Representasi Teori Hero's Journey Dalam Manga Boku Dake Ga Inai Machi Karya Sanbe Kei*. Skripsi, S1. Semarang: Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro.
- Muktiono, Joko D. 2003. *Aku Cinta Buku (Menambahkan minat baca pada anak)*. Jakarta: Elex Media Computindo.
- Misaki C. Kido. 2016. *Creator Interview: Hitoshi Iwaaki*. <https://kodanshacomics.com/2016/11/02/creator-interview-hitoshi-iwaaki-parasyte/>, (Diakses pada tanggal 3 Mei 2019)
- Noor, Redyanto. 2009. *Pengantar Pengkajian Sastra*. Semarang: Fasindo
- Noviana, Fajria. 2019. Representasi Hero's Journey Pada Tokoh Chihiro Dalam Anime Spirited Away Karya Miyazaki Hayao. *Izumi*, 8(1), 52-64. <https://doi.org/10.14710/izumi.8.1.52-64>
- Nurgiyantoro, Burhan. 1995. *Teori Pengkajian Sastra*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Ratna, Nyoman Kutha. 2010. *Sastra dan Cultural Studies: Representasi Fiksi dan Fakta*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rusyana, Yus. 1982. *Metode Pengajaran Sastra*. Bandung: Gunung Larang.
- Scott, McCloud. 1993. *Understanding Comics: The Invisible Art*. New York: Kitchen Sink Press.
- Vogler, Christopher. 2007. *The Writer's Journey: Mythic Structure For Writers*. Studio City: Michael Wiese Productions.
- Wellek, Renne dan Warren Austin. 1993. *Teori Kesusastraan (terjemahan melalui Budiyanto)*. Jakarta: Gramedia.

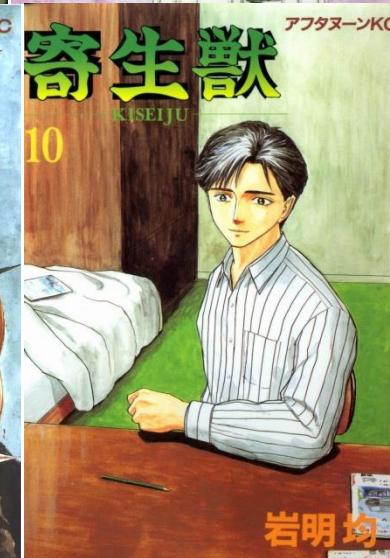
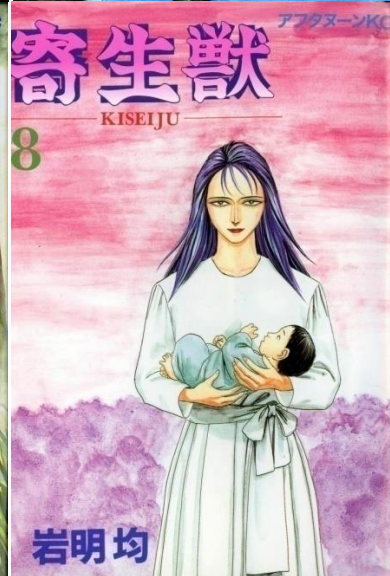
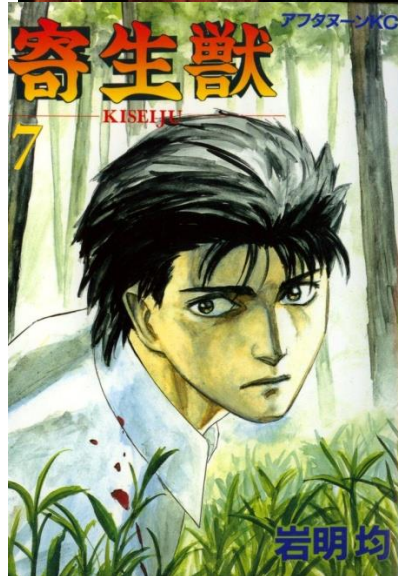
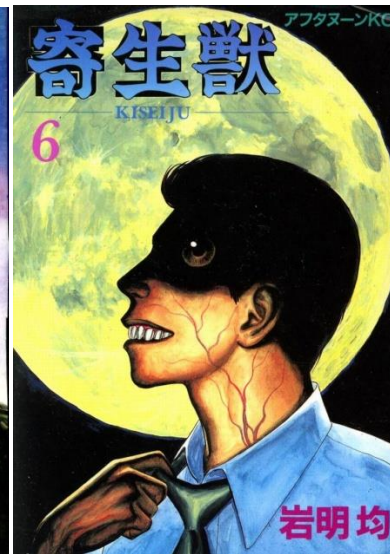
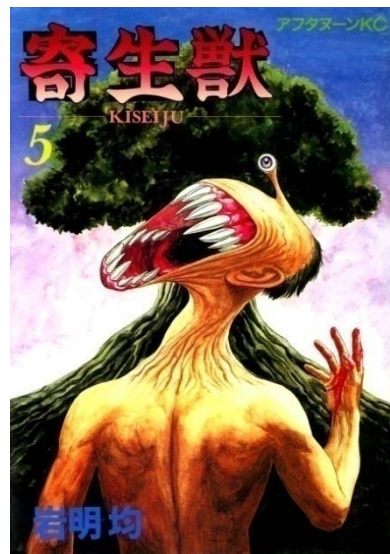
Zunianto, Totok. 2016. *The Stages To Be A Hero: The Analysis Of Hercules Journey In Hercules (2014)*. Skripsi, S1. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

http://changingminds.org/disciplines/storytelling/plots/hero_journey/hero_journey.htm. (Diakses 12 Agustus 2018).

LAMPIRAN

Dalam penelitian ini, potongan-potongan *manga* yang digunakan berasal dari kesepuluh volume *manga Kiseijuu; Sei no Kakuritsu*.





BIODATA

DATA PRIBADI

Nama Lengkap : Yosua Armando
Tempat, tanggal lahir : Jakarta, 23 Juli 1997
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Katholik
Alamat : Jalan Pahlawan III Blok C No. 356, RT/RW
011/08, Babelan, Bekasi, Jawa Barat.
E-mail : yosua.armando@gmail.com
No. Handphone : 081937600266
Hobi : Fotografi, nonton anime
Motto : Bantulah orang sebanyak mungkin.

Riwayat Pendidikan :

1. SD Negeri 06 Kebalen (Tahun 2003-2009)
2. SMP Negeri 01 Babelan (Tahun 2009-2012)
3. SMA Negeri 01 Babelan (Tahun 2012-2015)

Pengalaman Organisasi :

1. Panitia Orenji Sastra Jepang (2016) Sie Dokumentasi
2. Koordinator Sie Dokumentasi Orenji (2017)
3. Staf Ahli bidang Humas HMJ Sastra Jepang (2017)